

Soerjadi Wh., Achmad Patoni, Isti Nureni



Kamus
Meteorologi
Perhubungan

03
M



PUSAT BAHASA
DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL

KAMUS METEOROLOGI PERHUBUNGAN

HADIAH IKHLAS

PUSAT BAHASA
DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL



00016335

KAMUS METEOROLOGI PERHUBUNGAN

Penanggung Jawab
Dendy Sugono

Penyusun Akhir
Soerjadi Wh.
Achmad Patoni
Isti Nureni

PERPUSTAKAAN
PUSAT BAHASA
DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL

Pusat Bahasa
Departemen Pendidikan Nasional

2004

No. Induk : 51/2002	Tgl. : 12/10/04	Klasifikasi : 621.203
Edisi : I	Tib. : KAM	

KAMUS METEOROLOGI PERHUBUNGAN

ISBN 979 685 466 X

Pusat Bahasa
Departemen Pendidikan Nasional
Jalan Daksinapati Barat IV
Rawamangun, Jakarta 13220

HAK CIPTA DILINDUNGI UNDANG-UNDANG

Isi buku ini, baik sebagian maupun seluruhnya, dilarang diperbanyak dalam bentuk apa pun tanpa izin tertulis dari penerbit, kecuali dalam hal pengutipan untuk keperluan artikel atau karangan ilmiah.

Katalog dalam Terbitan (KDT)

551.5
MET

m Kamus Meteorologi Perhubungan/Soerjadi Wh. dkk.--Jakarta: Pusat Bahasa, 2004

ISBN 979 685 466 X

1. METEOROLOGI

PERPUSTAKAAN PUSAT BAHASA

Klasifikasi PB 551.503 KAM	No. Induk : 484 Tgl. 21/2005 Ttd. : ECM
--	--

k

KATA PENGANTAR

KEPALA PUSAT BAHASA

Peningkatan mutu daya ungkap bahasa Indonesia perlu dipacu untuk mengimbangi perkembangan ilmu teknologi yang begitu pesat. Selain itu, percepatan pengembangan istilah tersebut dilakukan agar bahasa Indonesia makin mantap dalam kehidupan masyarakat modern. Untuk itu, Pusat Bahasa melalui wadah kerja sama Majelis Bahasa Indonesia-Malaysia (Mabbim) telah menyusun dengan istilah berbagai bidang ilmu meteorologi, yaitu meteorologi teori dan meteorologi terapan yang meliputi hidrometeorologi, meteorologi aeronautik, meteorologi bahari, meteorologi pertanian (agrometeorologi), klimatologi, dan biometeorologi. Penyusunan istilah itu dilakukan oleh para pakar bidang ilmu meteorologi dari berbagai lembaga penelitian di Indonesia. Bagi para ilmuwan, daftar istilah bahasa Inggris dan padanannya dalam bahasa Indonesia tersebut telah amat membantu aktivitas di bidang akademik. Sementara itu, bagi mahasiswa dan pelajar, terlebih-lebih bagi masyarakat, daftar istilah yang hanya memuat padanan bahasa Indonesianya itu tidak secara langsung memberikan manfaat. Oleh karena itu, daftar istilah itu harus diolah lebih lanjut sehingga menjadi kamus istilah. Dengan demikian, *Kamus Meteorologi Perhubungan* yang diolah dari *daftar istilah meteorologi* ini, diharapkan dapat dijadikan rujukan oleh mahasiswa dan pelajar serta masyarakat yang ingin mempelajari ilmu meteorologi.

Penerbitan kamus ini tidak terlepas dari kerja sama dengan berbagai pihak. Untuk itu, saya ingin menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih kepada Drs. Soerjadi Wh., selaku penyusun akhir dalam bentuk kamus ini, kepada Dra. Isti Nureni yang telah membantu penyusunan kamus ini, serta kepada Sdr. Sukadi yang telah menyiapkan pengetikan hingga siap cetak.

Jakarta, November 2004

Dr. Dendy Sugono

PRAKATA

Dalam bidang ilmu, meteorologi dibagi dalam dua bagian besar, ialah meteorologi teori dan meteorologi terapan yang meliputi hidrometeorologi, meteorologi aeronautik, meteorologi bahari, meteorologi pertanian (agrometeorologi), klimatologi, dan biometeorologi. Sesuai dengan pembedangan tersebut, telah disusunlah *Kamus Meteorologi Perhubungan* yang memuat istilah meteorologi teori dan *Kamus Istilah Hidrometeorologi* yang berisi istilah-istilah meteorologi dalam bidang pengairan.

Sejumlah pakar bidang meteorologi yang berperan serta dalam menyusun bahan kamus meteorologi perhubungan ini adalah Drs. Soerjadi Wh., Drs. R. Soesanto, Drs. Tuwamin Mulyono, dan Ir. Tumpal Sitorus.

Di samping pakar bidang meteorologi, terdapat pula para pakar bahasa yang telah menyumbangkan tenaga dan pikirannya, baik dalam mengindonesiakan istilah maupun dalam menyusun kamus meteorologi. Para pakar bahasa itu, antara lain, ialah Dr. Hasan Alwi, Dr. Hans Lapoliwa, M.Phil., Dr. Dendy Sugono, Drs. Achmad Patoni, Dra. Ellya Iswati, Dra. Isti Nureni, dan Dra. Lien Sutini. Pada kesempatan ini pengetikan penyusunan kamus ini dibantu oleh Sdr. Sukadi.

Penyusun dengan senang hati menerima saran dan kritik pembaca jika Anda kurang puas terhadap isi kamus ini. *Tiada gading yang tak retak*. Ungkapan itu berlaku pula bagi penyusun. Oleh karena itu, kritik dan saran Anda kami harapkan untuk perbaikan kamus pada edisi revisi.

Jakarta, Mei 1999

Penyusun,

Daftar Singkatan

CAT	: Clear Air Turbulence (Golok-galik Udara Cerah)
DMO	: Dependent Meteorological Office (Kantor Meteorologi Pembantu)
ETA	: Estimated Time of Arrival (Waktu Kedatangan Kiraan)
ETD	: Estimated Time of Departure (Waktu Berangkat Kiraan)
ETE	: Estimated Time Enroute (Waktu Penerbangan Kiraan)
FIR	: Flight Information Region (Wilayah Informasi Penerbangan)
FIFOR	: Flight Forecast (Prakiraan (cuaca) Penerbangan)
GMS	: Geostationary Meteorological Satellite (Satelit Meteorologi Geopagun)
GMT	: Greenwich Mean Time (Waktu Rata-rata Greenwich)
GTS	: Global Telecommunication System (Sistem Telekomunikasi Global)
GOES	: Geostationary Operational Environment Satellite (Satelit Lingkungan beroperasi geopegun)
GOMS	: Geostationary Observing Meteorological Satellite (Satelit Pengamatan Meteorologi Geopegun)
HIFOR	: High Forecast (Prakiraan Cuaca Udara Atas)
INSAT	: Indian Satellite (Satelit India)
IFR	: Instrument Flight Rule (Ketentuan Penerbangan Instrumen)
ICAO	: International Civil Aviation Organisation (Organisasi Penerbangan Sipil Internasional)
ILS	: Instrument Landing System (Sistem Pendaratan Instrumen)
MMO	: Main Meteorological Office (Kantor Meteorologi Utama)
NOTAM	: Note for Airman
PPI	: Plane Position Indicator
RHI	: Range Height Indicator
ROFOR	: Route Forecast (Prakiraan Lajur Terbang)
RVR	: Runway Visual Range (Jarak Pandang Landasan Pacu)
RAREP	: Radar Report (Laporan (Cuaca) Radar)
SID	: Sudden Ionospheric Disturbance (Gangguan Ionosfer Mendadak)
SWF	: Short Wave Fadeout (Peredaman Gelombang Pendek)
SMO	: Supplementary Meteorological Office (Kantor Meteorologi Tambahan)
SST	: Sea Surface Temperature (Suhu Muka Laut)

TAFOR : Tarminal Forecast (Prakiraan Bandara Tujuan)
UTC : Universal Time Coordinated
VFR : Visual Flight Rule (Ketentuan Penerbangan Visual)
WMO : Word Meteorological Organisation (Organisasi Meteorologi
Dunia)

A

abu

bahan padat tak terbakar yang terlepas bila suatu zat terbakar dan masuk ke atmosfer menjadi pencemar atmosfer, jumlah dan ukuran abu yang masuk ke dalam atmosfer tergantung pada kecepatan aliran asap dan abu tersebut; partikel berukuran 0,2 cm akan turun ke bawah, kecuali partikel-partikel terkecil akan tertumpuk dekat sumber debu

(*ash*)

-ada

keadaan langit

gambaran langit yang dicirikan oleh jumlah, jenis ketinggian awan pada masa tertentu

(*state of the sky*)

keadaan laut

uraian tentang angin yang diturunkan dari gelombang pada permukaan laut

(*state of the sea*)

aerogram

diagram aerologi dengan koordinat tegak lurus atau miring $\ln T$, $\ln p$ (T = suhu, p = tekanan); isotherm merupakan satu-satunya garis lurus, tetapi diperoleh jarak yang cocok antara adiabat kering, adiabat jenuh, dan garis

uap; energi dari suatu proses siklus tidak sebanding dengan luas daerah (dalam diagram) yang tertutup oleh kurva yang menyatakan proses (*aerogram*)

aerologi

pengetahuan tentang atmosfer bebas (*aerology*)

aerometeorograf

alat perekam tekanan, suhu dan kelembapan udara secara serentak yang terdapat pada pesawat terbang (*aerometeorograph*)

aerosol

suatu sistem koloid yang fase terseraknya terdiri atas zarah pejal atau cair, yang medium penyerakannya adalah gas, biasanya udara; juga tidak ada batas atas yang jelas bagi ukuran zarah dalam fase terserak, di dalam aerosol, tetapi seperti dalam sistem koloid lainnya, ukuran ini biasanya ditetapkan pada 1 mikron; kabur, kebanyakan asap dan beberapa kabut dan awan dapat dianggap sebagai aerosol; meskipun demikian, tidaklah tepat memakai istilah ini pada awan-awan yang ukuran butiran tetesnya demikian besar

ahli meteorologi • altitud

dan tidak mengikuti konsep kemandapan koloid; juga kurang tepat memaknai istilah ini bagi zarah itu sendiri, aerosol adalah suatu sistem fase ter-serak dan medium serakannya secara bersama

(*aerosol*)

ahli meteorologi

orang yang bekerja secara profesional dalam pengkajian atau penerapan meteorologi

(*meteorologist*)

air rendah

paras air terendah yang tercapai selama daur pasang; istilah yang umum dipakai adalah pasang rendah

(*low water*)

air tinggi

paras air tertinggi yang tercapai selama daur pasang

(*high water*)

AIREP

singkatan dari "Aircraft Report" lihat laporan pesawat terbang

(*AIREP*)

-alih

peralihan monsun

pergantian monsun dari musim dingin ke monsun musim panas dan sebaliknya

(*reversal of monsoon*)

-alir

aliran meridional

jenis pola peredaran atmosfer yang berkomponen arah utara-selatan

sangat menonjol dan komponen barat-timur yang menyertainya lebih lemah dari normal

(*meridional flow*)

aliran zonal

1. aliran udara sepanjang lingkaran lintang

2. komponen arus searah dengan garis lintang (timur atau barat)

(*zonal flow*)

penyaliran udara

aliran menurun udara nisbi dingin yang disebabkan oleh gaya gravitasi

(*air drainage*)

altimeter

alat yang menentukan ketinggian suatu objek terhadap paras tertentu; ada dua tipe umum dari altimeter: (a) altimeter tekanan yang memberikan ketinggian secara kira-kira, didasarkan pada pengukuran tekanan dengan menggunakan distribusi suhu standar; (b) altimeter radio, menentukan ketinggian dengan teknik-teknik elektronik

(*altimeter*)

altimeter tekanan

barometer aneroid yang dikalibrasi untuk mengubah tekanan menjadi nilai ketinggian

(*pressure altimeter*)

altitud

jarak vertikal (*z*) suatu paras, titik atau objek yang dianggap sebagai titik, diukur dari paras-laut rata-rata; pengukuran altitud dilakukan dengan altimeter; di dalam aeronautika kese-

altitud kepadatan • pengamatan bahari

luruhan studi ini disebut altimetri

(*altitude*)

altitud kepadatan

altitud tekanan yang dikoreksi dengan simpangan suhu terhadap atmosfer baku; altitud kepadatan mempunyai hubungan dengan altitud tekanan, sama halnya altitud sejati dengan altitud terbaca

(*density altitude*)

altitud kepadatan baku

altitud yang berkaitan dengan kepadatan udara tertentu dalam atmosfer baku

(*standard density altitude*)

altitud setara bandar udara

altitud yang dalam atmosfer baku berhubungan dengan kepadatan udara yang sama dengan kepadatan atmosfer rata-rata untuk musim yang bersangkutan pada paras bandar udara

(*equivalent altitude of aerodrome*)

altitud tekanan baku

altitud yang berkaitan dengan tekanan udara tertentu, dalam atmosfer baku

(*standard pressure altitude*)

altokumululus

jenis awan utama (genus awan) berwarna putih dan atau kelabu yang berbentuk lapisan atau tumpukan awan yang bergelombang, unsur-unsurnya tampak seperti lapisan massa berbentuk bulat, bergulung, dan sebagainya; unsur-unsur tersebut biasanya

sangat jelas, tetapi dapat menjadi ber-serabut sebagian atau samar; dapat pula terpisah atau menyatu

(*altokumululus*)

altostratus

jenis awan utama (genus awan) yang berbentuk lapisan atau lembaran awan agak kebiruan atau keabuan (tidak pernah putih), berserabut atau terlihat merata; altostratus sering menutupi keseluruhan atau sebagian langit; lapisan awan ini mempunyai bagian yang tipis hingga cukup untuk menampakkan letak matahari; jika terdapat celah dan renggangan, bentuk dan jaraknya tidak teratur

(*altostratus*)

alun

gelombang lautan yang telah bergerak keluar dari riaknya; alun mempunyai ciri lebih teratur dan hidup dalam periode yang lebih lama dan mempunyai puncak lebih rata daripada gelombang riaknya

(*swell*)

-amat

pengamatan badai kuat

pengamatan dan laporan mengenai kejadian, lokasi, waktu, dan arah gerakan badai setempat yang kuat (*severe storm observation*)

pengamatan bahari

cuaca yang diamati dari kapal di laut,

pengamatan balon pilot • pengamatan kapal bergerak

biasanya menggunakan tata-cara sesuai dengan tata cara yang ditentukan oleh Organisasi Meteorologi Dunia; umumnya unsur yang diamati adalah sebagai berikut: jumlah awan total, kecepatan dan arah angin, kebanglasan, cuaca, tekanan, suhu, data lapisan awan terpilih, yaitu jumlah, jenis, ketinggian awan, kecenderungan tekanan, suhu air laut, suhu takatembun, keadaan laut (gelombang), dan es laut, termasuk juga tanggal dan waktu, nama, posisi, jalur, dan kecepatan kapal (*marine observation*)

pengamatan balon pilot

cara pengamatan angin atas, yaitu penentuan kecepatan dan arah angin dalam atmosfer di atas suatu stasiun; penentuan ini dilakukan dengan membaca sudut elevasi dan azimut suatu teodolit yang melacak balon pilot secara visual

(*pilot balloon observation*)

pengamatan cuaca bahari

sama dengan pengamatan bahari (*marine weather observation*)

pengamatan cuaca khusus

kategori pengamatan cuaca penerbangan yang dilakukan untuk membuat laporan tentang perubahan yang signifikan dari satu unsur atau lebih yang diamati sejak pengamatan yang terakhir; patokan untuk dilakukannya

pengamatan cuaca khusus dari waktu ke waktu, pada dasarnya meliputi:

- (a) perubahan yang signifikan dari pagu awan dan kebanglasan, khususnya dalam batasan yang rendah,
- (b) penampakan awan-awan rendah,
- (c) penampakan atau hilangnya tornado atau badai guntur,
- (d) awal dan akhir pembekuan dari curahan,
- (e) lonjakan tekanan,
- (f) perubahan yang signifikan dari angin

(*special weather observation*)

pengamatan cuaca penerbangan

sama dengan pengamatan penerbangan

(*aviation weather observation*)

pengamatan gunung

pengamatan meteorologi khusus yang dilakukan di stasiun yang letaknya pada altitud tinggi di gunung

(*mountain observation*)

pengamatan kapal

pengamatan meteorologi yang dilakukan di atas kapal di laut

(*ship observation*)

pengamatan kapal bergerak

pengamatan meteorologi pada stasiun kapal bergerak

(*mobile ship observation*)

pengamatan klimatologi • pengamatan permukaan

pengamatan klimatologi

penilaian atau pengukuran satu atau beberapa unsur iklim

(climatological observation)

pengamatan landasan terbang

evaluasi unsur-unsur meteorologi tertentu yang diamati di suatu titik dekat landasan terbang bandar udara; suhu, kecepatan dan arah angin, dasar awan dan banglas merupakan unsur-unsur yang sering diamati karena data tersebut penting untuk operasi pendaratan dan tinggal landas; lihat **suhu landasan terbang, banglas landasan terbang, jarak pandang landasan terbang**

(runway observation)

pengamat meteorologi

petugas dinas meteorologi atau sukarelawan yang disahkan oleh dinas meteorologi, yang membuat dan menyebarkan hasil pengamatan meteorologi

(meteorological observer)

pengamatan meteorologi

penilaian atau pengukuran satu atau lebih unsur meteorologi

(meteorological observation)

pengamatan meteorologi perwakilan

pengamatan meteorologi yang berlaku untuk daerah luasan di sekitar titik (stasiun) yang melakukan pengamatan

(representative meteorological observation)

pengamatan meteorologi radar

penilaian eko radar yang diterima dari sasaran meteorologi, sebagaimana yang diperagakan oleh alat penerima yang bersangkutan, yang tampak pada layar radar cuaca, berupa kedudukan, liputan, intensitas, kecenderungan intensitas, ketinggian, gerakan dan ciri-ciri eko tertentu yang menunjukkan jenis-jenis tertentu dari badai-badai hebat (seperti topan, tornado, atau badai guntur) dan dari penjalaran anomali; laporan pengamatan radar biasanya disingkat RAREP (laporan radar)

(radar meteorological observation)

pengamatan penerbangan

evaluasi unsur-unsur cuaca yang paling penting untuk operasi pesawat terbang seperti ketinggian awan atau kebanglasan vertikal, liputan awan, halangan pandangan, gejala atmosfer tertentu, kecepatan dan arah angin pada waktu pengamatan; pengamatan yang lengkap termasuk tekanan permukaan laut, suhu, suhu embun, dan penetapan altimeter

(airways observation)

pengamatan permukaan

pengamatan meteorologi, tidak termasuk pengamatan udara atas, yang dibuat oleh seorang pengamat di permukaan bumi; jenis utama pengamatan permukaan adalah pengamatan cuaca sinop, pengamatan cuaca pe-

pengamatan pesawat terbang • pengamatan uji

dibuat oleh seorang pengamat di permukaan bumi; jenis utama pengamatan permukaan adalah pengamatan cuaca sinop, pengamatan cuaca penerbangan, pengamatan cuaca bahari, termasuk pula pengamatan klimatologi

(surface observation)

pengamatan pesawat terbang

pengamatan satu unsur meteorologi atau lebih yang dibuat oleh pengamat selama pesawat dalam penerbangan; unsur itu adalah suhu, kecepatan, dan arah angin, golak-galik, pengesan, hidrometeor dan litometeor, keadaan langit, dan ketinggian bidang tekanan tertentu; pengamatan juga meliputi posisi dan ketinggian pesawat serta saat pengamatan

(aircraft observation)

pengamatan radiosonde

penilaian berupa suhu, kelembapan nisbi, dan tekanan di lapisan udara atas, dari isyarat radio yang diterima dari radiosonde yang dibawa balon; ketinggian setiap paras tekanan yang diamati dan paras tekanan yang men-colok dihitung dari data tersebut

(radiosonde observation)

pengamatan sferik

penilaian lokasi yang keadaan cuacanya berkaitan dengan kilat, berdasarkan data dari satu atau lebih alat

penerima sferik; data pengamatan tersebut pada umumnya diperoleh dari jejaring yang terdiri atas dua atau tiga stasiun yang terpisah jauh; pengamatan azimut luahan di semua stasiun dilakukan secara serempak; lokasi badai ditentukan dengan cara triangulasi

(sferics observation)

pengamatan sinop

pengamatan cuaca permukaan atau udara atas yang dibuat pada waktu baku

(synoptic observation)

pengamatan udara atas

pengukuran keadaan atmosfer bagian atas yang ada di atas daerah jangkauan pengamatan cuaca permukaan; unsur yang diukur meliputi suhu, tekanan, dan kelembapan (dengan radiosonde, pengamatan pesawat terbang), angin (dengan alat pengukur angin atas, misalnya balon teodolit, radar angin, rawinsonde); stasiun gunung yang cukup tinggi dapat dimasukkan sebagai jejaring pengamatan udara atas pada elevasinya

(upper air observation)

pengamatan uji

pengamatan cuaca penerbangan yang utamanya digunakan untuk keperluan siaran radio penerbangan; biasanya

singkat dan memuat unsur-unsur atau hasil pengamatan yang mempunyai pengaruh besar pada operasi pesawat terbang, misalnya pagu, kebanglasan, keadaan langit, gejala atmosfer, arah dan kecepatan angin, penetapan altimeter, dan keterangan lainnya

(*check observation*)

amplitudo langkisau

nilai maksimum kecepatan angin sewaktu langkisau terjadi

(*gust amplitude*)

analisis isobar

analisis sepanjang permukaan tekanan tetap; analisis ini biasanya meliputi perubahan geopotensial, suhu, kelembapan, dan angin; analisis digunakan dalam kajian keadaan udara atas

(*isobaric analysis*)

analisis stasiun tunggal

analisis pola cuaca dari data pengamatan meteorologi di satu lokasi geografi yang diperoleh terus-menerus; atau teknik analisis yang digunakan untuk satu lokasi geografi; perluasan teknik analisis ini untuk menghasilkan prakiraan cuaca disebut "prakiraan cuaca stasiun tunggal"

(*single station analysis*)

angin

udara yang bergerak nisbi terhadap permukaan bumi; karena komponen menegak gerak atmosfer cukup kecil,

amplitudo langkisau • angin alobar

terutama di dekat permukaan bumi, para ahli meteorologi menggunakan istilah "angin" tersebut untuk menyatakan komponen mendatar

(*wind*)

angin adigeostrofik

angin yang kecepatannya lebih besar daripada angin geostrofik yang semestinya terjadi oleh landaian tekanan yang ada

(*supergeostrophic wind*)

angin adilandaian

angin dengan kecepatan lebih besar daripada angin landaian yang semestinya diperlukan untuk mengimbangi landaian tekanan dan kakas sentrifugal yang ada

(*supergradient wind*)

angin alobar

1. komponen teoretis angin yang dihasilkan oleh ketidakseragaman perubahan lokal tekanan terhadap waktu
2. kecepatan angin yang gaya koriolisnya sama sekali mengimbangi angin geostrofik yang mengalami percepatan lokal; secara matematis, angin isalobar (V_s) didefinisikan dalam percepatan lokal, tetapi dapat didekati dengan landaian alobar sebagai berikut:

$$V_s = k \times f \frac{\partial V_g}{\partial t} = -\frac{\alpha}{f^2} \nabla_h \frac{\partial P}{\partial t}$$

angin anabat • angin baratan khatulistiwa

dengan k = vektor satuan vertikal, f parameter korioli, V_g = angin geostrofik, α = volume spesifik, ∇H = operator del horizontal dan p = tekanan

(*allobaric wind*)

angin anabat

angin setempat yang bertiup naik sepanjang lereng, yang terpanasi oleh cahaya matahari

(*anabatic wind*)

angin antitriptik

angin yang timbul karena pengaruh gesekan atau kekentalan olak; lebih terasa dari percepatan korioli dan percepatan sentripetal; gerak udaranya dari tekanan tinggi ke tekanan rendah, keadaan pegun mantapnya terjadi karena gesekan atau kekentalan olak; angin demikian biasanya terdapat di daerah lintang rendah yang percepatan koriolinya sangat kecil atau di daerah lintang tinggi dalam sistem skala kecil (misalnya bayu laut)

(*antitriptic wind*)

angin balistik

angin rata-rata yang dihitung untuk keperluan balistika; angin tersebut arah dan kecepatannya tetap, yang dapat menghasilkan pergeseran jalur peluncuran yang sama, seperti yang dihasilkan oleh angin sebenarnya, serta berubah mengikut ketinggian

(*ballistic wind*)

angin balistik diferensial

vektor angin rata-rata tertimbang dalam bom balistik dari seluruh angin yang berbeda dari altitud peluncuran bom sampai sasaran di bawah

(*differential ballistic wind*)

angin barat kuat

angin baratan kuat dan agak tetap yang menghembus pada setiap musim sepanjang tahun antara lintang 40° dan 65° di atas daerah lautan dan sekitarnya; angin tersebut diikuti landaian tekanan yang kuat di sisi khatulistiwa yang sering dilewati depresi ke arah timur di daerah lintang sedang sub-polar; oleh karena itu, ia berubah-ubah terutama antara barat daya dan barat laut

(*brave west wind*)

angin diferensial

dalam bom balistik, beda vektor antara angin pada altitud peluncuran bom dan angin pada beberapa altitud tertentu yang lebih rendah

(*differential wind*)

angin baratan khatulistiwa

angin baratan yang kadang-kadang terdapat di palung khatulistiwa dan terpisahkan dari angin baratan lintang tengah karena angin pasat timur

(*equatorial westerlies*)

angin berg • angin geostrofik

angin berg

nama angin seperti gebos yang panas dan kering yang bertiup dari dataran tinggi di Afrika Selatan

(*berg wind*)

angin benar

vektor angin yang dikaitkan dengan permukaan bumi; untuk benda yang bergerak merupakan jumlah vektor "angin semu" dan kecepatan benda

(*true wind*)

angin buritan

angin yang mendorong gerakan suatu benda yang bergerak, misalnya yang membuat benda yang mengudara kecepatannya terhadap bumi lebih besar daripada kecepatannya terhadap udara; lawan dari angin haluan; komponen angin buritan searah dengan arah hadapan, tidak menyilang

(*tail wind*)

angin buritan setara

lihat **angin membujur setara**

(*equivalent tail wind*)

angin celah gunung

angin lokal yang bertiup melalui celah-celah pegunungan; (bandingkan dengan angin jet, angin ngarai, dan angin gunung)

(*mountain gap wind*)

angin darat

angin pantai yang bertiup dari darat ke laut karena perbedaan suhu ketika

permukaan laut lebih panas daripada daratan yang berdampungan; karena itu, angin tersebut biasanya bertiup pada malam hari dan bergantian dengan angin laut yang bertiup berlawanan arah pada siang hari

(*land breeze*)

angin Euler

angin, menurut klasifikasi Jeffrey, yang timbul hanya karena gaya tekanan; dirumuskan sebagai:

$$\frac{dV}{dt} = -\alpha \nabla_H p$$

dengan V = vektor kecepatan mendatar, α = volume spesifik, ∇_H = operator del-mendatar dan p = tekanan

(*Eulerian wind*)

angin firn

sama dengan **angin gletser**

(*firn wind*)

angin geostrofik

angin mendatar yang kecepatannya membuat percepatan koriolis tepat seimbang dengan kakas tekanan mendatar;

$$f \mathbf{k} \times \mathbf{V}_g = -g \nabla p_z$$

V = angin geostrofik

f = parameter koriolis

k = satuan vektor menegak

angin gletser • angin jajaran

g = percepatan gravitasi

∇p = operator del mendatar, dengan tekanan sebagai koordinat tegak

z = ketinggian bidang tekanan tetap;

angin geostrofik sejajar garis kontur pada bidang tekanan tetap (atau sejajar isobar pada bidang geopotensial) dengan ketinggian rendah (atau tekanan rendah) di sebelah kirinya bagi angin geostrofik di belahan bumi utara dan di sebelah kanannya bagi angin geostrofik di belahan bumi selatan; kecepatan angin geostrofik V_g dinyatakan sebagai:

$$V_g = - \frac{g}{f} \frac{\partial z}{\partial n}$$

$\frac{\partial z}{\partial n}$ = kemiringan bidang isobar tegak lurus garis kontur

∂n = terhadap arah gerak; kemiringan itu ke kiri bila di belahan bumi utara, dan ke kanan bila di belahan bumi selatan;

angin geostrofik diberlakukan di setiap titik, kecuali di sepanjang garis khatulistiwa; tentang ketelitian kehampiran angin geostrofik ini terhadap angin yang sebenarnya masih menjadi perbincangan; kesahihan kehampiran ini dalam teori dinamik bergantung ke-

pada permasalahannya
(*geostrophic wind*)

angin gletser

angin gravitasi dangkal sepanjang permukaan gletser yang timbul karena perbedaan suhu antara udara yang bersentuhan dengan gletser dan udara bebas pada tinggi yang sama; angin gletser tidak berulang kali seperti halnya angin gunung dan angin lembah, tetapi mencapai intensitas maksimum pada menjelang siang; angin gletser ditandai dengan aliran golak-galik yang kuat; kecepatan angin maksimum terjadi di sekitar 2 meter di atas permukaan bumi

(*glacier wind*)

angin gunung

sama dengan bayu gunung
(*mountain wind*)

angin hitam

sama dengan reshabar
(*black wind*)

angin isalobar

komponen angin yang secara teori diperoleh dari ketidakseragaman perubahan lokal tekanan dengan waktu
(*isallobaric wind*)

angin jajaran

komponen mendatar angin balistik yang terletak pada bidang tembakan

angin Jung • angin landaian

suatu proyektil

(*range wind*)

angin Jung

sebutan bagi angin monsun selatan atau tenggara di Thailand, China dan Jepang, yang nyaman bagi pelayaran

(*Junk wind*)

angin K

angin pada paras penerbangan yang ditentukan dengan menggunakan sistem-K

(*K-winds*)

angin katabatik

angin melereng turun yang timbul karena kerapatan udara di sepanjang lereng lebih besar daripada kerapatan di tempat lain yang agak jauh dalam arah mendatar dari lereng tersebut; angin tersebut berkaitan dengan pendinginan permukaan lereng

(*katabatic wind*)

angin Krakatau

lapisan angin timuran di atas kawasan tropik pada ketinggian antara 18 dan 24 km; puncaknya berupa angin baratan yang tebalnya 6 km dan terletak 2 km di atas tropopause; arus timuran tersebut lebih jelas pada musim panas di belahan bumi yang bersangkutan; kata *krakatao* diambil dari nama gunung api (di Selat Sunda 6° LS, 105 BT) yang pernah terangkut debu letusannya ke seluruh dunia

setelah meletus pada tahun 1883

(*Krakatao wind*)

angin landaian

kecepatan angin mendatar yang vektornya menyinggung garis kontur permukaan tekanan tetap (atau pada isobar permukaan geopotensial) di suatu titik; pada titik yang berangin landaian, percepatan koriolis dan percepatan sentripetal, kedua-duanya tepat seimbang dengan kakas tekanan mendatar; dinyatakan sebagai

$$\frac{V_{gr}^2}{R} + fV_{gr} = -g \frac{\partial z}{\partial n}$$

dengan

V_{gr} = kecepatan angin landaian;

R = jejari lengkungan lintasan;

f = parameter koriolis;

g = percepatan gravitas;

t = ketinggian permukaan tekanan tetap;

n = arah tegak lurus terhadap garis angin dan kontur yang menuju ke ketinggian yang menuruni, yaitu ke kiri dari arah aliran bila di belahan bumi utara dan ke kanan bila di belahan bumi selatan; karena $R > 0$ untuk aliran siklon dan $R < 0$ untuk aliran antisiklon, maka kecepatan angin landaian siklon lebih kecil daripada (dan

angin landaian-bawah • angin lokal

kecepatan angin landaian anti-siklon lebih besar daripada) kecepatan angin geostrofik pada tekanan dan lintang yang sama; angin landaian terlihat lebih baik daripada angin geostrofik sebagai pendekatan terhadap angin sebenarnya; berbagai monogram telah dapat dibuat untuk memudahkan perhitungannya; kesulitan utama terletak pada pengiraan kelengkungan sesaat lintasan paket udara dari dua peta garis angin yang berurutan

(*gradient wind*)

angin landaian-bawah

angin dengan kecepatan lebih rendah daripada kecepatan angin landaian

(*subgradient wind*)

angin langkisau

lihat langkisau

(*gust wind*)

angin laut

lihat angin darat

(*sea breeze*)

angin lawan

angin yang berembus berlawanan arah dengan arah gelombang lautan; biasanya disamakan dengan angin laluan atau angin sakal

(*opposing wind*)

angin lawan-landaian

komponen angin yang arahnya berlawanan terhadap arah landaian mendatar tekanan

(*counter-gradient wind*)

angin lokal

angin di atas daerah sempit; berbeda dari angin yang bertiup karena sebaran tekanan pada umumnya, angin lokal memiliki beberapa kekhususan; angin lokal dapat diklasifikasi menjadi empat golongan; pertama, angin lokal yang terjadi karena pengaruh topografi setempat pada aliran geostrofik umum; biasanya berupa paksaan karena melalui celah sempit; yang termasuk golongan pertama ini adalah angin pengaruh jet misalnya angin dusen, angin ngarai, tehuapecer, kosawa, angin wasat; golongan kedua yang termasuk sebagai angin antitriptik, misalnya angin laut, angin darat, angin gunung, angin lembah, dan angin jatuh atau angin fohn, misalnya cinok, bora, mistral, angin gending, angin kumbang, angin bahorok; golongan ketiga adalah angin tak mantap karena pemanasan setempat atau terlewati udara dingin, misalnya berbagai angin yang menyertai badai debu habob, dan yang menyertai badai guntur; golongan keempat berupa angin kuat karena landaian tekanan yang kuat atau aliran pada permukaan yang tak terhalang,

angin lorong • angin ngarai

misalnya khamsin, siroco, sebagai angin pembawa debu; blizard, buran, dan purga sebagai angin pembawa salju, dan berbagai angin di lepas pantai (*local winds*)

angin lorong

angin yang kecepatannya bertambah karena aliran udara melorong oleh bentuk orografik, misalnya lorong di antara bukit atau di antara ngarai yang sempit

(*jet-effect wind*)

angin zonal

1. angin atau komponen angin yang pada setiap tempat di suatu garis lintang, arahnya sejajar dengan garis lintang tempat tersebut; berbeda dengan angin meridional; dalam sistem koordinat mendatar yang ditetapkan di tempat itu, sumbu x berarah timur dan sumbu y berarah utara; angin zonal bernilai positif bila ke timur dan negatif bila ke barat

2. sama dengan **angin baratan**

(*zonal wind*)

angin membujur

istilah yang digunakan, baik untuk angin sakal maupun angin buritan

(*longitudinal wind*)

angin membujur setara

angin khayalan, dengan kecepatan seragam dan selalu sejajar dengan

lintasan (trayektori) yang kecepatan rata-ratanya sama dengan pesawat udara terhadap permukaan bumi seperti angin benar; jika angin khayal mengembus dalam arah kebalikan dari gerakan pesawat udara sepanjang lintasannya, maka disebut angin sakal setara; jika searah disebut angin buritan setara

(*equivalent longitudinal wind*)

angin mengiri

perubahan arah angin melawan arah jarum jam (ke kiri) di kedua belahan bumi

(*backing wind*)

angin meridional

angin atau komponen angin yang pada setiap tempat di garis bujur arahnya sejajar dengan garis bujur tersebut; lihat **angin zonal**

(*meridional wind*)

angin ngarai

1. angin gunung pada ngarai, yaitu aliran udara ke bawah pada ngarai pada malam hari yang disebabkan oleh pendinginan dinding ngarai; karena kecuraman tebing, angin ngarai dapat bertiup sangat kuat;
2. angin yang diubah kekuatannya karena dipaksa mengalir melalui ngarai atau jurang; kecepatan angin dapat bertambah menjadi seperti angin jet dan arahnya sangat ter-

angin pasat • angin ribut

kendali; lihat **angin celah gunung**
(*canyon wind*)

angin pasat

angin yang bertiup dari pias tekanan tinggi subtropik yang berpusat di 30^o--40^o lintang utara dan selatan menuju khatulistiwa; arahnya dari timur laut di belahan bumi utara, dan dari tenggara di belahan bumi selatan

(*trade wind*)

angin permukaan

angin yang bertiup di dekat permukaan bumi; diukur pada ketinggian 10 meter dari permukaan tanah di lapangan terbuka, dengan jarak anemometer dan rintangan terdekat sekurang-kurangnya 10 x tinggi rintangan

(*surface wind*)

angin pilin

badai angin berputar kecil dengan udara di dalamnya berputar mengelilingi pusat yang bertekanan rendah; kadang-kadang menjulur ke atas sampai beberapa ratus meter dan menimbulkan pilin debu bila terjadi di padang pasir

(*whirlwind*)

angin puyuh

putaran kuat turus udara juntaian dari awan kumulonimbus dan hampir selalu tampak sebagai 'awan corong' atau juntaian; dalam skala lokal angin puyuh merupakan gejala atmosfer yang

sangat merusak; pusaranya bergaris tengah beberapa ratus meter, biasanya berputar siklonik dengan kecepatan sekitar 100 sampai 300 mil/jam atau 150--500 km/ jam; arah gerakannya dipengaruhi oleh gerakan awan induknya; angin puyuh dapat terjadi di sembarang wilayah di benua, tetapi yang paling sering terjadi di Australia dan Amerika Serikat dengan rata-rata kejadian 140--150 kali setiap tahun; angin puyuh terjadi sepanjang tahun dan setiap saat dalam sehari tetapi paling sering pada tengah hari dan petang pada musim semi; di Indonesia pada musim hujan

(*tornado*)

angin resultan

rata-rata vektor dari semua angin (arah dan kecepatannya) pada suatu paras dan tempat tertentu selama periode tertentu, misalnya satu bulan; angin resultan ini diperoleh dengan menguraikan setiap angin hasil pengamatan menjadi komponen utara dan timur, menjumlahkannya selama periode tertentu, menghitung rata-ratanya, dan menyatukan kembali komponen rata-rata tersebut ke dalam vektor tunggal

(*resultant wind*)

angin ribut

1. secara umum dan dalam penggunaan secara populer, angin yang

angin ribut hebat • angin takgeostrofik

luar biasa kuatnya;

2. dalam gawar badai, angin yang kecepatannya dari 28 hingga 47 knot;
3. dalam skala angin Beaufort, angin yang kecepatannya dari 28 hingga 55 knot (32 hingga 63 mpj) dan digolongkan sebagai berikut:
angin ribut lemah - (25 hingga 33 knot) angin ribut sedang - 34 hingga 40 knot) angin ribut kuat - (41 hingga 47 knot) angin ribut hebat - (48 hingga 55 knot)

(*gale*)

angin ribut hebat

lihat **angin ribut**

(*whole gale*)

angin ribut lemah

lihat **angin ribut**

(*near gale*)

angin sakal

angin yang bertiup dari arah depan berlawanan dengan arah gerak benda (kapal)

(*headwind*)

angin sakal setara

lihat **angin membujur setara**

(*equivalent head wind*)

angin semu

untuk objek bergerak, vektor angin relatif terhadap objek itu; kecepatan angin semu adalah beda vektor antara angin sebenarnya dan kecepatan objek (*apparent wind; relative wind*)

angin siklostrofik

angin Euler yang tidak ada pengaruhnya dari efek korioli
(*cyclostrophic wind*)

angin silang

1. angin yang mempunyai komponen berarah tegak lurus terhadap arah benda yang sedang bergerak; dalam arti luas, tiap angin kecuali yang arahnya tepat dari depan atau tepat dari belakang; tiupan angin silang sangat berbahaya bagi penerbangan, terutama dalam pendaratan dan tinggal landas;
2. komponen vektor angin yang arahnya tegak lurus terhadap arah gerakan benda

(*cross wind*)

angin subgeostrofik

angin dengan kecepatan lebih rendah daripada angin geostrofik yang diperlukan untuk mengimbangi landaian tekanan yang ada

(*subgeostrophic wind*)

angin superlandaian

angin dengan kecepatan lebih besar daripada angin landaian yang diperlukan untuk mengimbangi tekanan dan kakas sentrifugal yang ada

(*supergradient wind*)

angin takgeostrofik

beda vektor antara angin sebenarnya dan angin geostrofik; disebut juga se-

angin termal • anomali fase mendadak

bagai beda geostrofik atau simpangan geostrofik; angin benar = angin geostrofik + angin takgeostrofik; angin takgeostrofik sangat penting dalam atmosfer; angin isalobar adalah contoh khusus angin takgeostrofik; komponen takgeostrofik juga terdapat dalam angin permukaan dan angin landaian

(*ageostrophic wind*)

angin termal

rata-rata vektor geser angin geostrofik yang seimbang dengan landaian suhu rata-rata dari suatu lapisan yang dibatasi oleh dua bidang isobarik; kesamaan angin termal dengan angin geostrofik ditunjukkan secara jelas dengan menyatakan angin termal (V_T) dalam kaitannya dengan ketebalan lapisan (h)

$$fk \times V_T = -g \nabla p h$$

dengan f = parameter korioli, k = satuan vektor menegak, g = percepatan gravitas, dan ∇p = operator-del dalam tekanan isobarik; angin termal mempunyai arah sepanjang isoterm dengan udara dingin berada di sebelah kiri untuk belahan bumi utara dan di sebelah kanan untuk belahan bumi selatan; besarnya V_T diberikan dalam rumus:

$$V_T = \frac{g}{f} \frac{\partial h}{\partial n}$$

dengan n = koordinat tegak lurus pada garis ketebalan

(*thermal wind*)

angin turutan

umumnya, sama dengan angin buritan; dalam hal khusus, angin yang bertiup searah dengan arah gelombang laut; kebalikan dari angin lawan

(*following wind*)

angin umum

angin yang paling sering diamati selama masa tertentu; masa yang sering digunakan dalam pengamatan adalah hari, bulan, musim, dan tahun; banyak metode untuk menentukan angin umum, mulai dari perhitungan sederhana pengamatan berkala sampai perhitungan dengan kembang angin

(*prevailing wind*)

angka sandi

angka dalam berita meteorologi yang ditulis dalam sandi meteorologi

(*code figure*)

anomali fase mendadak

perubahan mendadak fase gelombang radio karena bertambahnya ionisasi di lapisan -D; ketika terjadi suar surya, tambahan ionisasi dalam lapisan -D di belahan bumi yang disinari matahari menyebabkan lapisan -D tersebut

antara lapisan • antisiklon (tekanan tinggi) Azores

kurang memantulkan gelombang panjang yang berasal dari bumi; perubahan fase secara mendadak antara gelombang bumi langsung dan gelombang pantulan dari langit, teramati oleh alat penerima yang terletak agak jauh dari pemancar gelombang panjang; lihat **gangguan ionosfer mendadak**

(sudden phase anomaly)

antara lapisan

bentuk informasi meteorologi yang menyatakan bahwa penerbangan terdapat dalam lapisan-lapisan awan atau dalam fenomena yang menghalangi penglihatan

(between layers)

antipasat

arus udara dengan komponen barat yang kadang-kadang berembus di atas angin pasat di berbagai daerah subtropik di kedua belahan bumi; antipasat terbentuk paling baik di belahan bumi yang sedang dalam musim dingin, dan juga di atas batas timur dari daerah tekanan tinggi subtropik; makin ke barat dasarnya makin tinggi dan penampilannya kurang teratur; antipasat pada mulanya dianggap sebagai arus balik yang mengangkut keluar udara yang naik pada Pias Pumpun Antartropik hingga lintang yang lebih tinggi; komponen barat

disebabkan oleh kekekalan momentum sudut saat udara bergerak ke arah lintang yang lebih tinggi (lihat juga **angin Krakatau**)

(antitrade)

antisiklon

sebaran tekanan atmosfer yang di pusatnya bertekanan lebih tinggi daripada sekitarnya; dalam peta sinop, antisiklon dicirikan dengan sistem isobar tertutup yang umumnya berbentuk hampir bulat atau bulat telur, mengelilingi pusat tekanan tinggi; struktur dinamik antisiklon berupa pumpun datar pada paras atas, berairan mendatar pada paras bawah dan udara merosot perlahan di sebagian besar troposfer

(anticyclone)

antisiklon (tekanan tinggi) Azores

tekanan tinggi subtropis semipermanen di atas Samudra Atlantik Utara; dinamakan demikian terutama jika tekanan tinggi berada di bagian timur samudra tersebut; tekanan tinggi tersebut dikenal sebagai tekanan tinggi Bermuda apabila tekanan tinggi tersebut bergeser ke bagian barat Atlantik atau apabila membentuk sel yang terpisah; pada peta tekanan paras-laut rata-rata, tekanan tinggi tersebut merupakan salah satu pusat aksi utama di lintang utara; dalam musim panas

antisiklon Bermuda • arah angin

mempunyai pusat tekanan sebesar sekitar 1027 mb pada sekitar 35° LU dengan sumbu punggung tekanan menjulur sampai Perancis bagian Utara dan Jerman bagian Utara; dalam musim dingin pusat tekanannya sekitar 1024 mb pada sekitar 30° LU, dengan sumbu punggung tekanan melewati Spanyol bagian Selatan

(*Azores anticyclone*)

antisiklon Bermuda

sel pada sabuk tekanan tinggi subtropis semipermanen yang sering berpusat di dekat Bermuda di bagian barat Samudra Atlantik Utara; lihat **antisiklon Azores**

(*Bermuda anticyclone*)

antisiklon penghalang

tekanan tinggi (antisiklon) yang hampir tetap diam atau bergerak lebih lambat dibandingkan dengan gerak barat-timur di hulu sehingga secara efektif menghalangi gerak perpindahan siklon yang melintasi garis lintang tempat itu

(*blocking anticyclone*)

antisiklon Siberia

daerah tekanan tinggi yang terbentuk di Siberia dalam musim dingin, dan yang tampak jelas pada peta tekanan paras laut; pusatnya terletak di dekat Danau Baikal; dari akhir November sampai awal Maret rata-rata tekanan paras lautnya lebih tinggi dari 1030

mb; antisiklon tersebut diperkuat oleh gunung-gunung di sekitarnya yang menahan aliran udara dingin; di pusat antisiklon peredaran yang biasanya searah putaran jarum jam digantikan dengan angin katabatik yang turun ke lembah, tetapi pada arah timur sepanjang pantai Pasifik barat terdapat sabuk angin timur laut yang kuat; dalam musim panas, daerah antisiklon Siberia berganti menjadi daerah tekanan rendah

(*Siberian anticyclone*)

-apung

keapungan

kemilikan benda yang memberi kemampuan benda tersebut mengapung pada permukaan cairan atau naik dan melayang-layang dalam zalir yang bersifat mampat, misalnya atmosfer; secara kuantitatif kemilikan tersebut dinyatakan sebagai perbandingan antara berat jenis zalir dengan berat jenis benda, atau dinyatakan sebagai selisih antara berat zalir yang dipindahkan berat benda

(*buoyancy*)

arah angin

arah yang menunjukkan datangnya angin; biasanya dinyatakan dalam 0 (derajat); 0° menyatakan angin tenang; 360° menyatakan arah angin dari utara; 90° menyatakan arah angin dari timur; 180° menyatakan arah angin dari

arah angin umum • arus curahan

selatan; dan 270° menyatakan arah angin dari barat
(*wind direction*)

arah angin umum

sama dengan **angin umum**
(*prevailing wind direction*)

-arak

arakan awan

garis panjang awan kumulus yang sejajar dengan arah gerakan awan; garis tersebut sering terlihat di langit yang berawan sedikit; berbagai sumber termal yang melintas angin dapat menimbulkan jalur awan yang sejajar; selain itu dapat timbul dalam massa udara yang lapisan golakannya tampak jelas di puncak dan arah angin dalam lapisan tersebut selalu tetap

(*cloud street*)

arkus

bentuk awan tambahan, berupa lengkungan, tebal, bergulung mendatar dengan ujung-ujungnya seperti perca, terletak di bagian bawah awan tertentu dan terlihat seperti busur yang gelap bila meluas

(*arcus*)

arus (elektrik)

setiap gerak muatan elektrik (listrik) dalam ruang yang menyebabkan terjadinya pengangkutan netto muatan; sebagai contoh (dalam keelektrikan

atmosfer) dalam arus konduksi, arus konveksi, dan arus curahan
(*current*)

arus Atlantik Utara

lanjutan dari arus Gulf, yang berasal dari sekitar 40° LU dan 50° BB, sebagai pertemuan arus-arus timur dan barat Atlantik Utara yang berasal dari wilayah timur *Grand Banks*; cabang arus Atlantik Utara biasanya diselindungi oleh gerak permukaan (air) dangkal dan berubah-ubah akibat tiupan angin sehingga kadang-kadang disebut hanyutan Atlantik Utara

(*North Atlantic current*)

arus curahan

kasus tertentu dari arus golakan berupa pengangkutan muatan elektrik ke bawah dari awan ke bumi, yang terjadi dalam hujan atau lain yang bermuatan elektrik; pengamatan muatan di setiap tetesan hujan selama badai guntur menunjukkan gambaran yang kompleks; secara rata-rata muatan positif yang dibawa oleh arus curahan ke bumi lebih banyak daripada muatan negatif, tetapi banyak berbeda di setiapbagian dalam suatu badai dan dari satu badai dengan badai lain; arus curahan dalam hujan yang terus-menerus umumnya berkisar dari 10^{-16} sampai 10^{-14} amp/cm² sedangkan arus badai guntur lebih sebesar 10^{-12}

arus desakan angin • arus lawan Kuroshio

amp/cm²

(*precipitation current*)

arus desakan angin

arus dalam air yang dihasilkan oleh angin yang berembus di atas permukaannya; arus ini mengalir ke arah kanan angin

(*wind-driven current*)

arus Florida

gerakan air ke arah utara dari selat Florida ke Tanjung Hatters mengikuti cerun benua; arus tersebut adalah salah satu arus laut yang paling deras dengan kecepatan 2 sampai 5 knot

(*Florida current*)

arus golakan

arus udara yang berkaitan dengan golakan; umumnya yang dimaksud bagian peredaran golakan yang ke atas, misalnya arus termal atau arus naik dalam awan kumulus, arus olak baur yang terdapat dalam kawasan muatan listrik, arus yang disebabkan oleh jatuhnya partikel-partikel curahan bermuatan (arus curahan) juga termasuk arus golakan

(*convection current*)

arus jatuh

1. arus udara berskala kecil, yang turun secara menegak seperti yang terjadi dalam badai guntur
2. dalam penerbangan (khususnya dalam hubungannya dengan golak-galik pesawat) adalah aliran udara

berskala kecil dengan ditandai adanya seperti arus ke atas atau arus ke bawah

(*downdraft*)

arus jet

arus udara berbentuk tabung pipih agak mendatar, yang sumbunya terletak sepanjang garis dengan kecepatan angin maksimum, umumnya terdapat di dekat tropopause; arus udara ini tidak hanya ditandai dengan kecepatan tinggi, tetapi juga dengan landaian kecepatan yang besar

(*jetstream*)

arus konduksi

perpindahan sejumlah partikel bermuatan listrik dalam bahan perantara gas yang terkena oleh medan listrik luar

(*conduction current*)

arus landaian

arus laut yang berkaitan dengan landaian tekanan horizontal di lautan dan diperoleh pada keadaan seimbang antara kakas tekanan yang disebabkan oleh sebaran massa dan kakas korioli yang disebabkan oleh perputaran bumi

arus lawan Kuroshio

bagian dari sistem Kuroshio yang terdapat di antara 150° BT dan 160° BT; di daerah tersebut sebagian besar air yang membelok ke selatan dan ke

barat daya membentuk bagian arus lawan Kuroshio; arus ini mengalir dengan menempuh jarak kira-kira 700 km dari pantai, sebagai cabang bagian timur dari pusaran besar yang berada di sebelah kanan Kuroshio (*Kuroshio counter current*)

arus laut

gerakan air laut secara teratur sebagai daur alami atau sebagai arus yang secara terus-menerus mengalir sepanjang lintasan yang dapat dikenali; dari penyebabnya, arus laut dikelompokkan menjadi tiga golongan, yaitu:

- (a) arus yang berkaitan dengan landaian kepadatan air laut;
- (b) arus yang karena dorongan angin, dari tegangan gesekan angin pada permukaan laut;
- (c) arus yang timbul karena gerak gelombang-panjang; utamanya dalam bentuk arus pasang-surut, termasuk arus yang berkaitan dengan gelombang dalam, tsunami

(*sea current*)

arus naik

arus udara skala kecil yang ditandai dengan gerak menegak ke atas; lihat

arus jatuh

(*updraft*)

arus pasang surut

gerakan mendatar yang berkaitan

dengan naik turunnya pasang surut (*tidal current*)

arus Pasifik Utara

cabang selatan dari perpanjangan arus Kuroshio yang panas (sampai bujur 160° BT) mengalir ke timur melintasi Samudra Pasifik; bagian utama dari arus Pasifik Utara tidak meluas melintasi Samudra Pasifik, tetapi berbelok kembali ke arah barat pada garis bujur Kepulauan Hawaii

(*North Pacific current*)

arus samudra

gerakan air lautan yang dicirikan dari keteraturannya, baik daur alami maupun sebagai aliran yang terus-menerus sepanjang lintasan tertentu; ada tiga macam arus yang umumnya dibedakan menurut penyebabnya yaitu (a) arus yang berkaitan dengan landaian kepadatan air laut, terdiri atas berbagai jenis arus landaian, (b) arus dorongan angin, yang dihasilkan langsung oleh tegangan gesekan angin pada permukaan laut, (c) arus yang dihasilkan oleh gerakan gelombang panjang, utamanya arus pasang surut; termasuk pula arus yang berkaitan dengan gelombang dalam, tsunami, dan seiche; arus samudra yang besar berperan utama dalam menjaga keseimbangan termodinamik bumi

(*ocean current*)

arus sirkumpolar antartik • atmosfer baku

arus sirkumpolar antartik

arus samudra dengan pindahan air terbanyak (kira-kira $110 \times 10^6 \text{m}^3/\text{detik}$) dan arus terderas yang mengalir dari barat ke timur melalui lautan di sekitar Benua Antartik; arus tersebut dibelokkan sebagian oleh sebaran tanah dan laut, dan sebagian oleh topografi bawah laut

(antarctic circumpolar current)

arus Tsushima

arus laut panas yang mengalir ke utara menyusur pantai barat Jepang; arus Tsushima bercabang di sebelah kiri Kuroshio mengalir ke utara Laut Jepang

(Tsushima current)

asap air

sama dengan kabut uap

(water smoke)

asap artik

sama dengan kabut uap

(arctic smoke)

asap ibun

1. kabut yang pembentukannya serupa dengan kabut kukus, tetapi pada suhu yang lebih rendah; oleh karena itu, kabut tersebut terdiri atas partikel-partikel es sehingga termasuk jenis kabut es; kabut ini jarang terjadi

2. sama dengan kabut kukus

(frost smoke)

asap laut

sama dengan kabut uap; asap laut artik

(sea smoke)

asap laut artik

sama dengan asap artik

(arctic sea smoke)

atmosfer

gas yang menyelimuti bumi akibat gaya tarik bumi dan berputar bersamanya; gerakan-gerakan di dalam atmosfer yang disebabkan oleh pemanasan sinaran surya berakibat fisisnya merupakan inti perhatian meteorologi; berdasarkan sifat laju penurunan suhunya, atmosfer dibagi dalam lapisan troposfer, stratosfer, mesosfer, dan termosfer

(atmosphere)

atmosfer baku

1. sebaran menegak hipotetik suhu, tekanan, dan kerapatan atmosfer yang dengan perjanjian internasional ditetapkan sebagai keadaan atmosfer yang digunakan dalam kalibrasi altimeter tekanan, perhitungan kinerja pesawat terbang, rancangan pesawat terbang dan peluru kendali, tabel balistik dan sebagainya; udara dianggap mematuhi hukum gas ideal dan persamaan hidrostatis yang secara bersama menghubungkan variasi suhu,

tekanan dan kepadatan mengikut arah menegak; selanjutnya udara dianggap tidak mengandung uap air dan percepatan gravitas tidak berubah dengan ketinggian;

2. satuan baku tekanan atmosfer ditakrifkan sebagai berat dari 760 mm air raksa pada gravitas baku ($980,665 \text{ cm/dt}^2$ dan pada suhu 0°C pada lintang 45° 1 atmosfer = 760 mm air raksa = 29,9213 inci dan raksa = 1013,250 mb. Nilai tersebut dianjurkan untuk digunakan dalam meteorologi.

(standard atmosphere)

atmosfer baku internasional

sama dengan atmosfer ICAO; lihat atmosfer baku

(international standard atmosphere)

atmosfer bebas

bagian atmosfer bumi di atas lapisan batas planet, yang pengaruh gesekan permukaan bumi terhadap gerakan udara di dalamnya diabaikan, dan udara di dalamnya dianggap bersifat sebagai gas ideal; dasar atmosfer bebas biasanya disamakan dengan paras angin geostrofik

(free atmosphere)

atmosferik

pancaran elektromagnet pada frekuensi radio, utamanya berasal dari seruakan tak teratur muatan listrik dalam luahan

kilat badai guntur
(atmospherics)

atmosfer ICAO

atmosfer baku yang digunakan Organisasi Penerbangan Sipil Internasional; ciri utamanya adalah tekanan rata-rata permukaan laut 1013,25 hPa (mb), dan kadar susut suhu $6,5^\circ\text{C/km}$ dari permukaan sampai tropopause yang berada pada ketinggian 11 km; lihat atmosfer baku; atmosfer baku internasional

(ICAO atmosphere)

-atur

peraturan penerbangan visual

persyaratan pengoperasian pesawat terbang yang didasarkan atas keadaan cuaca pada jalur atau tujuan penerbangan yang memungkinkan pengoperasian pesawat terbang dilakukan dengan visual

(Visual Flight Rules, (VFR))

awan

kelompok tetes air yang sangat kecil, kristal es atau campuran keduanya yang dasarnya di atas permukaan bumi; garis tengah partikel-partikel cair dibatasi sampai sebesar 200 μm ; lebih besar dari 200 μm termasuk gerimis atau hujan; awan selalu ada di troposter, tidak termasuk jenis awan yang luar biasa (nakreus, noktilusen) dan sirus yang kadang-kadang terbentuk di stratosfer bagian bawah; pada suhu di

awan air terjun • awan es

bawah 0° partikel awan sering keseluruhannya berupa air adidingin dan dalam awan golongan suhunya sampai -25°C; pada suhu di bawah -25°C sampai -40°C (suhu pengintian homogen) kebanyakan awan berupa campuran tetes air dan kristal es, dengan kristal es lebih banyak pada tahap suhu yang lebih rendah

(*cloud*)

awan air terjun

awan yang terbentuk dari percikan air terjun yang mengembunkan udara di sekitarnya

(*cloud from waterfall*)

awan akustik

awan yang menyebabkan kepadatan atmosfer berubah mencolok dalam arah memotong awan tersebut akibat landaian suhu dan kelembapan sehingga menghasilkan pantulan yang jelas dari gelombang suara; pantulan tersebut terjadi hanya apabila terdapat beda kepadatan yang cukup besar dalam jarak yang kecil dibandingkan dengan panjang gelombang suara

(*acoustic cloud*)

awan bakaran hutan

awan tebal, gelap dan menjulang tinggi yang dihasilkan oleh kebakaran besar atau kebakaran hutan

(*forest fire cloud*)

awan berarak

awan rendah terpecah-pecah, biasanya

dari stratus fraktus, yang bergerak cepat di bawah nimbostratus

(*scud*)

awan campur

awan yang mengandung tetes air dan kristal es; awan yang komposisinya demikian merupakan jenis awan antara awan air dan awan kristal es; altostratus, nimbostratus, dan kumulonimbus termasuk awan campur

(*mixed cloud*)

awan cerobong

awan kumululus di daerah tropis yang ukuran menegaknya jauh lebih besar daripada ukuran mendatarnya; awan tersebut sering mempunyai bentuk leher panjang yang menonjol ke luar dari puncak gumpalan awan di bawahnya karena arus golongan kuat setempat di dalamnya menembus sungsgangan

(*chimney cloud*)

awan corong

sama dengan awan tornado

(*funnel cloud*)

awan duduk

awan yang tempatnya tetap di puncak atau punggung gunung, misalnya awan panji, awan tudung, awan puncak, atau awan-awan yang termasuk spesies lentikularis

(*standing cloud*)

awan es

awan yang seluruhnya atau hampir se-

awan gebos • awan lapis

luruhnya terdiri atas kristal es (misalnya sirus); awan seperti ini suhu jauhnya di bawah 0°C

(*ice cloud*)

awan gebos

awan yang terbentuk di bawah badai guntur bagian depan sebagai pusingan tambahan

(*squall cloud*)

awan gelombang

awan orografi yang tampak pada puncak gelombang pegunungan yang terbentuk dalam aliran udara yang melintasi banjaran bukit atau pegunungan

(*wave cloud*)

awan golakan

awan kemawang yang terbentuk di lapisan atmosfer tak mantap yang terjadi karena pemanasan pada bagian bawahnya

(*convection cloud*)

awan gumpal

awan agak besar yang terbentuk secara menegak seperti kumululus dan kumulonimbus; bentuk awan ini berbeda dari awan lapis

(*heaps clouds*)

awan induk

awan yang menjadi asal terbentuknya awan lain

(*mother-cloud*)

awan industri

awan yang berasal dari asap dan air

yang terjadi karena kondensasi uap air di daerah industri; awan dari asap yang dibuat untuk tujuan perlindungan terhadap ibun; awan dari gas atau tepung insektisida di daerah pertanian (*clouds from industry*)

awan jambul; awan puncak

jenis awan tegak yang terbentuk di sepanjang punggung gunung, pada punggung atau sedikit di atasnya, ke arah lindung angin dalam posisi yang agak sama dari puncak gunung; proses pembentukan dan keberadaannya serupa dengan awan tudung

(*crest cloud*)

awan kebakaran

awan yang terbentuk dari kebakaran besar, misalnya dari kebakaran hutan, minyak, bangunan, dan kilang; awan itu tampak gelap, padat, dan menjulang ke atas yang tinggi, atau meluas di atmosfer; berbeda dengan awan golakan, awan kebakaran tumbuh sangat cepat

(*cloud from fire*)

awan kebakaran hutan

lihat awan kebakaran

(*cloud from forest fire*)

awan landasan tempa

lihat inkus

(*anvil cloud*)

awan lapis

awan yang tidak jelas pertumbuhan

awan lembaran • awan panji

menegaknya disebut juga awan lembaran; yang termasuk awan ini adalah sirius, sirokomulus, sirostratus, altokumulus (kecuali altokumulus kaste-latus), altostratus, nimbostratus, stratus, dan stratokumulus

(*layer cloud*)

awan lembaran

sama dengan awan lapis

(*sheet cloud*)

awan letusan gunung berapi

awan yang dihasilkan oleh letusan gunung api, umumnya terlihat seperti tonjolan yang sedang tumbuh; dapat meluas sampai tinggi di atas wilayah yang luas; dalam beberapa kejadian langit tampak berwarna aneh dan berlangsung beberapa minggu

(*cloud due to volcanic eruption*)

awan nakreus

jenis awan stratosfer yang langka, juga disebut "awan induk mutiara"; awan ini sering terlihat di Norwegia dan Skotlandia dalam musim dingin pada saat terjadi aliran udara dari barat/ barat laut yang dalam dan kuat (lembangan yang dalam di atas Skandinavia Utara); awan tersebut umumnya berbentuk lensa cembung, berstruktur halus, dan terlihat bersinar cemerlang pada sudut yang berjarak sekitar 40 derajat dari letak matahari; warna yang sangat cemerlang itu terjadi sesaat

setelah matahari terbenam (atau sesaat sebelum matahari terbit) dan berlangsung beberapa saat; menurut pengukuran C. Stormer, rata-rata ketinggian 24 km; awan tersebut terlihat kecil atau tidak bergerak; karena gerak dan tempat terjadinya menimbulkan kesan bahwa awan tersebut bersifat seperti awan gelombang; sifat zarahnya tidak diketahui, tetapi mempunyai sifat optik yang menimbulkan pembiasaan; zarah bergaris tengah lebih kecil dari 250 mikrometer

awan orografik

awan yang bentuk dan perkembangannya ditentukan oleh pengaruh gangguan orografi terhadap aliran udara yang melintas di suatu daerah; karena awan-awan tersebut berkaitan dengan bentuk permukaan bumi maka gerakannya lambat walaupun angin pada paras yang sama mungkin sangat kuat

(*orographic cloud*)

awan panas

awan yang suhunya lebih tinggi dari 0°C, dan hanya mengandung tetes air; awan ini terbentuk oleh pengembunan udara lengas yang terpaksa bergerak naik

(*warm cloud*)

awan panji

awan pegun yang tampak menempel

awan pelengkap • berawan sebagian

dan menjulur ke bawah mengikuti arah angin pada puncak gunung

(*banner cloud*)

awan pelengkap

awan yang menyertai awan lain, umumnya lebih kecil daripada awan yang disertai dan terpisah dari bagian utamanya atau kadang-kadang sebagian menjadi satu dengannya; beberapa awan pelengkap ialah: pileus (pil), velum (vel), dan panus (pan)

(*accessory cloud*)

awan rendah

awan yang dasarnya terletak pada ketinggian 0--2 km dari permukaan bumi; awan yang tergolong awan rendah adalah stratus dan stratokumululus; lihat **klasifikasi awan**

(*low cloud; low level-cloud*)

awan rotor

awan berbentuk gulungan yang terbentuk di bagian atas olak di pegunungan luas yang berputar di sekitar sumbu mendarat lindungan angin gunung atau leher gunung

(*rotor cloud*)

awan sungsgangan

awan yang terbentuk dalam lapisan sungsgangan

(*inversion cloud*)

awan tengah

awan yang dasarnya terletak pada ketinggian 2--4 km (di kawasan kutub), 2--7 km (di kawasan lintang sedang), 2--8

km (di kawasan tropis) dari permukaan bumi; awan yang tergolong awan menengah adalah altokumululus, altostratus;

lihat **klasifikasi awan**

(*medium cloud*)

awan tinggi

awan yang dasarnya terletak pada ketinggian 3--8 km (di kawasan kutub), 5--13 km (di kawasan lintang sedang), 6--18 km (di kawasan tropis) dari permukaan bumi; awan yang tergolong awan tinggi adalah sirus, sirokumululus dan sirostratus; lihat **klasifikasi awan**

(*high cloud*)

awan tornado

sama dengan tuba

(*tornado cloud*)

awan tudung

1. awan yang hampir tidak bergerak atau pegun di atas atau berombang-ambing di puncak gunung yang paling tinggi; hal itu terjadi karena terdapat pendinginan dan pengembunan udara lembap yang dipaksa mencuar melewati puncak gunung tersebut

2. sama dengan pileus

(*cap cloud*)

-awan

berawan sebagian

langit dengan tutupan awan yang bernilai 0,3--0,6 atau 2--5 okta

(*partly cloudy*)

keawanan

keawanan

jumlah langit yang tertutup awan,
tidak memandang jenis, sama artinya

dengan jumlah awan
(*cloudiness*)

B

badai

1. keadaan atmosfer terganggu, terutama yang berakibat pada permukaan bumi, dan menimbulkan kerusakan atau cuaca buruk;
2. angin yang kecepatannya dalam skala Beaufort antara 56 dan 63 knot (64--72 mil/jam)

(*storm*)

badai debu

keadaan cuaca buruk luar biasa yang disertai dengan angin kuat dan udara berisi debu di atas daerah yang luas; badai debu biasanya timbul mendadak dalam bentuk seperti dinding debu yang meluas beberapa kilometer dan tingginya beberapa ribu meter

(*dust storm*)

badai guntur massa udara

(*air-mass thunderstorm*)

lihat **hujan curah massa udara**

badai elektrik

1. sama dengan **badai guntur**
2. keadaan medan elektrik atmosfer yang terganggu di atmosfer bagian bawah yang timbul bila angin kencang bertiup dan banyak debu

dalam udara, tetapi tidak berkaitan dengan aktifnya badai guntur

(*electrical storm*)

badai es

badai yang disertai dengan curahan beku

(*ice storm*)

badai ganas

angin dengan kecepatan antara 56 dan 63 knot (dalam skala Beaufort sama dengan skala 11)

(*violent storm*)

badai geomagnet

(*geomagnetic storm*)

lihat **badai magnet**

badai guntur

badai setempat yang ditimbulkan oleh awan kumulonimbus disertai dengan kilat dan guntur, biasanya disertai langkisau, hujan lebat, dan kadang-kadang dengan hujan batu; berlangsung dalam waktu singkat, jarang melebihi dua jam untuk satu badai; badai guntur terjadi akibat dari ketakmampuan atmosfer; olakan kencang menandai tahap awal kejadiannya; adanya angin turun kencang dalam kolom

badai kona • Baguio

curahan menunjukkan tahap lesap; badai guntur sering terbentuk hingga ketinggian 40.000--50.000 kaki pada lintang tengah dan lebih tinggi lagi di daerah tropik; sifat unik badai guntur ditandai oleh kelistrikannya (*thunderstorm*)

badai kona

badai di Hawaii yang berkaitan dengan lembangan yang melewati sebelah utara kepulauan tersebut, dan ditandai dengan angin selatan yang sangat kuat atau angin ribut dan hujan lebat (*kona storm*)

badai magnet

gangguan medan magnet bumi berskala dunia; badai magnet sering ditandai oleh permulaan mendadak, yaitu perubahan medan magnet secara nyata yang berlangsung selama satu jam atau kurang, kemudian secara berangsur-angsur, dalam beberapa hari kembali normal; badai magnet disebabkan oleh gangguan matahari meskipun sifat yang pasti mengenai hubungan antara gangguan matahari dan bumi tidak diketahui (*magnetic storm*)

badai pasir

angin kuat yang membawa pasir dalam udara; diameter sebagian besar partikel berkisar dari 0,08 mm--1 mm; berbeda dengan badai debu, partikel pasir biasanya terbawa pada ketinggian di bawah 10 kaki dan jarang naik

melebihi 50 kaki di atas tanah; pasir tersebut membentuk gundukan berderet; badai pasir dapat terbentuk dengan baik di daerah gurun dengan pasir lepas dan pada bukit pasir yang tidak banyak tercampur debu karena tiupan angin kuat yang ditimbulkan oleh pemanasan permukaan; cenderung terjadi pada siang hari dan hilang pada malam hari; dalam laporan sinoptik badai pasir dilaporkan apabila kebanglasan mendarat kurang dari 1000 meter (*sand storm*)

badai perak

(*silver storm*)

lihat badai es

badai putar

siklon tropik yang kuat (*revolving storm*)

badai salju

angin kencang sangat dingin dan disertai salju layang atau salju jatuh di kawasan musim dingin; angin kencang dalam badai salju mencapai lebih tinggi dari 50 km per jam dengan suhu yang sangat rendah dan kebanglasan kurang dari 150 m; badai salju yang kecepatan anginnya lebih dari 7 km per jam dengan suhu lebih rendah dari -12°C dan kebanglasan mendekati nol dianggap berbahaya (*blizzard*)

Baguio

nama setempat yang diberikan kepada siklon tropik di Filipina yang terjadi

balistika • banglas mendatar

dari bulan Juli--November

(*Baguio*)

balistika

kajian tentang gerak proyektil; tabel jarak tembakan dibuat dengan menggunakan anggapan keadaan meteorologi tertentu, yaitu atmosfer balistik baku teori

(*ballistics*)

balon langit

balon paras tetap yang besar dan mampu terbang lama di altitud tinggi, digunakan untuk menghitung medan angin dan mengukur berbagai parameter atmosfer atas

(*skyhook balloon*)

balon meteorologi

balon yang digunakan dalam pengamatan cuaca udara atas; banyak macam balon meteorologi, misalnya balon pagu, balon pilot, balon radio sonde, dan balon paras tetap

(*meteorological balloon*)

balon Moby Dick

balon paras tetap besar dari plastik yang diterbangkan lama (lebih 24 jam) pada ketinggian di atas 40.000 kaki, digunakan untuk menentukan medan angin dan mengukur parameter atmosfer atas

(*Moby Dick ballon*)

balon pagu

balon kecil yang digunakan untuk menentukan ketinggian dasar awan; ketinggian tersebut dapat dihitung dari

kecepatan naik balon dan waktu yang dibutuhkan hingga balon menghilang ke dalam awan

(*ceiling balloon*)

balon paras tetap

balon bebas yang diseimbangkan untuk tetap pada paras tekanan tertentu dalam atmosfer

(*constant level balloon*)

balon pilot

balon kecil yang dinaikkan ke udara dan diikuti dengan menggunakan teodolit untuk memperoleh data guna menghitung kecepatan dan arah angin di udara atas

(*pilot balloon*)

balon radiosonde

balon yang digunakan untuk membawa radiosonde ke atas; balon ini lebih besar daripada balon pilot atau balon pagu

(*radiosonde balloon*)

balon tekanan tetap

(*constant pressure balloon*)

lihat **balon paras tetap**

banglas luar biasa

kebanglasan yang memungkinkan suatu benda tampak pada jarak yang sangat jauh

(*exceptional visibility*)

banglas mendatar

jarak terjauh seorang pengamat masih dapat melihat dan mengenali suatu objek yang terletak dekat dengan bidang mendatar tempat pengamat

kebanglasan • kebanglasan takterbatas

berada

(*horizontal visibility*)

-banglas

kebanglasan

jarak terjauh yang memungkinkan suatu objek dengan ciri tertentu dapat dilihat dan dikenali dengan mata telanjang, atau dalam hal pengamatan pada malam hari, ciri tersebut dapat dilihat dan dikenali jika pencahayaan umum sama dengan pencahayaan siang hari; kebanglasan rendah dinyatakan dalam meter kebanglasan tinggi dalam kilometer; laporan kebanglasan umumnya merujuk kepada kebanglasan semua arah mendatar; sekiranya terdapat perbedaan yang nyata pada suatu arah maka yang dicatat dalam laporan meteorologi sinop adalah kebanglasan yang terendah

(*visibility*)

kebanglasan ancangan

jarak dari mana seorang penerbang pada pendaratan ancangan instrumen dapat melihat alat bantu pendaratan di ujung landasan pacu

(*approach visibility*)

kebanglasan baku

(*standard visibility*)

lihat jarak meteorologi

kebanglasan condong

1. jarak terjauh yang masih memungkinkan suatu objek dapat dikenali apabila dilihat sepanjang

garis pandang yang miring terhadap bidang mendatar; bila garis pandang miring ke atas disebut kebanglasan condong ke atas dan bila miring ke bawah disebut kebanglasan condong ke bawah

2. sama dengan **kebanglasan ancangan, jarak pandang condong** (*oblique visibility; slant visibility*)

kebanglasan landasan pacu

kebanglasan sepanjang landasan, yang ditentukan dari titik tertentu di landasan pacu, dengan pengamat menghadap arah yang sama seperti halnya jika penerbang menggunakan landasan pacu tersebut

(*runway visibility*)

kebanglasan menegak

jarak dalam arah menegak yang dapat ditaksir oleh pengamat, dalam keadaan ada gejala penyuraman karena penghalang misalnya kabut, hujan, atau salju; penaksiran tersebut didasarkan atas pengamatan balon pagu atau balon pilot, atau penyorotan sorot pagu atau silometer; ketinggian yang dicatat sebagai kebanglasan menegak selalu sama dengan ketinggian pagu

(*vertical visibility*)

kebanglasan takterbatas

kebanglasan yang dilaporkan dalam keadaan tidak ada penghalang yang dapat mengurangi kebanglasan sampai kurang dari 7 mil; sebaliknya,

banjir • batas cuaca operasi

apabila ada penghalang yang seperti itu, dalam pengamatan cuaca penerbangan, penghalang tersebut perlu dicatat dalam laporan
(*unrestricted visibility*)

banjir

luapan aliran akibat air atau bentuk air lain yang melebihi normalnya, atau penumpukan air saluran di suatu daerah yang biasanya tidak pernah terendam

(*flood*)

banjir bandang

banjir dalam selang waktu yang singkat dengan luah puncak yang cukup tinggi

(*flash flood*)

bantingan

perubahan cepat komponen menegak gerak udara pada bidang mendarat yang menyebabkan pesawat terbang bergoncang ke atas dan ke bawah

(*bumpiness*)

bar

satuan tekanan udara dalam sistem CGS $1 \text{ bar} = 10^6 \text{ barye} = 10^6 \text{ dyne/cm}^2$

(*bar*)

baratan

gerak dari barat ke timur dari atmosfer yang berpusat pada lintang tengah belahan bumi, pada permukaan bumi; jalur baratan membentang rata-rata dari lintang kurang lebih 35° hingga 65° ; pada paras atas jalur baratan

membentang lebih jauh ke arah khatulistiwa dan ke arah kutub; batas ke arah khatulistiwa tampak lebih jelas oleh jalur tekanan tinggi tropik; batas ke arah kutub sangat kabur dan berubah-ubah

(*westerlies*)

barber

1. badai kuat di laut yang selama berlangsung percikan air laut dan endapan membeku di atas dan di lambung kapal

2. lihat asap ibun

(*barber*)

barometer bahari

barometer air raksa yang digunakan di kapal, yang tabungnya menyempit di suatu tempat agar dapat meredam getaran air raksa karena gerakan kapal
(*marine barometer*)

barometer pola Kew

barometer air raksa berkotak tetap, yang penetapan skalanya dihitung dari perubahan paras permukaan bebas air raksa

(*Kew pattern barometer*)

batas cuaca operasi

nilai pagu, kebanglasan dan angin, atau jarak pandang landasan pacu, yang ditetapkan sebagai batas minimum untuk keselamatan pendaratan dan tinggal landas pesawat terbang; pengoperasian pesawat terbang sipil dilakukan dalam batas-batas menurut pada Peraturan Penerbangan Sipil, dan pesawat terbang militer beroperasi

bauran golak-galik • bentuk tambahan

batas-batas yang ditetapkan oleh masing-masing organisasi militer; batas untuk operasi siang dan malam biasanya berbeda; batas tersebut juga bervariasi menurut lingkungan bandara, alat bantu penerbangan, dan jenis pesawat terbang
(*operational weather limit*)

bauran golak-galik

percampuran bahan dan kemilikan atmosfer karena olak
(*turbulent diffusion*)

bauran olak

bercampurnya bahan-bahan dan kemilikan dalam atmosfer yang ditimbulkan oleh olak; juga disebut pembauran golak-galik
(*eddy diffusion*)

bayu gunung

sistem angin harian sepanjang sumbu suatu lembah, berembus dan menuruni lereng bukit dan lembah pada malam hari
(*mountain breeze*)

bayu kuat

(*strong breeze*)

lihat sepoi

belalai

fenomena yang terjadi dari angin pusar yang ganas yang ditunjukkan dengan adanya turus awan atau corong awan, yang mengunjur dari dasar awan kumulonimbus dan terdiri atas tetesan air yang naik dari permukaan laut (disebut belalai air); atau terdiri atas

debu, pasir, dan sampah yang naik dari permukaan bumi
(*spout*)

belalai air

belalai yang berisi air; lihat belalai
(*water spout*)

-benih

pembenihan awan

modifikasi proses fisis yang terdapat dalam awan dengan cara menyemprotkan bahan pembibit ke dalamnya, misalnya (i) es kering atau karbondioksida padat pada suhu yang sangat rendah untuk memperoleh pendinginan lokal yang biasanya di bawah -40°C dan pembekuan spontan; (ii) perak iodida untuk bertindak sebagai inti es; (iii) inti garam higroskop atau sebaran tetes halus air untuk merangsang penyatuan; penyemprotan bahan pembibit ke dalam awan dilakukan dari pesawat terbang, balon, roket, atau dari bumi; umumnya pembibitan awan dilakukan untuk merangsang curahan; percobaan ini juga dilakukan untuk menghilangkan awan stratus, mencegah hujan batu/es dan badai guntur
(*cloud seeding*)

bentuk tambahan

awan yang tertempel pada bagian utama awan, pada umumnya lebih kecil, misalnya jambul yang tergantung menyerupai kantong; suatu awan dapat

pembentukan es pada pesawat terbang • pembiasan baku

menampilkan satu atau lebih bentuk tambahan atau lebih secara bersama-sama; berbagai bentuk tambahan adalah inkus (inc), praesipitasio (pra), mamma (mam), arkus (arc), virga (vir), tuba (tub),
(*supplementary features*)

-bentuk

pembentukan es pada pesawat terbang

es yang terbentuk pada pesawat terbang, baik yang ada di tanah maupun yang sedang terbang; lihat **pengesan pesawat terbang** (*ice formation on aircraft*)

beraian

perluasan atau pemencaran medan vektor, juga ukurannya; beraian bon-dong suatu besaran (misalnya sinaran atau momentum) menyatakan kadar penyusutan besaran per satuan volume; dalam matematika, beraian negatif disebut pumpun dan berkaitan dengan kadar kumulasi; beraian rata-rata suatu medan F dalam suatu volume sama dengan terobosan bersih vektor F melalui bidang pembatas volume tersebut; beraian tak berubah dengan perpindahan koordinat dan dapat dinyatakan sebagai:

$$\text{div } F = \nabla F = \frac{\partial F_x}{\partial x} + \frac{\partial F_y}{\partial y} + \frac{\partial F_z}{\partial z}$$

dengan $\nabla =$ operator del; $F_x, F_y, F_z =$

masing-masing komponen vektor kecepatan mengikuti arah x, y, z dalam koordinat Cartesian
(*divergence*)

beraian gesekan

(*frictional divergence*)

lihat **pumpunan gesekan**

berita meteorologi

berita tentang laporan, data, analisis dan atau prakiraan meteorologi
(*meteorological message*)

berkas prakiraan penerbangan

kumpulan dokumen meteorologi yang diberikan kepada kapten penerbang sebelum terbang
(*flight forecast folder*)

beting awan

1. gerombong awan padat yang muncul di ufuk semasa datangnya siklon tropik yang kuat
2. lajur awan panjang, sempit, dan tak terputus
(*cloud bar*)

-bias

pembiasan adibaku

pembiasan oleh atmosfer atau bagian dari atmosfer yang indeks biasnya berkurang secara serbasama mengikut ketinggian dengan kadar susut lebih besar dari 12 N satuan per 1000 kaki
(*superstandard refraction*)

pembiasan baku

pembiasan oleh atmosfer atau bagian dari atmosfer yang indeks biasnya berkurang secara serbasama meng-

pembiasan bawah baku • pembiasan bawah baku

ikut ketinggian dengan kadar susut 12 N satuan per 1000 kaki
(*standard refraction*)

pembiasan bawah baku

pembiasan oleh atmosfer atau bagian dari atmosfer yang indeks biasanya berkurang secara serbasama mengikut ketinggian dengan kadar susut lebih kecil dari 12 N satuan per 1000 kaki

(*substandard refraction*)

bora

angin timur-laut yang dingin, bahkan sangat kering, yang sering berhembus menuruni gunung di pantai timur Adriatik; acapkali angin tersebut berupa langkisau ganas; yang terkuat dan paling sering, terjadi dalam musim dingin di bagian utara pantai; hal itu terjadi bila tekanan udara di atas Eropa Tengah dan Balkan tinggi, serta di atas Mediteran rendah; bora terjadi paling kuat dan paling sering di bagian utara pantai pada musim dingin; jika bersamaan dengan adanya lembangan di daerah Adriatik, peristiwa ini disertai awan tebal dan hujan atau salju (*bora*)

buran

angin timur laut kuat yang terdapat di Rusia dan Asia Tengah; angin tersebut paling sering terjadi dalam musim

dingin; jika ia berbentuk badai salju, angin tersebut sangat dingin dan mengangkat salju dari tanah; bila seperti itu, ia disebut buran putih atau purga bila terdapat di daerah tundra; di Alaska angin sejenis itu disebut burga (*buran*)

buster

(*buster*)

lihat **buster selatan**

buster selatan

perubahan arah angin tiba-tiba ke arah tenggara di Australia bagian selatan dan tenggara, utamanya di bagian pantai New South Wales dekat Sydney dalam musim panas; hal itu terjadi di bagian depan palung tekanan rendah yang diikuti dengan tibanya antisislon dengan cepat dari barat Australia; setelah beberapa hari, hari panas, berangin kering dari utara, awan kumululus besar mendekat dari arah selatan, kadang-kadang disertai angin sangat kencang; suhu di Sydney turun dari 30 °C sampai 20 °C dalam waktu 30 menit; di Sydney dalam musim panas rata-rata terjadi 32 kali buster; angin serupa ditemui pula di bagian timur Afrika Selatan, utamanya di dekat Durban

(*southerly buster*)

C

CAT

(CAT)

lihat golak-galik udara cerah

-cepat

kecepatan angin

perbandingan antara jarak yang dilalui udara dan waktu yang diperlukan untuk melalui jarak tersebut; kecepatan sesaat atau disingkat "kecepatan" digunakan dalam hal rentang waktunya sangat singkat; kecepatan rata-rata digunakan dalam hal rentang waktunya terbatas (*wind speed*)

kecepatan puncak langkisau

kecepatan angin sesaat pada saat amplitudo langkisau tercapai (*gust peak speed*)

-cerah

pencerahan

1. berkurangnya jumlah awan total dari keadaan semula
2. waktu terjadinya pengurangan jumlah awan
3. terjadinya celah dalam lapisan awan yang menutupi langit

(*clearing*)

cerah suaian

rata-rata terangnya benda dan permukaan di sekitar pengamat yang

memberikan kiraan jarak pandang (*adaptation brightness*)

ceraian

kadar yang menyatakan penyebaran aliran pada suatu titik di sepanjang sumbu yang tegak lurus terhadap aliran; lawan dari kuala:

$$\frac{\partial V_n}{\partial n} \text{ atau } V \frac{\partial \psi}{\partial n}$$

dengan v = kecepatan angin, n = sumbu yang arahnya 90 derajat manganan dari arah vektor angin, V_n = komponen angin pada arah n ; ψ arah angin diukur dalam derajat manganan dari arah acuan (*diffluence*)

cinok

nama bagi angin fohn yang terdapat di bagian timur pegunungan Rocky (*chinook*)

-corong

pencorongan

gejala bertambahnya kecepatan angin permukaan karena dipaksa keadaan tofografi untuk berembus sepanjang lembah

(*funneling; canalization*)

cuaca

keadaan atmosfer yang dinyatakan dengan nilai berbagai unsur meteoro-

cuaca baik • curahan orografik

logi

(*weather*)

cuaca baik

gambaran cuaca yang menyenangkan, umumnya ditandai dengan (a) tidak ada hujan, (b) awan rendah yang menutupi langit kurang dari 0,4 dan (c) tak ada keadaan ekstrem lain, misalnya jarak pandang kecil, angin kencang

(*fair weather*)

cuaca VFR

keadaan pada jalur atau tujuan penerbangan yang memenuhi syarat pengoperasian pesawat terbang sesuai dengan peraturan penerbangan visual (*VFR weather*)

cuaca instrumen

keadaan sepanjang jalur penerbangan atau pada bandar udara yang biasanya cukup rendah yang menuntut pengoperasian kapal terbang dalam peraturan penerbangan instrumen

(*instrument weather*)

cuaca terang

keadaan udara yang memenuhi untuk penerbangan visual

(*contact weather*)

-curah

curahan

1. cairan atau padatan hasil peng-

embunan uap air yang jatuh dari awan atau diendapkan dari udara ke bumi;

2. banyaknya cairan atau padatan seperti definisi (1) pada permukaan mendarat selama sehari, sebulan atau setahun, yang digunakan untuk menyatakan curahan harian, bulanan atau tahunan

(*precipitation*)

curahan massa udara

curahan yang hanya dapat dikenali dari sebaran kelengasan dan suhu dalam massa udara, apabila massa udara pada tempat itu tidak dipengaruhi oleh perenggan atau oleh pengangkatan orografik; bentuk yang umum curahan massa udara adalah hujan curah massa udara; walaupun massa udara lengas, tetapi mantap, mungkin pula menghasilkan hujan gerimis terlepas dari pengaruh perenggan dan orografik

(*air-mass precipitation*)

curahan orografik

curahan (umumnya hujan), yang terjadi karena terangkatnya udara lengas di atas penghalang orografik, misalnya deretan pegunungan (*orographic rain*)

curahan setempat

curahan setempat

curahan yang jatuh pada daerah yang terbatas, misalnya beberapa kilometer

persegi

(*local precipitation*)

D

daerah curahan

1. daerah, khususnya pada peta sinoptik, tempat curahan terjadi
2. daerah, dalam meteorologi radar, tempat asal gema curahan yang diterima radar

(*precipitation area*)

daerah prakiraan

daerah tertentu yang dimaksudkan dalam prakiraan cuaca

(*forecast area*)

-dalam

pendalaman

penurunan tekanan pada pusat sistem lembangan mengikut waktu; lawan dari **pengisian**

(*deepening*)

kedalaman salju

jarak menegak antara permukaan lapisan salju dan permukaan tanah di bawahnya dengan anggapan bahwa lapisan salju tersebut rata di atas tanah yang ditutupinya

(*depth of snow*)

dasar awan

1. bagian awan paling bawah yang tingkat kesuramannya bertambah nyata dari kesuraman yang sepadan dengan atmosfer cerah atau kabur,

sampai kesuraman atmosfer yang mengandung butir air atau hablur es

2. paras paling bawah dalam atmosfer yang mengandung butir-butir awan (*cloud base*)

daya hambur

perbandingan antara daya total yang dihamburkan oleh sasaran dengan daya gelombang datang, tidak bergantung kepada arah hamburan

(*scattering power*)

debu berlian

jenis curahan berupa kristal es yang sangat kecil, jatuh perlahan-lahan, dan sering terlihat seolah-olah terapung di udara; hanya tampak dalam sinar cahaya matahari langsung atau dalam berkas cahaya buatan, dan tidak mengurangi keanglisan

(*diamond dust*)

debu hembus

debu atau pasir yang terangkat hingga ketinggian sedang di atas tanah oleh angin; banglas mendarat pada paras mata sangat berkurang

(*blowing dust*)

debu kosmik

debu atmosfer yang berasal dari

sumber di angkasa luar
(*cosmic dust*)

debu layang

debu atau pasir yang terangkat sedikit dari permukaan tanah oleh angin; kebanglasan tidak terlalu berkurang pada paras mata

(*drifting dust*)

debu meteor

debu atmosfer yang berasal dari meteor

(*meteoric dust*)

debu vulkanik

debu atau partikel yang disemburkan oleh gunung berapi yang meletus; debu atau partikel ini dapat tetap berada di atmosfer untuk jangka waktu yang lama dan dapat dibawa angin ke tempat lain

(*volcanic dust*)

deklinasi magnet

sudut antara meridian geografi dan meridian magnet atau sudut antara arah utara sebenarnya dan arah utara magnet; sudut deklinasi

(*magnetic declination*)

deteksi badai radar

pelacakan dan analisis gejala meteorologi yang dihasilkan dari gema radar (daerah curahan dari hujan curah); lihat **radar cuaca**

(*radar storm detection*)

diagram aerologi

diagram termodinamik yang digunakan untuk analisis aerologi dan sinoptik; lengkung acuan yang dipakai untuk

menggambarkan hasil untingan dan penilaiannya adalah isobar, isotherm, adiabat kering, adiabat jenuh (-pseudo) dan lengkung kelengasan jenuh; diagram yang umum digunakan, yaitu tefigram, emagram, dan diagram Stüve dengan kekhususan masing-masing

(*aerological diagram*)

dinas meteorologi

instansi yang bertugas memberi pelayanan meteorologi

(*meteorological office*)

dinas meteorologi penerbangan

instansi yang bertanggung jawab untuk memberikan informasi dan prakiraan keadaan atmosfer kepada awak pesawat terbang dan perusahaan penerbangan

(*aviation meteorological service*)

dinas meteorologi utama

sama dengan kantor meteorologi utama

(*main meteorological service*)

dinas pemerhati meteorologi

dinas meteorologi yang terus-menerus memperhatikan keadaan meteorologi pada kawasan tertentu atau untuk penyampaian gawar meteorologi bagi gejala cuaca tertentu yang dapat mempengaruhi operasi pesawat terbang

(*meteorological watch office*)

DMO

sama dengan kantor meteorologi pembantu

(*DMO*)

dokumen penerbangan • duplikatus

dokumen penerbangan

dokumen yang berbentuk tulisan atau cetakan, termasuk peta-peta atau formulir yang berisi informasi meteorologi untuk penerbangan
(*flight documentation*)

doldrum

daerah angin lemah dan berubah-ubah di sekitar khatulistiwa; disebut juga

palung khatulistiwa

(*doldrums*)

duplikatus

varietas awan yang tersusun atas lapisan yang bertindih-tindih, lembaran atau kelompok; bagian yang berlapis-lapis pada paras yang berdekatan kadang-kadang sebagian berpadu

(*duplicatus*)

E

-edar

peredaran umum

uraian statistik lengkap tentang gerak atmosfer di seluruh permukaan bumi; nilai statistik ini diperoleh dari keadaan rata-rata pola aliran harian, dan mencakup tidak hanya keadaan rata-rata ruang dan waktu (misalnya mintakat angin baratan dan angin timuran membujur; gelombang setengah kekal, dan sel-sel melintang), tetapi juga statistik tingkat lebih tinggi yang mengukur keragaman aliran karena perubahan musiman, serta lewatnya siklon dan antisiklon; disebut juga **peredaran planetan** (*general circulation*)

efek langkau

gejala terdeteksinya energi suara atau energi radio hanya pada beberapa jarak berselang dari sumber energi sebagai akibat dari adanya lapisan pemantul atau pembias di atmosfer (*skip effect*)

efek Mögel-Dellinger

sama dengan **pudar** (*Mögel-Dellinger effect*)

elevasi

ukuran ketinggian suatu titik pada per-

mukaan bumi di atas bidang acuan (biasanya paras laut rata-rata) (*elevation*)

elevasi bandar udara

ketinggian titik tertinggi di daerah pendaratan pesawat terbang (*aerodrome elevation*)

el nino

arus lautan panas yang muncul pada bagian selatan sepanjang pantai Ekuador, umumnya terjadi setelah Natal; pada tahun tertentu, bersamaan dengan adanya jalur hujan tropik ke selatan, arus dapat meluas sepanjang pantai Peru ke 12°S; ketika hal ini terjadi, plankton dan ikan terbunuh di perairan pantai, dan timbul dengan gejala "pasang air merah" Florida (*el nino*)

emagram

diagram termodinamik yang dirancang oleh Refsdal dengan suhu sebagai absis dan logaritma tekanan yang nilainya membesar ke arah bawah sebagai ordinat; garis-garis adiabat kering, adiabat jenuh (adiabat semu) dan uap air berbentuk lengkungan; lihat **diagram aerologi** (*emagram*)

pengesan • etesian

-es

pengesan

1. tumpukan atau lapisan es yang menempel pada suatu benda yang ditimbulkan oleh jatuhnya dan pembekuan hidrometeor cair (biasanya adidingin); berbeda dengan ibun kristal yang terbentuk dari sublimasi uap air; dua jenis pengesan utama adalah embun beku dan gilap; lihat **pengesan pesawat terbang**;
2. massa atau lembaran es yang terbentuk di permukaan tanah selama musim dingin karena pembekuan lapisan air yang terus menerus yang mungkin berasal dari rembesan tanah, dari sungai, atau dari sumber mata air; bila es tersebut tebal dan terkumpul pada satu tempat disebut pengesan menggunduk atau lepuh es, dan bila bertahan sampai musim panas disebut tarin

(*icing*)

pengesan kerangka pesawat terbang sama dengan **pengesan pesawat terbang**

(*airframe icing*)

pengesan pesawat terbang

penumpukan es pada permukaan pesawat terbang saat terbang melalui tetes air dingin (awan atau curahan);

pengesan pesawat terbang berbeda-beda dalam kepadatan, kekejasan, dan kekerasannya; perbedaan ini ditentukan oleh suhu, besar tetes dan laju pertumbuhannya
(*aircraft icing*)

es hitam

lapisan es tipis dan baru yang tampak gelap apabila hujan gerimis jatuh pada suatu permukaan, misalnya jalan aspal atau air yang bersuhu di bawah 0°C; es tersebut tampak gelap karena tembus cahaya

(*black ice*)

es jernih

lapisan es umumnya jernih dan halus berongga udara, terbentuk pada benda yang menonjol karena pembekuan lembaran air adidingin yang berasal dari hujan, gerimis, kabut atau dari uap air adidingin; es jernih lebih padat, lebih keras dan lebih lejas daripada embun beku atau ibun beku; kepadatannya sekitar 0,8 atau 0,9 g/cm³

(*glaze*)

etesian

angin utara utama dalam musim panas di Mediteran Timur, khususnya di Laut Aegean; pada dasarnya sama dengan monsun
(*etesian winds*)

F

faktor perebakan sudut

nisbah antara energi gelombang yang ada dan energi gelombang yang mengalami perebakan sudut
(*angular spreading factor*)

fatamorgana muncul

fatamorgana yang terjadi akibat pembiasan yang lebih besar dari sudut normal di atmosfer bagian bawah dan mengakibatkan benda di bawah ufuk dapat terlihat; pembiasan ini terjadi apabila pengurangan kepadatan udara mengikut tinggi lebih besar daripada pengurangan dalam atmosfer normal
(*looming*)

fibratus

spesies awan yang dicirikan oleh susunan rambut halus atau bergurat, yang biasanya benar-benar terpisah satu sama lain; ujung serabut-serabut ini selalu tipis; spesies ini terutama terdapat dalam genus sirus dan sirostratus; sirostratus fibratus dapat terbentuk karena perkembangan sirus fibratus atau sirus spisatus
(*fibratus*)

FIFOR

kata sandi internasional yang menunjukkan bahwa informasi yang meng-

ikutinya berisi prakiraan cuaca untuk penerbangan
(*FIFOR*)

flokus

spesies awan yang setiap unsurnya berjumbari kecil, tampak berbentuk kemawang atau bundar, bagian bawahnya seperti bergerigi dan sering disertai virga; spesies ini terdapat pada genus sirus, sirokumululus, altokumululus, dan kadang-kadang juga pada stratokumululus; sirus flokus berbeda dengan sirokumululus flokus; dalam hal ini unsur-unsurnya lebih besar daripada 1° apabila diamati pada sudut lebih dari 30° di atas ufuk
(*floccus*)

fohn

angin yang kering dan panas di sisi lindung angin barisan gunung; panas dan keringnya udara itu karena pemampatan adiabat selama menuruni lereng pegunungan; fohn adalah ciri hampir seluruh daerah pegunungan; fohn yang dikaitkan dengan gerak skala siklon, hanya terjadi bila peredarannya cukup kuat dan dalam sehingga memaksa udara seluruhnya melintasi barisan gunung dalam waktu

fraktus • fungsi hamburan

singkat; namun, sifat asli angin fohn sangat beragam bergantung kepada topografi setempat, kekuatan aliran dasar yang melintas gunung, banyaknya lengas yang hilang karena curahan yang terjadi di sisi depan arah angin, keadaan sebelum fohn terjadi, dan sebagainya

(*fohn*)

fraktus

spesies awan yang unsurnya tidak beraturan, tetapi umumnya berukuran kecil, tampak bergerigi, dan terurai seperti tersobek-sobek; semua ciri tersebut senantiasa berubah dan sering kali secara cepat; stratus fraktus dapat dibedakan dari kumululus fraktus dengan ukuran menegaknya yang lebih pendek, warnanya yang lebih gelap dan penyebaran zarahnya yang lebih luas; kumululus fraktus tampak sebagai awan kumululus yang bergerigi; spesies fraktus hanya terjadi pada genus yang disebutkan di atas

(*fractus*)

frekuensi kritis

frekuensi minimum dari gelombang radio yang akan menembus suatu lapisan ionosfer bila diarahkan tegak lurus ke atas; dengan demikian, semua gelombang radio dengan frekuensi yang lebih besar daripada frekuensi kritis suatu lapisan (misalnya lapisan E) akan menembus lapisan tersebut

(*critical frequency*)

frekuensi langkisau

banyaknya langkisau yang terjadi selama selang waktu frekuensi langkisau; lihat **selang waktu frekuensi langkisau**

(*gust frequency*)

frontogenesis

1. pembentukan awal perenggan atau mintakat perenggan
2. kenaikan landaian mendatar massa udara, terutama kerapatan, dan perkembangan corak medan angin yang menyertainya yang menentukan jenis perenggan

(*frontogenesis*)

frontolisis

hilangnya atau melemahnya (secara jelas) perenggan; proses ini utamanya karena pengaruh baraian mendatar udara dari kawasan perenggan, biasanya disertai dengan pemerosotan udara

(*frontolysis*)

fungsi hamburan

intensitas sinaran terhambur dalam arah tertentu tiap lumen dari bondong yang datang pada benda penghambur; andaikan sekumpulan partikel penghambur yang mempunyai luas penampang melintang gabungan sebesar A menerima sinaran dengan kecerahan E , dan jika intensitas sinaran terhambur yang diamati dalam arah sudut \emptyset terhadap arah berkas sinaran yang datang $I(\emptyset)$, fungsi hamburan $S(\emptyset)$ dari partikel gabungan tersebut sebagai berikut: $S(\emptyset) = I(\emptyset)/EA$; apabila

kumpulan partikel penghambur diambil dalam satu satuan volume, fungsi hamburan yang bersangkutan disebut "fungsi hamburan/volume"; intensitas hamburan nisbi diperoleh secara mu-

dah dengan menormalkan salah satu fungsi semula ke intensitas hamburan dalam arah datangnya sinar (*scattering function*)

G

gangguan

1. tekanan rendah atau siklon yang kecil ukuran dan pengaruhnya
2. daerah yang cuacanya (angin, tekanan dsb) menunjukkan tanda-tanda berkembang menjadi peredaran siklon
3. penyimpangan aliran atau tekanan yang berkaitan dengan terganggunya keadaan cuaca, misalnya keawanan dan curahan
4. sistem peredaran tersendiri yang terdapat dalam peredaran utama atmosfer

(disturbance)

gangguan atmosfer

1. pada umumnya, setiap gangguan pada atmosfer dalam keadaan tidak seimbang
2. gangguan pada daerah tekanan-rendah kecil atau pada keadaan meteorologi suatu daerah yang di dalamnya terdapat tanda-tanda terjadinya pembentukan peredaran siklon

(atmospheric disturbance)

gangguan ionosfer mendadak

gabungan berbagai perubahan mendadak keadaan ionosfer dan

pengaruhnya; gabungan tersebut biasanya terjadi beberapa menit setelah ledakan surya dan hanya tercatat pada bagian bumi yang tersinari cahaya matahari sehingga biasanya dianggap sebagai hasil peningkatan sinaran ultraungu; kembalinya ke keadaan normal setelah gangguan biasanya berlangsung selama setengah sampai satu jam; pengaruh penting dari gangguan ionosfer mendadak tersebut antara lain:

- (a) menghilangnya gelombang radio karena terserapnya gelombang pada frekuensi 2--3 mc/detik oleh lapisan D;
- (b) gangguan medan magnet bumi karena bertambahnya daya hantar (konduktivitas) lapisan ionosfer bawah;
- (c) penambahan mendadak atmosferik gelombang-panjang dalam daerah frekuensi 10--100 kc/detik karena membaiknya daya pantul pada daerah lapisan D;
- (d) anomali fase mendadak gelombang radio frekuensi rendah

secara terpisah-pisah untuk gelombang 10--100 kc/detik karena merendahnya lapisan D;

- (e) anomali kekuatan medan dari isyarat radio frekuensi rendah jarak jauh (10--100 kc/detik) karena percampuran antara gelombang bumi dan gelombang langit
(*sudden ionospheric disturbance (SID)*)

garis angin

leengkungan yang garis singgungnya pada setiap titik sejajar dengan kecepatan sesaat zalir pada titik tersebut; persamaan diferensial garis angin ditulis: $dr \times V = 0$, dengan dr vektor elemen dari garis arus dan V vektor kecepatan; dalam koordinat Cartesian, $dx/u = dy/v = dz/w$ dengan u , v dan w masing-masing komponen kecepatan zalir sepanjang sumbu ortogonal x , y , z ; dalam keadaan garis angin berimpit dengan trajektori partikel zalir; dalam hal yang lain pola garis angin berubah mengikut waktu; medan vektor angin dua-dimensi dapat digambarkan secara lengkap dengan garis angin dan isotak (*streamline*)

garis gebos

gejala golan ganas yang terjadi sepanjang garis atau pias yang tidak bersifat seperti perenggan (*squall lines*)

garis ingsut angin

garis yang menunjukkan tempat ter-

jadinya perubahan arah angin secara mendadak

(*wind-shift line*)

garis isotimik

garis yang menghubungkan titik-titik yang mempunyai nilai kuantitas sama di suatu permukaan rujukan di dalam ruang; hampir semua garis yang digambarkan pada peta sinoptik adalah garis isotimik

(*isotimic line*)

garis seruak

garis tempat terjadinya kecepatan angin yang tak berkesinambungan; umumnya, kecepatan angin yang tertinggi terdapat di bagian hulu garis seruak; kadang-kadang juga disertai perubahan arahnya

(*surge line*)

garis tampak

lintasan perambatan gelombang radio secara langsung yang terletak seluruhnya di atas ufuk radio

(*line of sight*)

gawar angin ribut

(*gale warning*)

lihat: **gawar badai**

gawar badai

1. berita meteorologi yang bertujuan untuk memperingatkan tentang akan terjadinya angin berkekuatan 10 atau 11 skala Beaufort di daerah tertentu;
2. umumnya, prakiraan keadaan cuaca yang sangat buruk;
3. siaran berita dalam bahasa yang

gawar meteorologi • gelombang badai

mudah dimengerti untuk seluruh kapal niaga melalui siaran radio pantai; siaran tersebut memberikan informasi tentang letak, gerakan, kelebatan dan sebagainya mengenai pusat tekanan rendah

(storm warning)

gawar meteorologi

informasi yang disiapkan oleh dinas pemerhati meteorologi tentang terjadinya atau kemungkinan terjadinya salah satu atau beberapa gejala berikut: daerah badai guntur aktif, badai tropik yang memutar, golak-galik hebat, pegasan hebat, gelombang yang menggunung, badai pasir atau badai debu yang meluas

(meteorological warning)

gawar topan

peringatan akan datangnya angin topan; untuk keperluan pelayaran, isyarat gawar topan pada siang hari berupa dua bendera persegi merah dengan warna hitam di tengahnya, dan pada malam hari berupa lentera putih di antara dua lentera merah

(hurricane warning)

gebos

gejala atmosfer yang ditandai dengan perubahan kecepatan angin yang sangat besar, gejala ini bermula dengan mendadak, lamanya beberapa menit, dan kecepatannya berkurang secara mendadak; gebos selalu disertai dengan hujan curah dari badai guntur

(squall)

gebos garis

gebos yang terjadi di sepanjang garis gebos

(line squall)

gebos guntur

gabungan badai guntur dan gebos; gebos ini biasanya diartikan sebagai gerak turun yang menjadi ciri khas badai guntur yang telah jadi

(thundersquall)

gebos lengkung

nama bagi gebos di kawasan tropik yang awannya berbentuk lengkungan (atau gulungan) yang jelas, lazimnya merupakan badai yang ganas

(arch squall)

gebos putih

gebos mendadak di kawasan perairan tropik atau subtropik; biasanya awan gebosnya tidak tampak, tetapi yang tampak hanya tanda-tanda mendekatnya, yaitu berupa putihnya rentetan pecahan atau tudung air

(white squall)

gelap

gambaran mengenai liputan awan yang sangat tebal dan berwarna hitam tidak seperti biasanya; dalam lambang dinyatakan dengan tanda "+" di depan lambang liputan awan; digunakan dalam pengamatan cuaca penerbangan sebelum 1 September 1956

(dark)

gelombang badai

(storm wave)

lihat: **seruak badai**

gelombang berdiri • gelombang lindungan angin

gelombang berdiri

gelombang udara yang pegun terhadap permukaan bumi; gelombang berdiri umumnya berkaitan dengan aliran udara di atas gunung
(*standing wave*)

gelombang dalam

gelombang di dalam aliran yang memiliki amplitudo maksimum di dalam zalir atau pada batas dalam
(*internal wave*)

gelombang langit

energi radio yang diterima setelah dipantulkan ionosfer
(*sky wave*)

gelombang laut seismic

gelombang laut yang timbul karena gempa, tanah longsor atau letusan gunung di bawah laut; gelombang tersebut dapat mencapai dimensi yang sangat besar dan mempunyai energi yang cukup untuk menjalar ke seluruh lautan; bergerak seperti gelombang gravitas biasa dengan periode antara 15 dan 60 menit; lihat **tsunami**
(*seismic sea wave*)

gelombang lindungan angin

sistem gelombang udara pegun (gelombang diam) yang terbentuk dengan syarat tertentu pada sisi lindungan angin dari bukit atau pegunungan yang merupakan penghalang mekanik terhadap angin; adanya gelombang seperti itu seringkali ditunjukkan oleh adanya awan dekat puncak gelombang

(awan gelombang lindungan angin); panjang gelombang lindungan angin adalah jarak antara dua puncak gelombang yang berdekatan yang umumnya berkisar dari 4 sampai 40 km; amplitudo gelombang lindungan angin adalah separuh jarak menegak dari palung ke puncak gelombang; amplitudo tersebut kecil pada paras yang sangat rendah dan sangat tinggi, dan maksimum pada paras di antaranya; kondisi meteorologi yang cocok untuk pembentukan gelombang lindungan angin ialah:

- (a) lapisan udara mantap di antara lapisan kurang mantap pada paras muka bumi dan paras yang lebih tinggi;
- (b) angin dengan kelajuan sekurang-kurangnya 15 knot melintasi banjaran; dan
- (c) malar arah angin sampai ke bagian atas lapisan mantap; R.S. Scorer menyatakan keadaan yang dipersyaratkan itu secara matematis sebagai pengurangan ke atas nilai l^2 , yang ditulis sebagai:

$$l_2 = \frac{(g\beta - 1 d_2 V)}{\sqrt{V_2} \sqrt{dZ_2}}$$

dengan β kemantapan statik ($\ominus = \frac{1}{\rho} \frac{\partial \ominus}{\partial z}$), \ominus = suhu potensial; z = ∂z ketinggian; g = percepatan

gelombang panjang • gelombang timuran

kecepatan angin menurut arah melintas bukit

(*lee waves*)

gelombang panjang

pola kontur berbentuk gelombang yang teratur pada peta isobar, panjang gelombang tersebut sekitar 2000 km, yang utamanya berhubungan dengan troposfer tengah atau atas; empat atau lima gelombang tertentu meluas sampai melintas belahan bumi; dengan anggapan bahwa pola gelombang berbentuk sinusoida dengan panjang gelombang L , dalam atmosfer barotropik tanpa daya kekentalan, dan yang di dalamnya kepusaran mutlak kekal, Rossby memperoleh rumus:

$$c = \frac{U - \beta L^2}{4\pi^2}$$

dengan c = laju gelombang (positif ke timur, negatif ke barat), U = laju angin membujur rata-rata dan β = parameter Rossby, yaitu laju perubahan parameter korioli ke utara, dan L panjang gelombang. Rumus tersebut berlaku untuk gelombang bergerak ke depan, pegun dan ke belakang ($c > 0$; $c = 0$; < 0) tetapi tidak untuk gelombang yang bergerak lebih cepat daripada arus membujur ($c > U$)

(*long wave*)

gelombang pasang-surut

1. gerak gelombang karena pasang-

surut;

2. paras air sepanjang pantai yang luar biasa tingginya; biasanya berkenaan dengan serukan badai atau karena tsunami

(*tidal wave*)

gelombang samudra

sistem gelombang yang timbul karena angin dan biasanya meliputi kawasan yang luas jauh dari pantai serta cirinya hampir seragam

(*ocean wave*)

gelombang signifikan

gelombang khayalan yang ketinggian dan periodenya sama dengan rata-rata ketinggian dan periode dari sepertiga jumlah gelombang sebenarnya yang tertinggi, yang melewati suatu titik tetap; gelombang tersebut digunakan dalam prakiraan gelombang lautan

(*significant wave*)

gelombang timuran

gangguan berupa gelombang bergerak dari timuran tropis, yaitu gelombang dalam arus timuran yang luas dan bergerak dari timur ke barat; umumnya gerakannya lebih lambat daripada arus tempat gelombang itu; selain dipandang mempunyai ciri-ciri gelombang yang berkaitan dengan medan angin, juga terdiri atas palung dari tekanan rendah yang lemah; gelombang timuran tidak meluas sampai melewati palung khatulistiwa

(*easterly waves*)

gelombang topan • gerak maju monsun

gelombang topan

kenaikan tiba-tiba paras laut yang berkaitan dengan topan yang biasanya terjadi pada pulau-pulau di sepanjang pesisir; di daerah lintang rendah, gelombang topan tampak terjadi dekat pusat badai; namun, pada saat topan bergerak ke daerah lintang yang lebih tinggi, gelombang terbesar hanya tampak lebih berkaitan dengan daerah setengah bulatan bahaya

(hurricane wave)

gema

energi yang dipantulkan atau dihamburkan kembali dari sasaran; biasanya digunakan untuk energi radio yang dikembalikan dari sasaran radar (echo)

genus awan

bentuk awan dengan ciri-ciri utama yang saling terpisah, digunakan sebagai dasar untuk "penggolongan awan" yang tercantum dalam Peta Awan Internasional (1956); ada 10 genus awan, yaitu:

<u>nama</u>	<u>singkatan</u>	<u>lambang gambar</u>
Sirus	Ci	
Sirokumulus	Cc	☉
Sirostratus	Cs	
Altokumulus	Ac	☁
Altostratus	As	
Nimbostratus	Ns	
Stratokumulus	Sc	
Stratus	St	

Kumulus Cu ω

Kumulonimbus Cb ω

(cloud genera)

geomagnetisme

1. gejala magnet secara keseluruhan yang ditimbulkan oleh bumi dan atmosfernya;
2. studi tentang medan magnet bumi (geomagnetism)

geopotensial

potensial yang berkaitan dengan medan gravitasi bumi yang setara dengan energi potensial persatuan massa relatif terhadap paras baku (paras muka laut) dan secara berangka sama dengan kerja yang dilakukan untuk melawan gravitas dalam menaikkan satu satuan massa dari permukaan laut ke suatu paras tempat massa tersebut; geopotensial pada ketinggian geometri dirumuskan sebagai berikut:

$$\Phi = \int_0^z g dz$$

dengan g = percepatan gravitas (geopotential)

gerak gelombang

gerak osilasi partikel medium karena lewatnya gelombang yang ditimbulkan oleh kakas luar ke medium tersebut, tetapi menjalar sepanjang medium karena kakas dalam (wave movement)

gerak maju monsun

gerakan massa udara yang lambat di

gerimis • penggleseran

atas daerah luas yang diangkut oleh monsun dalam musim panas
(*progression of the monsoon*)

gerimis

curahan seragam berupa dari tetes air halus (garis tengahnya kurang dari 0,5 mm) yang rapat
(*drizzle*)

gerimis beku

gerimis yang butir-butirnya membeku ketika membentur tanah, benda-benda pada permukaan bumi, atau pesawat udara dalam penerbangan
(*freezing drizzle*)

gerombongan awan

awan atau sistem awan jenis tertentu yang bersambungan atau hampir bersambungan pada paras yang sama; biasanya mempunyai ukuran mendatar yang panjang, tetapi hanya menutupi sebagian kecil dari langit
(*cloud bank*)

gerombongan kabut

kabut, pada umumnya disebabkan oleh keadaan setempat, yang meluas pada daerah sempit hingga beberapa ratus meter lebarnya
(*fog bank*)

geser angin

kadar perubahan vektor angin (V) sepanjang jarak (n) yang arahnya tegak lurus arah angin, ditulis

$$\frac{\partial V}{\partial n}$$

dalam arah mendatar disebut "geser angin mendatar", dan dalam arah menegak disebut "geser angin menegak"

(*wind shear*)

geser angin mendatar

geser angin pada arah mendatar yang komponen vektornya

$\frac{\partial u}{\partial x}$ dan $\frac{\partial v}{\partial y}$; lihat geser angin

$\frac{\partial x}{\partial y}$

(*horizontal windshear*)

geser angin menegak

geser angin dalam arah menegak yang vektornya ditulis

$$\frac{\partial V_z}{\partial z}$$

lihat: geser angin

(*vertical wind shear*)

gigi badai

nama bagi arah datangnya angin; berlayar menghadap gigi badai, atau ke arah "mata angin" berarti berlayar ke arah datangnya angin

(*teeth of the gale*)

-gletser

penggleseran

1. perubahan partikel-partikel awan dari bentuk tetes cair ke hablur es, terdapat di bagian atas awan Kumulonimbus;
2. perubahan bentuk permukaan bumi oleh laluan gletser, terutama oleh erosi atau endapan glasial (*glaciation*)

gelombang topan • gerak maju monsun

GMS

(GMS)

lihat: satelit meteorologi geostasioner

GMT

(GMT)

lihat: waktu rata-rata Greenwich

GOES

(GOES)

lihat: Satelit Geopegun Pengamat

Lingkungan

GOES barat

GOES yang ditempatkan pada lintang

135° Bujur Barat di atas khatulistiwa;

lihat GOES

(GOES west)

GOES timur

GOES yang ditempatkan pada 75°

Bujur Barat; lihat GOES

(GOES east)

golakan

gerak dalam arah menegak ke atas di lapisan udara, yang memandu pengangkutan menegak bahang, momentum, dsb

(convection)

golak-galik

goncangan akibat gerakan udara yang tidak teratur dan dalam keadaan selalu berubah-ubah yang terdapat dalam gerak rata-rata udara

(turbulence)

golak-galik udara cerah

1. dalam atmosfer bebas, golak-galik yang tidak diikuti awan;
2. golak-galik yang dialami pesawat terbang jika terbang dalam udara

tanpa awan; panas dan geser angin merupakan penyebab utama dari golak-galik udara cerah; penelitian terakhir menunjukkan adanya hubungan antara kedudukan arus jet dengan golak-galik udara cerah yang terjadi pada paras tinggi

(clear air turbulence (CAT))

-golong

penggolongan

keterangan atau penjelasan tentang cara menentukan ketinggian pagu yang digunakan dalam pengamatan cuaca penerbangan; lihat pagu pesawat terbang; pagu balon; pagu kiraan; pagu tak tentu; pagu terukur; pagu curahan

(ceiling classification)

penggolongan awan

sistem pembedaan atau pengelompokan awan;

- (a) menurut ketampakkannya dikenal genus, spesies, dan varietas awan ada 10 genus awan, ialah: Sirus; Sirokumulus, Sirostratus,

Altokumulus, Altostratus, Nimbostratus, Stratokumulus, Stratus, Kumulus, Kumulonimbus: 14 spesies awan ialah: fibratus, uncinus, spissatus, kastelanus, flokus, stratiformis, nebulosus, lentikularis, fraktus, humilis, mediokris, kongestus, kalvus, dan kaptalus; 9 varietas ialah: intortus, vertebratus, undulatus,

graupel • gunung es

radiatus, lakunosis, duplikatus, translusidus, perlusidus, dan opakus; selain itu ada 9 bentuk tambahan ialah: inkus, mamma, virga, praepitasio, arkus, tuba, pileus, velum, dan pannus

- (b) menurut ketinggian letak awan dibedakan 3 golongan, yaitu awan tinggi, awan tengah, dan awan rendah; Sirius Sirokumulus, Sirostratus termasuk awan tinggi; Altokumulus, Altostratus termasuk awan tengah; Nimbostratus, Stratokumulus, Stratus, Kumulus, dan Kumulonimbus termasuk awan rendah
- (c) menurut proses pembentukannya digolongkan: awan golakan, awan orografi
- (d) menurut susunan dan struktur partikelnya digolongkan: awan

air, awan (hablur) es, dan awan campur

(*cloud classification*)

graupel

(*graupel*)

lihat: **gentel salju**

gregale

angin timur laut yang kuat yang dikenal di bagian tengah dan barat Mediteran serta di daratan Eropa dan sekitarnya

(*gregale*)

guntur

suara tinggi atau bergemuruh yang menyertai kilat

(*thunder*)

gunung es

massa es daratan yang telah terpisah dari daratan dan hanyut ke laut, atau tertahan di perairan dangkal

(*iceberg*)

H

hab

angin kuat dan badai pasir atau badai debu di Sudan utara dan tengah, utamanya sekitar Khartum, yang rata-rata terjadi 24 kali dalam setahun; hab terjadi dalam sembarang bulan kecuali November; sangat sering terjadi dalam bulan Mei sampai September dan utamanya bulan Juni; dapat datang dari arah mana saja, tetapi umumnya dari arah utara dalam musim dingin, dan dari tenggara atau timur dalam musim panas; kecepatan maksimumnya lebih dari 30 mil per jam; pernah tercatat sampai 62 mil per jam; nama tersebut berasal dari kata Arab "hab" yang berarti "angin"

(*haboob*)

halilintar

luahan kilat yang keluar dari awan ke tanah; diikuti guratan cahaya yang berbelit-belit dan biasanya bercabang ke bawah dari satu saluran utama yang jelas (kilat bercabang); luah tanah umumnya dikenal sebagai halilintar

(*thunderbolt*)

halo

gejala optik atmosfer berupa busur lingkaran berwarna atau keputih-putihan di sekitar matahari atau bulan yang terlihat di balik awan kristal es atau di balik langit yang berisi jatuhnya kristal es

(*halo*)

-hambur

hamburan

proses tersebarnya ke segala arah sebagian sinaran yang datang me-

ngenai partikel-partikel kecil yang melayang-layang di dalam media yang indeks biasanya berbeda-beda; dalam proses ini tidak ada perubahan energi, tetapi hanya ada perubahan sebaran sinaran dalam segala arah; di samping penyebaran, hamburan merupakan penyebab utama berkurangnya sinaran oleh atmosfer; hamburan berubah menurut fungsi yang dinyatakan dengan perbandingan diameter partikel dengan panjang gelombang sinaran; jika perbandingan tersebut kurang dari sepersepuluh, terjadi "hamburan Rayleigh" dengan koefisien hamburannya berbanding terbalik dengan pangkat empat panjang gelombang; pada harga-harga perbandingan yang lebih besar, besarnya hamburan berubah menurut fungsi kompleks seperti yang digambarkan oleh "teori Mie"; pada perbandingan dengan orde sepuluh, hukum optika geometrik mulai berlaku dan ini menandai adanya kekaburan tentang batas dari pengertian hamburan

(*scattering*)

hamburan berganda

hamburan yang disebabkan oleh sinaran yang tersebar lebih dari satu kali sebelum mencapai mata, antena, atau elemen pengindra lainnya

(*multiple scattering*)

hamburan sekunder

hamburan yang sinarnya dihamburkan dua kali sebelum mencapai

hamburan utama • hidrometeor

mata, antena, atau elemen indera lainnya; hamburan sekunder merupakan bentuk paling sederhana dari hamburan ganda; lihat **hamburan berganda**

(*secondary scattering*)

hamburan utama

hamburan yang sinarannya di hamburan satu kali sebelum diterima detektor; lihat **serakan berganda** (*primary scattering*)

hanyut

1. gerakan akibat kecepatan aliran fluida terhadap kecepatan (relatif pada suatu titik eksternal tetap) suatu objek yang bergerak beserta fluida; beda vektor antara kecepatan objek terhadap fluida dan kecepatan relatif terhadap rujukan tetap; dalam penerbangan, hanyut sering diartikan sebagai beda sudut antara arah gerak dan arah badan pesawat; oleh karena itu hanya dihasilkan oleh angin silang; bila arah kecepatan angin sejajar dengan arah gerak pesawat terbang (angin haluan atau buritan), besar hanyut sama dengan nol
2. kecepatan arus laut, biasanya dinyatakan dalam mil per hari atau knot

(*drift*)

-hanyut

hanyutan Atlantik Utara

lihat arus Atlantik Utara
(*North Atlantic drift*)

har

nama setempat bagi kabut laut atau gerimis sangat halus yang datang dari laut di daerah pantai timur Skotlandia dan di timur-laut Inggris; har ini sering terjadi pada musim panas

(*haar*)

hari hujan

masa 24 jam, yang biasanya dimulai pada pukul 09.00 UTC (di Indonesia pukul 07.00 waktu baku setempat) apabila curah hujan yang terekam sebesar 0,2 mm (0,01 inci) atau lebih

(*rain day*)

hari tanah bersalju

hari yang ditandai dengan sekurang-kurangnya separuh bagian permukaan tanah di sekitar stasiun tertutup salju

(*day of snow laying*)

harmatan

angin kering yang membawa debu dari arah timur laut atau timur yang bertiup di Afrika Barat, utamanya dari akhir November sampai pertengahan Maret

(*harmattan*)

hidrometeor

hasil pengembunan atau sublimasi uap air atmosfer, baik yang terbentuk di atmosfer bebas maupun di permukaan bumi; juga partikel-partikel air yang tertiup angin dari permukaan bumi; hidrometeor diklasifikasikan menurut wujudnya, antara lain:

1. partikel cair atau padat yang terbentuk dan tetap melayang di udara: kabur lembap, awan, kabut, kabut es, dan kabus;
2. curahan cair: gerimis dan hujan;
3. curahan beku: gerimis beku dan hujan beku;
4. curahan bulir-bulir es: hujan batu, bulir salju, dan kristal es;
5. partikel jatuh menguap sebelum mencapai tanah: virga;
6. partikel air cair atau padat yang terangkat oleh angin dari permukaan bumi: salju layang, salju terbang, percik terbang;
7. tumpukan air cair atau padat pada benda yang menonjol

embun, embun putih, embun beku, dan gilap

(*hydrometeor*)

HIFOR

sandi huruf yang menyatakan prakiraan angin pada paras atas; lihat prakiraan meteorologi udara atas (*HIFOR*)

hilir

arah aliran zalir biasanya bersangkutan dengan komponen horizontal dari arah rata-rata atau arah arus dasar; lawan dari hulu

(*downstream*)

hilir angin

arah yang searah dengan embusan angin

(*downwind*)

hujan

hujan yang tetesannya membeku pada saat mengenai tanah atau benda-benda di permukaan bumi atau pada pesawat udara dalam penerbangan

(*freezing rain*)

hujan

curahan berupa air yang tetesnya mempunyai garis tengah lebih dari 0,5 mm, atau lebih kecil dari 0,5 mm bila hujan tersebar luas dan disebut "gerimis"; untuk keperluan pengamatan cuaca, berdasarkan kelebihannya, hujan diklasifikasikan sebagai berikut:

- (a) "sangat ringan" ialah hujan yang tetesnya sangat kecil dan tidak membasahi permukaan,
- (b) "ringan" ialah hujan yang kadar jatuhnya 2,5 mm/jam atau kurang
- (c) "sedang", ialah hujan yang kadar jatuhnya 2,5--7,5 mm/jam, dan kadar jatuhnya dalam enam menit maksimum tidak lebih dari 0,75 mm,
- (d) "lebat", ialah hujan yang kadar

jatuhnya lebih dari 7,5 mm/jam

(*rain*)

hujan asam

air hujan yang mengandung ion sulfat dalam jumlah yang melebihi normalnya dan menunjukkan pH antara 2 dan 5 sebagai akibat pencemaran udara oleh hasil pembakaran bahan bakar minyak yang berkadar sulfur tinggi

(*acid rain*)

hujan badai

badai hujan dengan kelebatan luar biasa yang berlangsung dalam jangka waktu agak pendek

(*cloud burst*)

hujan batu

curahan berupa bola kecil atau butiran es (batu es) yang bergaris tengah 5--50 mm, kadang-kadang lebih, jatuh secara terpisah-pisah atau bergabung menjadi gumpalan yang bentuknya tak teratur

(*hail*)

hujan buatan

curahan partikel air dalam bentuk cair atau padat hasil perlakuan manusia terhadap awan, misalnya *pembenihan awan*

(*artificial precipitation*)

hujan campur

- 1. curahan berupa campuran antara hujan dan salju
- 2. sama dengan es jernih (di Amerika Serikat)

(*sleet*)

hujan curah

hujan lebat sekejap yang turun dari awan golakan, tetes atau zarahnya biasanya lebih besar daripada yang terdapat dalam hujan jenis lain;

hujan curah massa udara • huruf sandi

hujan curah turun dan berakhir secara tiba-tiba; umumnya disertai perubahan kelihatan besar dan cepat; dan paling sering perubahan penampakan langit, yaitu perubahan cepat dari berawan hitam (kumulonimbus) menjadi cerah (*shower*)

hujan curah massa udara

hujan curah yang biasanya terjadi karena golakan lokal dalam udara tak mantap; hujan curah yang demikian itu tidak berkaitan dengan perenggan atau garis ketakmantapan; hujan curah tersebut sering terjadi dalam massa udara lengas yang tak mantap sehingga pemanasan siang hari pada permukaan dapat menghasilkan awan kumululus yang tumbuh dengan baik; bentuk ekstrem hujan curah massa udara adalah badai guntur massa udara (*air-mass shower*)

hujan golakan

hujan yang berasal dari awan golakan; biasanya dianggap sama dengan hujan curah (*convective rain*)

hujan lebat

lihat **hujan**
(*heavy rain*)

hujan lumpur

hujan yang berisi zarah pasir atau debu; zarah itu dapat berasal dari wilayah yang sangat jauh (*mud rain*)

hujan merah

hujan berwarna merah yang meninggalkan kesan merah di permukaan bumi; warna tersebut timbul karena partikel-partikel debu dalam tetes hujan; partikel-partikel tersebut diangkut dari wilayah berpasir oleh angin udara atas (*blood rain*)

hujan monsun

hujan yang biasanya lebat yang berkaitan dengan mausun (*monsoon rain*)

hujan panas

hujan yang berasal dari "awan panas" (*warm rain*)

hujan ringan

lihat **hujan**
(*light rain*)

hujan setempat

lihat **curahan setempat**
(*local rain*)

hujan siklon

hujan yang ditimbulkan oleh gerak menegak skala besar yang berkaitan dengan pola sinoptik, misalnya lembangan dan perenggan; hujan siklon adalah salah satu jenis dari tiga klasifikasi hujan; kedua jenis yang lain adalah hujan orografik dan curah hujan golakan (*cyclonic shower*)

hukum badai

pernyataan umum tentang cara angin siklon berputar di sekitar siklon; dan tentang cara Bergeraknya keseluruhan gangguan di atas permukaan bumi; perumusan hukum ini, sebagian besar hasil penemuan Brandes (1826); Dove (1828), dan Redfield (1831) (*law of storms*)

humilis

spesies awan yang khusus untuk jenis kumululus; lihat **kumululus humilis** (*humilis*)

hurricane

siklon tropis hebat di Samudra Atlantik Utara dan Laut Karibia, Teluk Meksiko dan bagian timur Pasifik Utara dari pantai barat Meksiko; lihat **siklon tropis** (*hurricane*)

huruf sandi

huruf, dalam rangkaian sandi, yang menunjukkan jenis informasi tertentu (*code letter*)

I

ibun

1. sama dengan **ibun beku**
2. keadaan yang terjadi bila suhu permukaan bumi turun di bawah titik beku 0°C atau 32°F; ibun dapat terjadi dalam berbagai bentuk bergantung pada nilai sebenarnya suhu udara lingkungan, titik embun dan suhu yang dipunyai permukaan; hal ini termasuk bekuan umum, ibun beku atau ibun putih dan bekuan kering atau ibun hitam; jika masa ibun terlalu lama sehingga menghentikan atau memperlambat pertumbuhan tanaman biasanya dikenal sebagai ibun pembunuh

(frost)

ibun kristal

tumpukan es yang berupa hablur, pada umumnya berbentuk sisik, jarum, bulu atau kipas yang terbentuk dengan cara serupa dengan terbentuknya embun, tetapi pada suhu di bawah 0°C

(hoarfrost)

IFR

lihat **peraturan terbang instrumen**

(IFR)

ikhtisar klimatologi bandar udara

ikhtisar unsur-unsur meteorologi tertentu pada suatu bandar udara didasarkan pada data statistik
(aerodrome climatological summary)

iklim bahari

iklim wilayah yang mendapat pengaruh kuat dari lautan; yang berlawanan sifatnya terhadap iklim benua; iklim bahari mempunyai ciri perubahan harian dan tahunan dari suhu yang kecil, dengan nilai ekstrem tahunan satu atau dua bulan setelah titik balik matahari

(marine climate)

indeks pengesan

bilangan yang menunjukkan kemungkinan terjadinya intensitas pengesan dalam keadaan meteorologi dan keadaan penerbangan tertentu

(icing index)

indeks Showalter

ukuran kemantapan statik lokal atmosfer, yang dinyatakan dengan angka; indeks tersebut diperoleh dengan menaikkan paket udara secara adiabat kering dari 850 mb ke titik

indeks zonal • inti es

500 mb, suhu paket udara dibandingkan dengan suhu udara luar di sekitarnya; besarnya indeks adalah selisih kedua suhu tersebut; jika suhu paket lebih rendah daripada suhu udara luar sekitarnya, indeksnya positif; jika lebih tinggi, indeksnya negatif; gejala kumulonimbus biasanya tidak tumbuh bila indeksnya lebih besar dari + 4, sedangkan hujan curah dan badai guntur bertambah kuat bila indeksnya kurang dari + 4

(*Showalter index*)

indeks zonal

ukuran kekuatan angin baratan lintang tengah dinyatakan sebagai selisih tekanan mendatar pada lintang 35° dan lintang 55° atau sebagai kekuatan angin geostrofik yang berkaitan dengan selisih tekanan tersebut

(*zonal index*)

identifikasi awan

penentuan genera, spesies, varietas, bentuk pelengkap dan tambahan awan, induk awan, dan gejala-gejala meteor yang berkaitan

(*cloud identification*)

ingsut angin

perubahan arah angin secara mendadak

(*wind shift*)

inkus

tambahan bentuk awan yang pada awan kumulonimbus kapilatus, tambahan tersebut terdapat pada bagian atas, merentang luas, menjadi bentuk landasan tempa yang tampak

halus berserabut atau bergaris-garis
(*incus*)

INSAT

lihat **satelit India**

(*INSAT*)

intensitas pengesan

nisbah antara massa es yang terbentuk pada tiap satuan luas permukaan objek dan lama waktu berlangsungnya pengesan

(*icing intensity*)

inti

zarah tempat menggumpalnya molekul air atau es sebagai hasil perubahan fase menjadi lebih padat; bahan pengintian

(*nucleus*)

inti bakar

inti pengembangan yang berasal dari proses pembakaran industri atau lainnya; sifat kimia berbagai inti dapat sama dengan sifat bahan reaktor dalam proses pembakaran industri, tetapi karena umumnya zat belerang yang banyak dalam arang, sulfur dioksida (SO₂) dan sulfur trioksida (SO₃) adalah bahan terpenting yang bertindak sebagai inti bakar; kedua oksida tersebut bersifat higroskopik; oleh karena itu, mudah untuk bertindak sebagai penginti dalam proses pengembangan atmosfer

(*combustion nucleus*)

inti es

sebarang partikel yang bertindak sebagai inti dalam pembentukan hablur

es di atmosfer, tanpa memperhatikan proses fisis tertentu yang terlihat dalam pengintian; inti es dapat berupa inti beku atau inti sublimasi; kajian akhir tentang pengintian es secara jelas menunjukkan bahwa inti es murni, apa pun sifat fisika kimianya adalah inti pembekuan dan bukan inti sublimasi (*ice nucleus*)

inti higroskopik

inti yang larutan cairnya dalam keadaan seimbang dengan uap air pada tekanan yang lebih rendah daripada tekanan uap jenuh terhadap air pada suhu yang sama (*hygroscopic nucleus*)

inti sublimasi

inti tempat terjadinya sublimasi uap air secara langsung menjadi kristal es; keberadaan inti tersebut di atmosfer tidak dapat ditentukan dengan pasti (*sublimation nucleus*)

-inti

inti pengembunan

inti tempat terjadinya pembekuan uap air (*condensation nucleus*)

pengintian

proses awal, baik perubahan fase dari uap ke air maupun dari air ke es; proses yang biasanya terjadi di atmosfer ialah pengintian heterogen yang perubahan fasenya berawal

pada partikel halus bahan lain (*nucleation*)

intortus

salah satu varietas awan sirus, yang serabutnya melengkung sangat tak teratur dan sering terlihat berbelok-belok dan bertautan (*intortus*)

ionosfer

lapisan atmosfer yang ditandai dengan kepadatan ion yang tinggi; letaknya pada ketinggian 70--80 km sampai ketinggian tak terhingga, yang mempunyai elektron bebas yang dapat membalikkan gelombang elektromagnet (*ionosphere*)

iring

pengiringan

bercampurnya udara lingkungan ke dalam arus udara yang telah terbentuk sebelumnya, misalnya dalam arus naik dari awan jenis kumulus sehingga udara lingkungan menjadi bagian dari arus tersebut (*entrainment*)

isalobar

garis kecenderungan barometrik; garis-garis tersebut kadang-kadang digambar pada peta sinop, terutama sebagai pembantu untuk memprakirakan gerak pola sebaran tekanan (*isalobar*)

isobar

garis tekanan sama atau tetap; isopleth tekanan; isobar berupa garis yang

isogon • isovel

melalui titik-titik yang tekanannya sama pada suatu permukaan acuan, misalnya permukaan ketinggian tetap (biasanya paras muka laut pada peta permukaan), permukaan isentropik, bidang menegak penampang sinop dan lain sebagainya; pola isobar selalu merupakan persoalan utama dalam analisis peta permukaan; sampai saat ini tata cara baku penggambaran isobar dilakukan dengan menggunakan selang 2 milibar, tetapi pembuatan peta tekanan tetap untuk analisis udara atas dilakukan dengan menggunakan selang 4 milibar untuk memudahkan konversi dari isobar permukaan ke garis kontur 1000 mb
(*isobar*)

isogon

garis pada suatu permukaan yang menghubungkan titik-titik, pada peta tempat angin sama arahnya; isogon biasanya digambar sebagai alat bantu untuk menggambarkan garis angin dalam medan angin
(*isogone*)

isogram

sama dengan isopleth
(*isogram*)

isonef

garis yang menghubungkan titik-titik pada peta, yang mempunyai keawanan yang sama
(*isoneph*)

isopleth

garis sama nilai bagi fungsi dua peubah, misalnya garis sama nilai bagi unsur meteorologi yang dinyatakan sebagai fungsi dua koordinat, jam dalam hari, dan bulan dalam tahun
(*isopleth*)

isotak

garis yang menghubungkan titik-titik, pada peta, yang mempunyai kecepatan angin sama
(*isotach*)

isotimik

perihal jumlah yang nilainya sama dalam ruang pada saat tertentu
(*isotimic*)

isovel

sama dengan isotak
(*isovel*)

J

jalur timuran

lihat timuran
(*easterly belt*)

jalur udara

jalur yang digunakan secara resmi
untuk penerbangan
(*airway*)

jarak meteorologi

ukuran tetap jarak pandang suatu objek yang diperoleh secara empiris dan konsisten; konsep ini untuk menghilangkan anggapan yang terdapat dalam ambang batas kontras dan kilau suaian karena kedua anggapan tersebut berbeda tergantung pada pengamatnya; untuk suatu bentuk objek hitam ukuran tersebut adalah V^1 yang diperoleh dari rumus jarak pandang berikut:

$$V^1 = \frac{1}{\sigma} \ln \frac{1}{\Sigma}$$

bila Σ = ambang batas kontras yang ditetapkan 0,02; dengan demikian V^1 hanya fungsi koefisien punahan atmosfer (σ) pada waktu dan tempat yang bersangkutan
(*meteorological range*)

jarak miring

jarak antara dua objek dalam garis tampak
(*slant range*)

jarak pandang

jarak, pada siang hari, yang sejauh itu kekontrasan antara benda sasaran tertentu dengan latar belakangnya tepat sama dengan ambang kekontrasan seorang pengamat; dibedakan dengan jarak pandang malam; jarak pandang merupakan fungsi dari koefisien punahan atmosfer, daya pantul dan sudut pandang benda sasaran, serta ambang kekontrasan pengamat pada saat pengamatan; khusus dalam apa yang disebut jarak meteorologi, seseorang memperoleh gambaran tentang keanglisan yang hanya bergantung kepada koefisien punahan
(*visual range*)

jarak pandang baku

sama dengan jarak meteorologi
(*standard visual range*)

jarak pandang condong

sama dengan keanglisan condong
(*oblique visual range*)

jarak pandang landasan pacu

jarak, yang memungkinkan penerbang

jebun • jumlah awan

yang berada di garis tengah landasan pacu, dapat melihat markah atau lampu-lampu yang menggambarkan landasan atau garis tengah landasan pacu tersebut

(*runway visual range*)

jebun

singkatan dari jejak pengembunan

(*contrail*)

jejak aerodinamik

jejak pengembunan, terbentuk dalam keadaan atmosfer yang langka, akibat pemuaian udara dengan cepat pada lintasan pesawat terbang dan terutama dalam olak di ujung sayap pesawat dan ujung baling-baling

(*aerodynamic trail*)

jejak buangan

jejak pengembunan yang terbentuk apabila uap air buangan pesawat terbang tercampur dan menjenuhkan atau mengadijenuhkan udara di belakang pesawat; jejak buangan umumnya bertahan lebih lama daripada jejak aerodinamik

(*exhaust trail*)

jejak lesap

lajur cerah berbentuk garis yang terjadi di belakang pesawat yang terbang di dalam lapisan awan tipis; lawan jejak pengembunan

(*dissipation trail (distrail)*)

jejak pengembunan

jejak yang terdiri atas butiran-butiran air atau hablur es, tipis pada awalnya, yang dihasilkan oleh buangan mesin

pesawat terbang apabila pengaruh kelembapan uap air melampaui pengaruh pemanasan balik udara buangan tersebut (jejak buangan); jejak tersebut umumnya mengembang secara cepat dan menguap bila bercampur dengan udara yang lebih kering; apabila atmosfer cukup lengas, jejak tersebut bertahan lama; disingkat "jebun"

(*condensation trail*)

jejaring meteorologi

kelompok stasiun pengamatan yang tersebar di suatu daerah tertentu

(*meteorological network*)

jetlet

angin kencang yang kecepatannya hampir sama dengan arus jet dalam daerah yang sempit

(*jetlet*)

jet malam kutub

arus jet baratan yang terjadi dalam musim dingin di daerah lintang tinggi dalam lapisan stratosfer pada ketinggian di atas 50 mb (hPa); lihat arus jet

(*polar-night jet*)

jumlah awan

luas langit perkiraan yang tertutup oleh jenis awan tertentu (jumlah awan bagian) atau oleh seluruh jenis awan (jumlah awan total); dalam kedua hal tersebut penaksiran jumlah awan dibuat pada okta (perdelapan) terdekat dan dilaporkan dalam angka terdekat pada skala perdelapan; kecuali angka

jurán

0 dan 8 masing-masing menunjukkan langit yang benar-benar cerah dan berawan keseluruhannya
(*cloud amount*)

jurán

angin yang bertiup dari pegunungan Jura di Swiss, dari arah barat laut

menuju danau Geneva; angin ini dingin dan bersalju serta kemungkinan bergolak-galik hebat, terutama pada musim semi

(*jurán*)

K

kabur

jenis litometeor berupa butir-butir debu atau garam yang tersebar di dalam sebagian atmosfer; butir-butir tersebut demikian kecil sehingga tak dapat dirasa dan dilihat dengan mata telanjang, tetapi mengurangi jarak pandang mendatar dan membuat atmosfer pudar warna; banyak kabur yang timbulnya karena inti-inti pengembunan yang menjadi besar dan menjadi kabus, kabut dan awan; kadang-kadang dibedakan antara kabur kering dan kabur basah; pembedaan tersebut berdasarkan atas akibat optis yang ditimbulkan oleh butir-butir yang lebih kecil (disebut kabur kering) dan yang ditimbulkan oleh butir-butir yang lebih besar (disebut kabur basah), yang timbul dari pengembunan pada butir-butir kabur higroskopik

(*haze*)

kabur garam

kabur yang ditimbulkan oleh adanya pecahan-pecahan halus partikel garam laut di dalam udara, biasanya berasal dari penguapan percikan laut

(*salt haze*)

kabus

keadaan atmosfer kabur yang ditim-

bulkan oleh adanya butir-butir mikroskopik yang menempel pada butir-butir bahan higroskopik; kabus digunakan untuk menyatakan keadaan apabila kekaburan mengakibatkan jarak pandang sejauh 1 km atau lebih; kelembapan nisbi yang bertalian dengan keadaan ini lebih dari 95%; butir-butir yang terdapat di dalam kabus umumnya mempunyai garis tengah sekitar beberapa puluh mikrometer; lihat juga **kabur, kabut**

(*mist*)

kabut

kekaburan di lapisan permukaan atmosfer yang ditimbulkan oleh ampaiian tetes-tetes air dengan atau tanpa zarah asap, yang menurut persetujuan internasional, jarak pandang yang ditimbulkan kurang dari 1 km; berbeda dengan awan, kabut berada pada permukaan bumi, sedangkan dasar awan berada di atas permukaan; bila bagian-bagiannya berupa hablur es, dinamakan kabut es; semua jenis kabut terbentuk bila suhu udara dan titik embun sama atau hampir sama dan ada inti beku secukupnya; hal ini dapat terjadi, baik melalui pendinginan udara sampai pada titik embun

kabut adidingin• kabut laut

(menghasilkan kabut lataan, kabut sinaran, atau kabut perenggan) maupun oleh penambahan lengas dan peningkatan titik embun (menghasilkan kabut uap atau kabut perenggan); kabut jarang terbentuk bila selisih antara suhu udara dan titik embun lebih dari 4°F; secara mudah kabut dapat dibedakan dari kabur oleh kelembapan dan warna kelabunya; kabus dapat dianggap sebagai gejala antara kabut dan kabur; zarahnya berukuran mikroskopik dan kurang lembap dibandingkan kabut dan jarak pandangnya lebih besar; tidak ada batas yang tegas antara kedua jenis tersebut; di sekitar daerah industri kabut sering tercampur dengan asap dan campuran ini disebut kabut asap (*fog*)

kabut adidingin

kabut yang terbentuk dari titis air adidingin (*supercooled fog*)

kabut asap

kabut yang dicemari oleh bahan pengotor industri dan merupakan campuran dari asap dan kabut (*smog*)

kabut campur

kabut, tipis dan umurnya singkat, yang dihasilkan oleh pencampuran dua massa udara lengas yang tidak jenuh dan berbeda suhunya (*mixing fog*)

kabut es

kabut yang terdiri atas ampaian kristal es halus di udara; lihat kabut (*ice fog*)

kabut kukus

kabut yang terbentuk apabila uap air masuk ke dalam udara yang suhunya jauh lebih rendah daripada suhu sumber uap air itu; disebut juga asap laut, asap laut artik, asap artik, asap ibun asap air, kabus laut, kabus uap (*steam fog*)

kabut laluan perenggan

salah satu jenis kabut perenggan yang dihasilkan dari percampuran massa udara panas dan massa udara dingin dalam mintakat perenggan atau dari pendinginan mendadak udara di atas tanah yang lengas (*frontal passage fog*)

kabut lataan

1. jenis kabut yang ditimbulkan oleh lataan udara lengas pada permukaan dingin dan yang mengakibatkan pendinginan hingga di bawah titik embun; kabut lataan yang banyak terjadi adalah yang ditimbulkan oleh udara lengas bergerak melalui massa air dingin;
2. kadang-kadang disamakan dengan kabut uap (*advection fog*)

kabut laut

jenis kabut lataan yang terbentuk ketika udara yang berada di atas permukaan air yang panas bergerak ke

kabut monsun • kabut sinaran

atas permukaan air yang lebih dingin, sebagai hasil pendinginan lapisan udara bawah sampai lebih rendah dari titik embun

(*sea fog*)

kabut monsun

kabut lataan tipis di wilayah pantai selama masa monsun yang terbentuk karena udara lengas panas terangkut ke atas permukaan yang lebih dingin (*monsoon fog*)

kabut pascaperenggan

(*post-frontal fog*)

lihat kabut perenggan

kabut perenggan

kabut yang berkaitan dengan mintakat perenggan dan laluan perenggan; kabut ini biasanya dibagi menjadi 3 jenis, yaitu kabut perenggan panas, kabut pascaperenggan atau perenggan dingin dan kabut perenggan laluan; dua jenis yang pertama adalah hasil dari hujan yang turun ke udara mantap yang dingin dan naiknya suhu titik embun; kabut perenggan laluan berasal dari percampuran masa udara panas dan dingin dalam mintakat perenggan atau akibat pendinginan udara di atas tanah lengas secara tiba-tiba

(*frontal fog*)

kabut praperenggan

kabut yang terbentuk di depan perenggan panas akibat peningkatan kelengasan dalam massa udara dingin hasil penguapan hujan; lihat kabut

perenggan

(*pre-frontal fog*)

kabut rime

1. sama dengan kabut es
2. kabut adidingin yang menyebabkan embun beku tertumpuk pada benda yang menonjol

(*rime fog*)

kabut Scotch

gabungan kabus tebal (atau kabut) dan gerimis lebat yang sering terjadi di Skotlandia dan sebagian Inggris; di Semenanjung Devon Cornwall, gejala yang sama seperti itu dikenal dengan "mizel"

(*Scotch mist*)

kabut sinaran

jenis kabut yang biasanya terbentuk di atas daratan pada malam hari yang dicirikan oleh angin sepoi, langit cerah dan udara lembap pada atmosfer paras bawah; dua syarat pertama sebagai pemacu pembentukan sungsgangan sinaran; karena hilangnya air dari udara selama udara bersentuhan dengan tanah dingin lebih cepat daripada hilangnya bahang, maka pertukaran golak-galik udara yang berkaitan dengan pendinginan adiabatik dan perpindahan uap air ke bawah oleh bauran olak, diperlukan untuk terjadinya pengembunan dalam lapisan yang bersangkutan; adanya inti higroskopik, seperti di daerah industri, mem-

kabut sungsgangan tinggi • kalvus

permudah pembentukan kabut karena memungkinkan terjadinya pengembunan dalam udara tidak jenuh

(*radiation fog*)

kabut sungsgangan tinggi

kabut yang timbul karena berkembangnya lapisan awan stratus ke bawah yang terdapat di bawah lapisan sungsgangan

(*high inversion fog*)

kabut tanah

kabut yang menutupi kurang dari 0,6 bagian langit dan ketinggiannya tidak mencapai dasar awan yang ada di atasnya; karena menghalangi pemandangan, kabut itu disandikan dengan GF dalam pengamatan cuaca penerbangan; lihat **kabut sinaran**

(*ground fog*)

kabut uap

kabut yang terbentuk oleh penguapan air yang cukup panas ke dalam udara dingin, misalnya asap laut artik dan kabut perenggan

(*evaporation fog*)

kabut udara tropis

kabut lataan yang terbentuk di atas laut tropis

(*tropical air fog*)

kadar susut

pengurangan nilai suatu peubah atmosfer terhadap ketinggian; biasanya yang dimaksud adalah kadar susut suhu, kecuali ditentukan lain; istilah ini bermakna ganda, yaitu kadar susut

lingkungan dan kadar susut proses dan artinya sering ditentukan dari konteksnya

(*lapse rate*)

kakas angin

1. angka skala bertingkat (skala Beaufort) yang berhubungan dengan akibat yang ditimbulkan oleh angin dalam julat kecepatan tertentu

2. kakas yang bekerja pada suatu objek karena angin

(*wind force*)

kakas angkat bebas

kekuatan naik sebenarnya dari balon yang diisi gas, biasanya dinyatakan dalam gram; kakas angkat bebas ditambah berat balon dan perlengkapan yang digantungkan adalah kakas angkat total

(*free lift*)

kakas angkat total

kakas ke atas yang ditimbulkan oleh gas di dalam balon; besarnya sama dengan $V(r-r_g)$ dengan V = volume balon, r = kerapatan udara, r_g kerapatan gas, yang sama dengan jumlah antara kakas angkat bebas, berat balon, dan berat peralatan tambahan yang dibawa balon; (lihat **kakas angkat bebas**)

(*total lift*)

kalvus

spesies kumulonimbus yang paling tidak beberapa jenggul pada bagian paling atas mulai kehilangan bentuk kumulinya, tetapi tidak terlihat bagian-

kantong udara • kapillatus

bagian berbentuk sirus; jenggul dan bagian yg meninggi cenderung membentuk massa keputih-putihan dengan beberapa lapisan menegak
(*calvus*)

kantong udara

kawasan udara turun yang biasanya mengurangi daya angkat pesawat udara; umumnya ditemui di tempat badai golakan, di dalam angin gebos yang kuat, di balik bukit, bangunan-bangunan dan rintangan lain
(*air pocket*)

kantor meteorologi bandar udara

kantor, di bandar udara, yang bertugas memberi pelayanan meteorologi untuk penerbangan
(*aerodrome meteorological office*)

kantor meteorologi pelengkap

kantor, menurut ketentuan Organisasi Penerbangan Sipil Internasional (ICAO), berwenang memberikan informasi meteorologi yang diterima dari kantor meteorologi utama (stasiun meteorologi kelas I), atau kantor meteorologi pembantu (stasiun meteorologi kelas II), dan laporan meteorologi lain yang ada kepada petugas penerbangan
(*supplementary meteorological office*)

kantor meteorologi pembantu

kantor meteorologi aeronautik yang mempunyai tugas dan wewenang menyiapkan prakiraan atas bimbingan kantor meteorologi utama, memberi informasi meteorologi dan brifing

kepada petugas penerbangan, dan memberi informasi meteorologi yang diperlukan kantor meteorologi tambahan di lingkungannya, disebut juga **kantor meteorologi kelas II**
(*dependent meteorological office*)

kantor meteorologi utama

kantor meteorologi aeronautik yang mempunyai tugas dan wewenang menyiapkan prakiraan cuaca, memberi informasi meteorologi dan brifing kepada petugas penerbangan, dan memberi informasi meteorologi yang diperlukan kantor meteorologi pembantu di lingkungannya; disebut juga **stasiun meteorologi kelas I**
(*main meteorological office (MMO)*)

kapal cuaca

(*weather ship*)

lihat: **stasiun cuaca lautan**

kapal cuaca lautan

kapal laut yang dilengkapi peralatan meteorologi untuk mengamati keadaan di permukaan laut dan di atasnya
(*Ocean Weather Ship*)

kapal suar

(*lightship*)

lihat **stasiun kapal suar**

kapal tambahan

(*supplementary ship*)

lihat **stasiun kapal tambahan**

kapal tetap

(*fixed ship*)

lihat: **stasiun kapal tetap**

kapillatus

spesies awan kumulonimbus yang

kantong udara • kapillatus

sebagian besar bagian atasnya berbentuk sirus yang jelas dan berserabut, sering mempunyai bentuk tempaan, cerobong atau jambangan bunga, yang kira-kira seperti rambut terurai; kumulonimbus kapillatus biasanya disertai hujan curah atau badai guntur, dan sering dengan gebos dan kadang-kadang dengan *hujan batu/es*; awan ini sering menghasilkan virga yang jelas (*capillatus*)

kastelanus

spesies awan kumulus, yang paling tidak bagian atasnya, berjambul berbentuk menara, yang biasanya membuat awan tampak megah, sebelumnya disebut kastelatus; menara kebanyakan ukuran tingginya lebih besar daripada lebarnya, dasarnya bersambungan dan tampak teratur dalam garis-garis; wujud kastelanus tampak jelas terutama bila dilihat dari samping; istilah kastelanus digunakan pada awan sirus, sirokumulus, altokumulus, dan stratokumulus; lihat **penggolongan awan** (*castellanus*)

kastelatus

istilah lama untuk kastelanus (*castellatus*)

katabarik

sama dengan **katalobarik** (*katabaric*)

katalobar

lihat **isalobar** (*katalobar*)

katalobarik

hal yang berkaitan dengan pengurangan tekanan atmosfer; disebut **katabarik** (*katalobaric*)

kata perenggan

perenggan biasanya perenggan dingin yang padanya udara panas meluncur di permukaan (*katafront*)

kawasan Chapman

kawasan hipotetis di atmosfer atas yang fungsi kepadatan elektronnya menurut ketinggian dapat dinyatakan dengan per-samaan teoritis Sydney Chapman; beberapa anggapan dasar yang dipakai dalam menyusun persamaan tersebut adalah sinaran pengionan dari matahari bersifat monokromatik, unsur pokok (zat) yang diionkan terbagi secara proporsional (dengan skala-tinggi tetap) dan terdapat keseimbangan antara pembentukan elektron bebas dan pelepasannya karena rekombinasi (*Chapman region*)

kawasan E

daerah di dalam ionosfer tempat terbentuknya lapisan E (*E - region*)

kawasan-E sporadik

kawasan ionosfer tempat lapisan E sporadik mudah terbentuk; pada umumnya sama dengan kawasan E (*sporadic E-region*)

kawasan informasi penerbangan • kilat bola

kawasan informasi penerbangan

kawasan udara yang ditetapkan sebagai daerah pelayanan informasi dan kewaspadaan penerbangan
(*flight information region*)

kelompok sandi

kelompok angka atau huruf, biasanya lima, yang merupakan bagian dari bentuk sandi
(*code group*)

kerucut ketampakan

ruang yang digambarkan seperti kerucut tegak dengan puncaknya pada sasaran di permukaan bumi; ruang tersebut digunakan untuk menempatkan pesawat terbang sehingga penerbang dapat melihat sasaran ketika sedang terbang pada altitud tertentu
(*cone of visibility*)

khamsin

angin gurun yang kering, berdebu dan umumnya panas, di Mesir dan di atas Laut Merah; angin tersebut umumnya dari arah selatan atau tenggara dan terjadi di depan lembang yang bergerak ke arah timur melintasi Afrika Utara atau daerah Mediteran bagian tenggara; khamsin yang tebal terjadi pada musim semi dengan lembang yang bergerak ke arah timur-timur laut melintasi Sahara bagian utara, didahului oleh badai debu
(*khamsin*)

khatulistiwa geomagnet

lingkaran besar pada permukaan bumi yang setiap titiknya mempunyai jarak

sama dari kutub geomagnet; lingkaran tersebut adalah khatulistiwa dalam sistem koordinat geomagnet
(*geomagnetic equator*)

kias cuaca

kaidah prakiraan berdasarkan pengalaman, sering dinyatakan dalam syair yang sifatnya sangat setempat dan tradisional; manfaat dari kaidah ini sangat beraneka ragam dan sangat luas
(*weather lore*)

kilat

ketampakan cahaya terang yang bersamaan dengan luahan listrik mendadak yang terdapat di dalam awan atau dari bangunan-bangunan di tanah atau dari gunung
(*lightning*)

kilat banjaran

lintasan kilat yang tampak membentang mendatar dalam satu banjaran yang terdiri atas beberapa lintasan cahaya yang sejajar apabila angin sangat kuat bertiup tegak lurus terhadap garis pandang pengamat; disebut juga kilat pita atau kilat sayatan
(*ribbon lightning*)

kilat bara

kilapan kilat di sekitar ufuk yang menerangi langit atau awan
(*heat lightning*)

kilat bola

bola api yang kadang-kadang terlihat setelah terjadinya kilat; garis tengahnya biasanya antara 10--20 cm dan jarang mencapai 1 m
(*ball lightning*)

kilat garis • prakiraan berangka

kilat garis

kilat yang biasanya terjadi dari awan ke bumi, yang tampak terpusat dalam saluran tunggal dan agak lurus
(*streak lightning*)

kilat garpu

bentuk umum kilat dalam luah awan-kebumi berupa cabang-cabang yang arahnya ke bawah dari saluran kilat utama

(*fork lightning*)

kilat glob

sama seperti kilat bola
(*globe lightning*)

kilat pita

kilat lurus yang merebak mendarat hingga tampak berbentuk garis-garis terang yang sejajar menyerupai pita; kilat ini terlihat apabila angin kencang bertiup tegak lurus terhadap garis arah pandangan pengamat; lihat **kilat banjaran**

(*ribbon lightning*)

kilat roket

bentuk kilat yang lintasan cahayanya tampak melaju di udara secepat roket; luahan dengan kecepatan rendah tersebut tidak dapat diterangkan dengan jelas, tetapi diperkirakan karena kadar ion yang rendah di udara dan kuat medan listrik yang rendah pada ujung lintasan

(*rocket lightning*)

kilau es

cahaya terang yang menyilaukan di

bagian bawah lapisan awan, biasanya berwarna putih kekuning-kuningan, yang dihasilkan oleh pantulan cahaya dari es yang menutupi permukaan, misalnya gumpalan es
(*iceblink*)

kilau salju

sama dengan langit salju
(*snow blink*)

kilau suaian

sama dengan cerah suaian
(*adaptation luminance*)

-kira

prakiraan acak

jenis prakiraan yang kadang-kadang digunakan sebagai pembanding dalam menilai keberhasilan yang dibuat dengan metode yang lain, didasarkan atas pemilihan peluang terjadinya nilai-nilai unsur meteorologi yang bersangkutan
(*random forecast*)

prakiraan berangka

prakiraan perilaku gangguan atmosfer dengan menggunakan hasil berangka persamaan dasar hidrodinamik untuk keadaan yang sesuai dengan keadaan yang teramati sebagai syarat awal; apabila digunakan pada gangguan atmosfer skala siklon dalam bentuk model dinamik hasilnya berupa metode prakiraan perilaku perpindahan sistem tekanan di lintang tengah; prakiraan berangka lazimnya dibuat dengan bantuan komputer berkecepatan tinggi
(*numerical forecasting*)

prakiraan cuaca • prakiraan daerah

prakiraan cuaca

prakiraan keadaan atmosfer dengan merujuk kepada satu unsur cuaca yang bersangkutan atau lebih; berbagai macam prakiraan cuaca, misalnya prakiraan harian, prakiraan jangka pendek, prakiraan jangka menengah, prakiraan jangka panjang, prakiraan setempat, prakiraan daerah, prakiraan bahari, prakiraan cuaca penerbangan, prakiraan berangka, prakiraan statistik, dan prakiraan klimatologi

(weather forecast)

prakiraan cuaca bahari

prakiraan mengenai unsur-unsur cuaca untuk wilayah lautan dan/atau pantai tertentu yang utamanya berkaitan dengan transportasi laut; unsur-unsur tersebut meliputi angin, kebanglasan, keadaan cuaca umum, dan gawar badai

(marine weather forecast)

prakiraan cuaca bandar udara

prakiraan cuaca penerbangan untuk satu bandar udara atau lebih; lihat

TAFOR

(terminal forecast)

prakiraan cuaca berangka

sama dengan **prakiraan berangka**

(numerical weather forecast)

prakiraan (cuaca) lajur terbang

prakiraan cuaca penerbangan untuk satu lajur udara atau lebih; lihat

ROFOR

(route forecast)

prakiraan cuaca lapangan terbang

prakiraan cuaca penerbangan untuk lapangan terbang tertentu; sama dengan **TAFOR**

(aerodrome forecast)

prakiraan cuaca penerbangan

prakiraan unsur-unsur cuaca yang bertalian dengan penerbangan seperti pagu awan, kebanglasan, angin atas, pengesan, golak-galik, dan berbagai jenis curahan dan atau badai; prakiraan cuaca penerbangan dapat dibagi dalam empat kategori, yaitu prakiraan wilayah, prakiraan cuaca bandar udara tujuan, prakiraan cuaca lajur terbang dan prakiraan pendaratan

(airways forecast; aviation forecast)

prakiraan cuaca alihan

prakiraan cuaca penerbangan untuk bandar udara alihan atau bandar udara yang akan didarati oleh pesawat terbang jika keadaan cuaca dari bandar udara yang dituju sesuai dengan rencana tidak menguntungkan bagi pendaratan (lihat **batasan cuaca operasional**)

(alternate forecast)

prakiraan daerah

prakiraan cuaca bagi daerah geografi tertentu, lebih sempit dari prakiraan wilayah

(area forecast)

prakiraan dinamis • prakiraan meteorologi

prakiraan dinamis

sama dengan prakiraan berangka
(*dynamical forecast*)

prakiraan harian

prakiraan cuaca yang dibuat setiap hari, untuk masa laku sampai 24 jam yang akan datang; prakiraan tersebut biasanya memuat keterangan yang rinci, uraian tentang cuaca yang mempengaruhi kegiatan manusia untuk suatu daerah geografi
(*daily forecast*)

prakiraan jangka menengah

prakiraan yang masa berlakunya pada umumnya diperpanjang dari kira-kira 2--10 hari; namun tidak ada batas tetap yang disepakati
(*medium range forecast*)

prakiraan jangka panjang

prakiraan yang masa berlakunya lebih panjang dari prakiraan jangka menengah (umumnya satu bulan atau lebih)
(*long range forecast*)

prakiraan jangka pendek

prakiraan cuaca yang masa berlakunya kurang daripada tiga hari
(*short range forecast*)

prakiraan jangka singkat

prakiraan cuaca yang masa berlakunya paling lama 12 jam
(*very short range forecast*)

prakiraan kanjang

prakiraan yang menyatakan bahwa keadaan cuaca yang akan datang

sama dengan keadaan sekarang; prakiraan kanjang sering digunakan sebagai perbandingan baku untuk mengukur tingkat ketepatan prakiraan yang dibuat dengan menggunakan metode lain

(*persistance forecast*)

prakiraan kini

gambaran cuaca yang sedang berlangsung dan kemungkinan perkembangannya dalam beberapa waktu (0--2 jam) kemudian
(*nowcast*)

prakiraan klimatik

prakiraan iklim untuk masa beberapa tahun yang akan datang di suatu daerah; prakiraan klimatik adalah prakiraan jangka panjang, dan oleh karena itu, merupakan jenis prakiraan cuaca yang sangat umum; bandingkan dengan **prakiraan panjang** dan **prakiraan klimatologis**
(*climatic forecast*)

prakiraan klimatologi

prakiraan cuaca yang lebih didasarkan pada iklim suatu wilayah tanpa memperhatikan keterkaitan dinamik dari cuaca yang sedang berlangsung; prakiraan ini dapat pula mempertimbangkan ciri akhir pola-pola cuaca sinoptik tertentu misalnya siklon, antisiklon, perenggan, dan lain-lain
(*climatological forecast*)

prakiraan meteorologi

sama dengan prakiraan cuaca
(*meteorological forecast*)

prakiraan dinamis • prakiraan meteorologi

prakiraan objektif

prakiraan cuaca yang keseluruhannya didasarkan atas penerapan hukum atau persamaan tunggal, atau gabungan beberapa hukum atau beberapa persamaan bagi unsur-unsur meteorologi yang teramati dan yang terpilih; dengan demikian semua pertimbangan pribadi tersisihkan; prakiraan cuaca berangka merupakan contoh prakiraan yang (hampir seluruhnya) objektif; contoh yang sederhana antara lain prakiraan suhu minimum malam hari atau kabut sinaran yang menggunakan (sebagian besar) hukum-hukum empiris yang didasarkan atas pengamatan nilai unsur-unsur seperti suhu, titik embun, laju angin, dan jumlah awan (*objective forecast*)

prakiraan pendaratan

prakiraan cuaca penerbangan yang menunjukkan cuaca yang akan dialami suatu pesawat terbang pada saat tiba di bandar udara tertentu (*landing forecast*)

prakiraan panjangan

1. prakiraan cuaca yang masa lakunya diperpanjang sampai lebih dari dua hari dari masa laku sebelumnya saat prakiraan pertama dikeluarkan
2. sama dengan **prakiraan jangka menengah**
(*extended forecast; extended range forecast*)

prakiraan penerbangan

sama dengan **prakiraan cuaca penerbangan**; lihat juga **FIFOR** (*flight forecast*)

prakiraan setempat

prakiraan cuaca yang berkaitan dengan daerah tertentu dan terbatas (*local forecast*)

prakiraan sinoptik

prakiraan cuaca yang dibuat berdasarkan analisis sejumlah atau sederet peta sinoptik; cara yang umum digunakan untuk membuat prakiraan cuaca; cara ini biasanya berisi unsur-unsur fisis, kinematik, dan sifat-sifat klimatologi; oleh karena itu, dapat dimengerti bahwa prakiraan sinoptik bersifat subjektif (*synoptic forecasting*)

prakiraan stasiun tunggal

lihat **analisis stasiun tunggal** (*single station forecasting*)

prakiraan statistik

prakiraan cuaca berdasarkan pemeriksaan statistik dan sistematik dari sifat atmosfer yang telah lewat; dibedakan dari prakiraan yang didasarkan pada telaah termodinamik dan hidrodinamik (*statistical forecast*)

prakiraan umum

1. prakiraan keadaan utama cuaca yang diharapkan akan terjadi di suatu daerah;
2. prakiraan cuaca yang ditujukan untuk keperluan umum atau

prakiraan dinamis • prakiraan meteorologi

masyarakat umum yang berbeda dengan yang diperuntukkan bagi pengguna tertentu
(*general forecast*)

prakiraan wilayah

1. prakiraan cuaca bagi suatu wilayah geografi tertentu
2. prakiraan cuaca meliputi daerah yang luas
(*regional forecast; area forecast*)

prakirawan

ahli meteorologi yang bertugas membuat prakiraan cuaca
(*forecaster*)

klimatologi penerbangan deskriptif

catatan tentang ciri-ciri klimatologi utama yang berkaitan dengan penerbangan untuk suatu wilayah atau jalur udara tertentu
(*aeronautical descriptive climatological*)

knot

satuan ukuran kecepatan angin; 1 knot = 1 mil-laut/jam = 1,8 km/jam atau sama dengan 1,1508 mil-darat/jam atau 0,5144 m/detik
(*knot*)

koefisien hamburan

ukuran pelemahan sinaran akibat terhamburnya sinaran oleh partikel penghambur; disebut juga koefisien hamburan total

(*scattering coefficient*)

koefisien hamburan total

sama dengan koefisien hamburan
(*total scattering coefficient*)

komponen kelangkisauan

nisbah antara nilai rata-rata komponen buaian angin sepanjang arah tiga sumbu saling tegak lurus dan nilai rata-rata kecepatan angin; bila kecepatan rata-rata = U , maka komponen kelangkisauan sepanjang sumbu X (kelangkisauan membujur atau ke hilir angin), komponen kelangkisauan sepanjang sumbu Y (kelangkisauan melintang atau memotong angin), dan komponen kelangkisauan sepanjang sumbu Z (kelangkisauan menegak) masing-masing

$$g_x = \frac{|\bar{u}^1|}{U}; \quad g_y = \frac{|\bar{v}^1|}{U}; \quad g_z = \frac{|\bar{w}^1|}{U}$$

yang dalam hal ini U^1 , V^1 dan W^1 masing-masing adalah rata-rata mutlak kecepatan olak sepanjang sumbu koordinat X, Y, dan Z
(*gustiness component*)

konduksi olak

pemindahan bahang secara olak dalam aliran golak galik, mirip dengan pengertian konduksi molekul
(*eddy conduction*)

kongestus

spesies awan untuk awan kumululus, yaitu awan kumululus yang berjambul dan biasanya menjulang tinggi; bagian atasnya sering menyerupai kol bunga
(*congustus*)

koreksi altimeter

koreksi pada pembacaan altimeter pesawat terbang untuk menghilangkan penyimpangan terhadap kondisi (tekanan paras nol dan distribusi suhu vertikal dari atmosfer (baku) yang diperoleh dari kalibrasi altimeter (*altimeter correction*)

koreksi hanyutan berganda

metode terbang pola tekanan yang menggunakan serangkaian sudut koreksi hanyutan yang diterapkan pada bagian-bagian lintasan penerbangan yang berurutan; koreksi hanyutan berganda diperlukan untuk menjaga arah pesawat yang ditentukan terhadap bumi apabila koreksi hanyutan tunggal menghasilkan arah yang berbelok-belok

(*multiple drift corrections*)

koreksi hanyutan tunggal

metode terbang pola tekanan yang menggunakan satu nilai tunggal *sudut koreksi-hanyutan* (sudut antara arah terbang dan arah badan pesawat terbang yang diperlukan untuk mengimbangi efek hanyut) untuk seluruh penerbangan dari titik asal ke tujuan; nilai tersebut diambil berdasarkan atas prakiraan kecepatan rata-rata angin di sepanjang jalur penerbangan

(*single drift correction*)

kosava

angin dingin yang banyak bergebos di daerah Danube, Iron Gate, naik dari timur atau tenggara berlanjut ke barat

di atas Bulgrade, kemudian menyebar ke arah utara ke perbatasan Rumania dan Hongaria dan ke selatan sampai Nish; di musim dingin angin tersebut dapat menurunkan suhu sampai lebih rendah dari -20 °F dan di musim panas udara menjadi sejuk meskipun berdebu (*kosava*)

kotak cuaca penerbangan

kotak kecil pelindung alat yang dirancang untuk digunakan di stasiun pelengkap pelapor cuaca penerbangan (*airways shelter*)

krocet magnet

lihat **gangguan ionosfer mendadak** (*magnetic crotchet*)

kuala

pertemuan dua garis arus yang ber-dampingan ke arah aliran (*confluence*)

-kuat

penguatan

menguatnya aliran di sekitar siklon atau antisiklon tunggal (istilah ini lebih sering digunakan untuk siklon) (*intensification*)

kumulonimbus

salah satu genus awan, yang tebal dan padat, menjulang tinggi berbentuk gunung atau menara yang besar; sekurang-kurangnya sebagian dari puncaknya halus, atau berserabut dan hampir selalu rata; bagian ini sering menyebar keluar berbentuk besi tempaan atau jambul yang besar (*cumulonimbus*)

kumulus • kutub geomagnet

kumulus

salah satu genus awan, umumnya padat dengan garis pinggir yang jelas, tumbuh ke atas dalam bentuk ongkongan menyerupai stupa atau menara yang bagian atasnya menyerupai kol bunga; bagian yang tersinari matahari sebagian besar berkilau; dasarnya agak gelap dan hampir mendatar

(*cumulus*)

kumulus humilis

spesies awan kumulus, ditandai dengan pertumbuhan menegak yang kecil dan umumnya tampak leper; pertumbuhan menegaknya umumnya tertahan oleh adanya sungsgangan suhu di atmosfer; karena sungsgangan suhu itu pula mengakibatkan ketakseragaman ketinggian yang luar biasa pada bagian puncak awan; salah satu bagian awan tersebut dapat berkembang menjadi kumulus kongestus atau kumulonimbus (*humilis cumulus*)

kumulus cuaca cerah

sama dengan *kumulus humilis*
(*fair weather cumulus*)

kumulus kongestus

spesies kumulus, biasanya berpuncak jelas, kadang-kadang dengan pertumbuhan menegak besar; puncaknya tampak seperti kol bunga atau menara yang besar; kumulus kongestus merupakan pertumbuhan lanjut dari

kumulus mediokris; kadang-kadang berasal dari **altokumulus kastelanus** atau **stratokumulus kastelanus**; lihat **kongestus**

(*cumulus congestus*)

kumulus mediokris

spesies yang hanya ada dalam genus **kumulus**; pertumbuhan menegaknya sedang, bagian atasnya bergumpal atau berpucuk yang tidak tampak jelas seperti kol bunga; awan ini tidak memberi curahan, tetapi sering tumbuh menjadi **kumulus kongestus** atau **kumulonimbus**

(*cumulus mediocris*)

kumulus menjulang

jenis awan kumulus kongestus yang puncaknya sangat tinggi
(*towering cumulus*)

kuroshio

arus laut yang mengalir ke timur laut dari Formosa ke Riukiu dan kemudian mendekati pantai Jepang sampai 35°LU; bagian dari sistem kuroshio (*kuroshio*)

kutub geomagnet

kutub dari sistem koordinat geomagnet, yaitu kutub sumbu medan magnet matematis yang paling sesuai dengan medan magnet bumi sesungguhnya (*geomagnetic pole*)

L

-lacak

pelacakan otomatis

proses pelacakan dengan radar yang dilengkapi peralatan khusus yang memungkinkan antena terarahkan pada sasaran tanpa dikendalikan manusia

(automatic tracking)

lakunosus

spesies awan berbentuk potongan, lembaran, atau lapisan; biasanya agak tipis dan ditandai oleh celah-celah bundar yang jelas dan tersebar agak teratur, banyak di antaranya mempunyai tepi yang berjumbai; unsur-unsur awan dan celah-celah yang jelas tersebut sering berbentuk menyerupai jejaring atau sarang lebah; lakunosus terutama terdapat pada awan sirokumulus dan altokumulus; meskipun sangat jarang, lakunosus juga terdapat pada awan stratokumulus

(lacunosus)

lambang sandi

huruf atau kelompok huruf yang menyatakan tempat informasi meteorologi tertentu dalam untaian sandi

(code symbol)

lambang awan

penggambaran awan secara grafis yang dirancang untuk mempermudah penyimpanan dalam dokumen meteorologi (buku pengamatan, peta dan sebagainya); lihat **genus awan**

(cloud symbols)

lampu sorot awan

proyektor yang dirancang untuk menyinari suatu titik pada dasar awan pada malam hari

(cloud searchlight)

langit air

keadaan gelap di bagian bawah lapisan awan yang terdapat di atas permukaan air terbuka; lazimnya terdapat di kawasan kutub; langit air lebih gelap daripada langit tanah, dan jauh lebih gelap daripada kilau es atau kilau salju

(water sky)

langit berawan

langit dengan jumlah tutupan awan sama dengan 3--5 okta; lihat **tutupan langit**

langit

(cloudy sky)

langit berawan sebagian

langit yang tertutup awan sebanyak 2--3 okta; lihat **tutupan langit**

(partly cloudy sky)

langit bercelah • langit tipis

langit bercelah

penggambaran bagi tutupan langit dari 0,6--0,9 (sampai persepuluhan terdekat) atau 5--7 okta; istilah ini digunakan hanya apabila terdapat awan atau fenomena penyuraman atas, yaitu bukan pada saat penutupan langit seluruhnya oleh fenomena penyuraman permukaan; dalam pengamatan cuaca penerbangan, langit bercelah dinyatakan dengan lambang \emptyset atau BKN dalam METAR; lihat **tutupan langit** (*broken sky*)

langit cerah

langit dengan tutupan awan kurang dari satu okta; lihat **tutupan langit** (*clear sky*)

langit hijau

warna kehijau-hijauan yang tampak di langit, yang oleh para pelaut diduga sebagai pertanda angin atau hujan, atau dalam beberapa hal sebagai pertanda siklon tropis (*green sky*)

langit mendung

1. gambaran tentang langit tertutup sebesar 1.0 (95 % atau lebih) jika sekurang-kurangnya sebagian dari jumlah tersebut diakibatkan oleh awan atau gejala penyuraman atas, yaitu jika seluruh tutupan langit tidak seluruhnya disebabkan oleh gejala penyuraman permukaan;
2. lapisan awan yang menutupi sebagian besar atau seluruh langit; umumnya dikesankan sebagai suatu

lapisan awan yang menyebar luas seperti yang terdapat pada ciri khas awan di atas perenggan panas

(*overcast sky*)

langit berawan banyak

langit dengan tutupan awan sebesar 6--7 okta

(*very cloudy sky*)

langit salju

kilau putih dan terang di bagian bawah awan, yang timbul karena pantulan cahaya dari permukaan yang diliputi salju; langit salju lebih terang daripada kilau es, dan jauh lebih terang daripada langit tanah atau langit air

(*snow sky*)

langit tanah

warna gelap bagian bawah lapisan awan apabila awan terdapat di atas tanah yang tidak bersalju; langit tanah lebih terang daripada langit air, tetapi jauh lebih gelap daripada kilau es atau kilau salju

(*land sky*)

langit tenggiri

langit yang diliputi banyak awan sirokumululus atau awan altokumululus yang unsurnya kecil-kecil seperti sisik ikan tenggiri

(*mackerel sky*)

langit tipis

gambaran tentang liputan langit bila langit sebagian besar lejas; menurut dasar penjumlahan, pada sebarang paras, langit tipis bila nisbah antarliputan yang lejas dan seluruh liputan

langkisau • lapisan F¹

langit setengah atau lebih; dalam pengamatan cuaca penerbangan langit tipis ditandai dengan tanda kurung (-)

(*thin*)

langkisau

pertambahan kecepatan angin secara mendadak dalam waktu yang singkat; langkisau berlangsung dalam waktu yang lebih pendek daripada gebos dan diikuti dengan keadaan lengang atau melemahnya kecepatan angin; biasanya umurnya kurang dari 20 detik

(*gust*)

kelangkisauan

lihat **komponen kelangkisauan**

(*gustiness*)

-lapis

lapisan batas planetan

lapisan atmosfer yang membentang dengan ketebalan dari permukaan bumi sampai sekitar 600--800 m yang gerakan udara di dalamnya sangat dipengaruhi oleh gesekan permukaan; di atas lapisan tersebut terbentang "atmosfer bebas"

(*planetary boundary layer*)

lapisan Chapman

kawasan (lapisan) hipotetis pada atmosfer atas yang sebaran menegak kepadatan elektronnya dapat digambarkan dengan persamaan yang dibuat oleh Sydney Chapman

(*Chapman layer*)

lapisan curahan

sama dengan **sungsangan curahan**

(*precipitation layer*)

lapisan D

bagian ionosfer pada ketinggian sekitar 65 dan 80 km, mempunyai sifat utama menyerap energi radio yang dipantulkan oleh lapisan di atasnya, tetapi dapat memantulkan gelombang radio frekuensi rendah; kadang-kadang disebut "kawasan D" karena tidak tampak bagian yang kadar elektronnya mencolok; ionisasi besar di lapisan tersebut ditimbulkan oleh sinaran ledakan surya pada siang hari yang menghasilkan berbagai jenis "*gangguan ionosferik mendadak*"

(*D-layer*)

lapisan-E

lapisan ionosfer yang biasanya terdapat pada ketinggian antara 100 dan 120 km, memiliki satu atau beberapa daerah muatan listrik bebas maksimum yang berbeda dan landaian kepadatan elektron bebas yang tajam; pada siang hari lebih jelas daripada malam hari; disebut pula lapisan E₂, lapisan Kennely-Heaviside, lapisan Heaviside

(*E-layer*)

lapisan-E2

lihat **lapisan-E**

(*E2-layer*)

lapisan F¹

lapisan ionosfer yang merupakan tambahan pada bagian bawah lapisan F₂ pada waktu siang hari; lapisan tersebut memperlihatkan adanya beda

lapisan F² • laporan pesawat terbang

kepadatan maksimum elektron bebas yang jelas, kecuali pada lintang tinggi di musim dingin ketika lapisan itu tidak dapat dilihat; ketinggian lapisan tersebut berkisar antara 200--300 km, terendah pada tengah hari (*F₁-layer*)

lapisan F₂

lapisan permanen tertinggi dari ionosfer; mempunyai beda kepadatan yang jelas pada ketinggian sekitar 225 km di atas kutub pada musim dingin dan lebih dari 400 km di dekat khatulistiwa magnet pada siang hari

(*F₂-layer*)

lapisan G

lapisan elektron bebas dalam ionosfer yang kadang-kadang terlihat di atas lapisan F₂

(*G-layer*)

lapisan gesekan

sama dengan lapisan batas planetan (*friction layer*)

lapisan Heaviside

sama dengan lapisan E (*Heaviside layer*)

lapisan Kennelly Heaviside

sama dengan lapisan E (*Kennelly-Heaviside layer*)

lapisan sungsangan

lihat sungsangan (*inversion layer*)

-lapor

laporan cuaca

laporan tentang nilai unsur-unsur

meteorologi yang diamati di tempat dan pada waktu tertentu; macam unsur yang dilaporkan bergantung kepada tujuan laporan yang dikehendaki; laporan tersebut berupa catatan hasil pengamatan dan bukan prakiraan

(*weather report*)

laporan gawat

laporan perubahan tiba-tiba untuk menunjukkan cuaca yang bertambah buruk

(*deterioration report*)

laporan membaik

laporan perubahan mendadak untuk menunjukkan cuaca yang bertambah baik

(*improvement report*)

laporan meteorologi

sama dengan laporan cuaca (*meteorological report*)

laporan perubahan mendadak

laporan meteorologi khusus yang disiarkan oleh suatu stasiun untuk menunjukkan makin gawatnya atau makin baiknya cuaca yang berarti bagi suatu keperluan (terutama untuk penerbangan)

(*sudden change report*)

laporan pesawat terbang

laporan cuaca dalam penerbangan yang dibuat oleh penerbang atau awak pesawat; laporan yang lengkap meliputi informasi dalam urutan sebagai berikut: lokasi, tingkat feno-

laporan udara • lembang sekunder

mena cuaca yang dilaporkan waktu pengamatan, penggambaran dan ketinggian fenomena, jenis pesawat terbang (hanya jika disertai laporan golak-galik atau pengesan): laporan ini juga mengacu kepada laporan informal dan kurang lengkap mengenai keadaan cuaca baik yang dibuat sewaktu dalam pesawat maupun sesudah mendarat (*aircraft report; AIREP*)

laporan udara

laporan yang dibuat oleh penerbang selama penerbangan sesuai dengan ketentuan untuk memberitahukan posisi, masalah operasional, dan laporan meteorologi dalam bentuk AIREP; sama dengan **laporan pesawat terbang** (*air report*)

laut angin

gelombang yang timbul karena tiupan angin di sekitar tempat pengamatan pada waktu pengamatan (*wind sea*)

-lebat

kelebatan hujan

1. kadar terjadinya curah hujan, dinyatakan dalam satuan kedalaman per satuan waktu (inci/ jam, mm/jam);
2. rata-rata curahan tiap hari hujan di suatu stasiun, yaitu banyaknya curahan selama jangka waktu terjadinya hujan dibagi banyaknya

"hari hujan" dalam jangka waktu tertentu

(*rainfall intensity; rain intensity*)

-ledak

ledakan monsun

1. kedatangan mendadak massa udara yang dibawa oleh "monsun panas" pada suatu tempat
2. peningkatan mendadak keadaan atmosfer yang berkaitan dengan "monsun panas" pada suatu tempat (*burst of the monsoon*)

lembaga meteorologi

lembaga yang diberi wewenang untuk menyediakan dan mengatur pelayanan meteorologi untuk penerbangan internasional bagi negara anggota WMO (*meteorological authority*)

lembang

(1) daerah dengan tekanan udara yang rendah; (2) tekanan rendah atau palung; (3) digunakan untuk tingkat tertentu dari perkembangan siklon-tropis, untuk perpindahan tekanan rendah dan palung yang berpindah-pindah, serta untuk tekanan rendah dan palung paras atas yang lemah (*depression*)

lembang orografi

lembang yang terbentuk di bagian lindung angin dari penghalang orografi pada lintasan angin (*orographic depression*)

lembang sekunder

lembang yang terkait dengan lembang lain yang lebih penting atau lembang

yang lebih utama
(*secondary depression*)

lembang V

lembang yang tampak pada peta sinop yang isobar-isobarnya (kontur-konturnya) berbentuk huruf V; titik-titik ujung V menghadap ke luar dari pusat lembang dan terletak pada palung utama

(*V shaped depression*)

lembang udara kutub

lembang sekunder yang umumnya terbentuk pada musim dingin di kawasan massa udara kutub yang homogen; lembang ini mempunyai gerakan mengikuti arus utama di tempat pembentukannya; daerah hujan berkembang di dekat pusatnya dan sepanjang jalur pada sisi yang jauh dari lembang induknya yang landaian tekanannya bertambah

(*polar air depression*)

lengang angin

berkurangnya kecepatan angin untuk sementara waktu

(*lull*)

lengkung-balik

perubahan arah gerakan siklon tropis dari arah ke barat menuju kutub menjadi arah ke timur menuju kutub

(*recurvature*)

lentikularis

awan yang bentuknya menyerupai lensa atau buah badam, sering sangat panjang dan biasanya dengan batas tepi yang jelas; kadang-kadang terlihat

seperti irisan beberapa awan semacam itu sering muncul dalam pembentukan awan orografi, tetapi juga dapat terjadi di atas wilayah tanpa orografi; lentikularis utamanya terdapat pada awan sirokumululus altostratus, dan stratokumululus

(*lenticularis*)

lepu es

lihat pengesan

(*ice blister*)

-lesap

pelepasan awan

perubahan alami atau tiruan, dalam keadaan meteorologi yang demikian rupa sehingga mengakibatkan leburnya awan di suatu daerah

(*cloud dispersal*)

pelepasan kabut

perubahan keadaan meteorologi secara alamiah atau buatan, yang mengarah kepada hilangnya kabut di suatu daerah

(*fog dispersal; fog dissipation*)

leste

angin selatan yang kering, panas, dan berdebu yang terjadi di Madeira dan Afrika utara di depan lembang yang bergerak dari Atlantik ke Madeira dan Pulau Kanari

(*leste*)

levanter

angin timuran yang lembap di selat Gibraltar dan di pantai timur; paling sering terjadi dari bulan Juni sampai Oktober, tetapi dapat pula terjadi di

levece • liputan awan

dalam bulan lainnya

(*levanter*)

levece

angin selatan yang panas dan kering di pantai tenggara Spanyol di depan lembangan yang datang; sering mengangkut banyak debu dan pasir; datangnya angin tersebut ditandai dengan garis awan kecokelat-cokelatan membentang di ufuk selatan; lihat **siroko**

(*leveche*)

libekio

angin barat daya yang sangat kuat dan bergebos di Mediteran tengah yang umumnya terjadi dalam musim dingin (*libeccio*)

lidah lengas

luasan atau juluran udara lengas ke dalam wilayah yang berkadar air lebih rendah; keawanan dan curahan berhubungan erat dengan lidah lengas

(*moist tongue*)

lindung angin

arah yang sejalan dengan jurusan angin, misalnya ke arah timur untuk angin barat

(*leeward*)

lingkaran antartik

garis lintang 66° 32' S (sering ditulis 66 1/2° LS); di sepanjang garis ini matahari tidak terbenam pada hari balik musim panas sekitar tanggal 22 Desember, dan tidak terbit pada hari balik musim dingin sekitar tanggal 21 Juni

(*antarctic circle*)

lingkaran arktik

garis lintang 66° 32' Utara (sering ditulis 66 1/2° LU); di sepanjang garis ini matahari tidak terbenam pada hari balik musim panas sekitar tanggal 21 Juni dan tidak terbit pada hari balik musim dingin sekitar tanggal 22 Desember

(*arctic circle*)

lintang geomagnet

koordinat yang digunakan dalam kemagnetan bumi yang hubungannya dengan khatulistiwa geomagnet sama dengan hubungan antara lintang geografis dan khatulistiwa geografis (*geomagnetic latitude*)

lintang kuda

daerah di atas lautan dengan angin te-
deuh yang terletak antara 30-40° baik Lintang Utara maupun Lintang Selatan; di daerah ini cuacanya panas dan kering

(*horse latitudes*)

lintasan badai

jejak yang terbentuk oleh pusat tekanan rendah yang bergerak

(*storm track*)

liputan awan

bagian langit yang tertutup awan, biasanya diukur dalam persepuluhan atau perdelapanan dari luas langit

(*cloud cover*)

liputan langit suram

liputan langit ketika langit terhalang sepenuhnya oleh gejala penyuraman permukaan; dalam pengamatan cuaca

penerbangan diberi tanda kali "×"; permukaan suram tersebut selalu menjadi pagu ketinggian banglas vertikal (*obscure sky cover*)

lokasi sferik

lokasi kiraan sumber atmosferik yang diperoleh dari pengamatan arah di berbagai stasiun pengamatan, misalnya lokasi luahan kilat yang diperoleh dari pengamatan kilat (*sferics fix*)

luah awan

kilat yang timbul karena loncatan muatan listrik dari pusat muatan positif ke pusat muatan negatif yang keduanya terletak di dalam satu awan; luah awan yang paling sering terjadi adalah luahan di antara muatan positif di bagian atas dan muatan negatif di bawahnya; kadang-kadang terjadi di antara muatan negatif utama dan muatan positif kedua yang terletak sedikit di bawahnya dalam awan guntur (*cloud discharge*)

luah awan ke tanah

kilat yang proses penjuluran ke bawah berasal dari awan ke arah bumi (*cloud-to-ground discharge*)

luah tanah

lihat-**luah tanah ke awan** (*ground discharge*)

luah tanah ke awan

kilat yang proses penjulurannya ke atas berasal dari benda-benda di tanah; berlawanan dengan yang biasanya ter-

jadi pada luah awan ke tanah; luah tanah ke awan paling sering terjadi di dekat kawasan bangunan yang sangat tinggi, yang mempunyai potensial sama dengan bumi, dan yang menyebabkan intensitas medan sangat kuat di dekat puncak sehingga dapat menimbulkan penjuluran; disebut juga **luah tanah**

(*ground-to-cloud discharge*)

luah udara

bentuk kilat, yang wujudnya antara luah awan dan luah awan ke tanah, dengan cabang-cabangnya menjulur turun dari dasar awan, tetapi tidak mencapai tanah, dan hanya menetralkan muatan yang tersebar di lapisan bawah awan

(*air discharge*)

-luas

perluasan Kuroshio

arus laut yang panas, lanjutan dari arus Kuroshio (pada 35°LU), tempat Kuroshio meninggalkan pantai Jepang, dan mengalir ke timur dalam dua cabang

(*Kuroshio extension*)

lubang radio

pemudaran kuat dari isyarat radio di beberapa tempat di ruang angkasa sepanjang laluan radio udara ke udara atau laluan radio udara ke bumi; pemudaran tersebut disebabkan oleh pembiasan taknormal dari gelombang radio

(*radio hole*)

M

maestro

angin barat laut disertai cuaca baik di Adriatik yang sering bertiup dalam musim panas dan sering terjadi di pantai barat; angin tersebut serupa dengan etesian di Mediteran bagian timur dan sering ditemui juga di pantai Korsika dan Sardenia serta di Laut Iran

(*maestro*)

magnetisme bumi

sama dengan **geomagnetisme**

(*terrestrial magnetism*)

makrometeorologi

bagian dari meteorologi yang berkaitan dengan kajian keadaan skala besar meteorologi; umumnya kajian yang berhubungan dengan daerah yang luas, misalnya benua atau bumi secara keseluruhan

(*macrometeorology*)

mama

bentuk tambahan pada awan berupa benjolan yang bergelantung seperti tetek di permukaan bawah awan; bentuk tambahan tersebut umumnya terjadi pada awan sirus, sirokumulus, altokumulus, altostratus, stratoku-

mulus, dan kumulonimbus.

(*mamma*)

masa laku

jangka waktu tertentu yang menyatakan berlakunya keadaan dalam prakiraan cuaca

(*period of validity*)

massa udara

sejumlah udara luas yang ciri-cirinya dapat dikenali dari pembentukannya (sumber massa udara) sewaktu udara berada di atas kawasan tertentu di permukaan bumi, dan proses modifikasinya sewaktu udara berpindah dari kawasan sumbernya; massa udara sering pula didefinisikan sebagai sejumlah udara luas yang hampir serba sama dalam arah mendatar, terutama dalam hal sebaran suhu dan kelembangan; demikian pula perubahan menegaknya

(*air mass*)

mata

sama dengan **mata badai**

(*eye*)

mata angin

lihat "**gigi badai**"

(*eye of the wind*)

mata badai

daerah berbentuk lingkaran dalam siklontropis (topan) yang di dalamnya angin cukup tenang dengan kecepatan kurang dari sepuluh knot dan cuaca cerah, tidak ada hujan, kadang-kadang langit terlihat biru; garis tengah mata berkisar antara 7--70 km, yang umum sekitar 45 km

(eye of the storm)

matahari hijau

gejala yang ditimbulkan oleh adanya sejumlah besar partikel di dalam atmosfer yang secara selektif menyingkirkan sinaran surya pada panjang gelombang biru dan merah lebih banyak dibanding dengan sinaran pada panjang gelombang hijau

(green sun)

mawar angin

salah satu diagram yang dirancang untuk menunjukkan kekerapan arah angin yang terjadi di suatu tempat selama masa tertentu; mawar angin menunjukkan arah angin umum; bentuk umum mawar angin terdiri atas lingkaran yang membagi delapan atau enam belas garis arah kompas; panjang bagian-bagian garis sebanding dengan kekerapan arah angin yang terjadi, dan kekerapan angin tenang ditulis di pusat lingkaran; banyak macam mawar angin, sebagai menunjukkan kisaran kecepatan angin pada tiap arah, sebagian lainnya menunjukkan hubungan arah angin dengan

kejadian cuaca

(wind rose)

mawar arus

diagram yang menunjukkan rata-rata arus dinyatakan dalam persen yang menuju titik-titik kompas; sebaran hanyutan kadang-kadang juga ditunjukkan dalam diagram tersebut

(current rose)

mediokris

awan kumululus dengan puncak yang luasnya sedang; berbentuk gumpalan kecil yang jelas (bersih)

(mediocris)

menganan

perubahan arah angin mengikuti gerakan jarum jam di kedua belahan bumi

(veering (wind))

meredian magnet

garis mendatar yang arahnya ke suatu titik tertentu pada permukaan bumi, searah dengan arah komponen mendatar medan magnet bumi pada titik tersebut

(magnetic meridian)

-merosot

pemerosotan

gerakan turun udara di dalam atmosfer, yang biasanya diartikan meliputi daerah yang agak luas

(subsidence)

mesometeorologi

cabang meteorologi yang berkaitan dengan kajian keadaan meteorologi skala sedang, yang cakupan luasnya sampai beberapa kilometer persegi

(mesometeorology)

METAR • meteorologi radio

METAR

kata sandi untuk laporan cuaca penerbangan yang dibuat secara rutin; contoh:

METAR WIBB 1200z 06005Kt 8000 Hz Bkn 013 29/25 Q 1007.

contoh METAR ini menunjukkan cuaca di bandar udara (WIBB) pada pukul 1200 UTC (1200z); arah angin 060° dan kecepatannya 5 knot (06005), keabnglasan 8000 meter (8000), udara kabur (Hz), liputan awan 5--7 okta (Bkn), ketinggian dasar awan 1300 kaki (013), suhu 29°C dan suhu titik embun 25°C (29/25), tekanan udara 1007 h Pa (Q 1007)

(METAR)

meteorologi

ilmu tentang gejala atmosfer; gejala tersebut meliputi fisika atmosfer, kimia atmosfer, dinamika atmosfer, dan pengaruh langsung atmosfer terhadap permukaan bumi, lautan, dan kehidupan pada umumnya; tujuan utama meteorologi adalah mencari pengertian yang lengkap, prakiraan yang teliti, dan upaya pengendalian gejala atmosfer

(*meteorology*)

meteorologi aeronautis

cabang meteorologi yang berkaitan dengan pengaruh cuaca dalam dunia penerbangan

(*aeronautical meteorology*)

meteorologi bahari

cabang meteorologi yang utamanya berkaitan dengan wilayah lautan,

termasuk pulau dan daerah pantai, dan khususnya berkenaan dengan pelayanan meteorologi dalam pelayaran dan penerbangan di atas lautan; karena terdapat hubungan yang erat antara lautan dan atmosfer serta adanya pengaruh lautan terhadap cuaca dan iklim yang dapat dilihat sampai jauh ke daratan, meteorologi modern menggunakan istilah ini terutama untuk pembedaan regional atau pembedaan administratif

(*marine meteorology; maritime meteorology*)

meteorologi penerbangan

sama dengan meteorologi aeronautis (*aviation meteorology*)

meteorologi radar

meteorologi yang memanfaatkan prinsip-prinsip radar dalam meteorologi, terutama dalam pengukuran angin dan dalam pelacakan unsur-unsur awan dan curahan; yang disebut terakhir digunakan sebagai alat bantu untuk membuat prakiraan langsung dan pengkajian struktur daerah hujan secara rinci mengenai daerah hujan

(*radar meteorology*)

meteorologi radio

(juga disebut meteorologi radio-metrik); meteorologi yang memanfaatkan (a) penjalaran energi radio melalui atmosfer dan (b) penggunaan peralatan radio dan radar dalam meteorologi; meteorologi radio adalah

meteorologi radioelektrik • mistral

istilah yang paling umum dan termasuk di dalamnya meteorologi radar

(*radio meteorologi*)

meteorologi radioelektrik

sama dengan **meteorologi radio**

(*radioelectric meteorology*)

meteorologi radio elektronik

sama dengan **meteorologi radio**

(*radioelectric meteorology*)

meteorologi terapan

1. meteorologi yang diterapkan pada kegiatan manusia
2. penerapan data cuaca yang sedang berlaku, analisis dan/atau prakiraan untuk keperluan masalah praktis tertentu

(*applied meteorology*)

meteorograf radio

piranti pemancaran radio otomatis pada alat meteorologi; meteorograf radio adalah salah satu jenis telemeter

(*radio meteorograph*)

METEOSAT

satelit meteorologi geopegun yang diluncurkan oleh negara-negara Eropa pada bujur 0° di atas khatulistiwa, sebagai salah satu satelit dari sistem global satelit meteorologi; lihat **satelit meteorologi**

(*METEOSAT*)

meter geopotensial

satuan metrik ketinggian geopotensial yang digunakan untuk atmosfer didefinisikan sebagai:

$H_{gpm} = 1/9,8 \text{ gdt}$

dengan $g =$ percepatan gravitas se-

tempat dalam meter/ detik²

t = ketinggian geometri dalam meter

H = geopotensial dalam meter geopotensial; hubungan antara meter geopotensial dan meter geometri dinyatakan dalam bilangan sebagai berikut:

$1 \text{ gpm} = 9,8 \text{ meter geometri}$

(*geopotential metre*)

mikrometeorologi

cabang meteorologi yang berkaitan dengan kajian keadaan meteorologi skala kecil; kajian tersebut umumnya bersangkutan dengan pengukuran yang cermat di dekat permukaan bumi dalam jangka waktu pendek

(*micrometeorology*)

mikrosembur

bentuk pusaran kecil dari longoran udara badai guntur kuat yang menimbulkan angin merusak pada permukaan tempat udara terberai yang luasnya tidak lebih dari daerah bergaris tengah empat kilometer

(*microburst*)

mistral

angin utara yang bertiup turun di lembah Rhone, sebelah selatan Valensia, Perancis dan masuk ke Teluk Lions, dan angin barat laut atau utara yang bertiup di lepas pantai utara Mediteran dari Ebro ke Genua; angin tersebut kuat, mendadak, dingin dan kering

(*mistral*)

mizel • permukaan isotim

mizel

campuran kabus atau kabut tebal dan gerimis lebat di semenanjung Devon-Cornwall di Inggris

(*mizzle*)

modifikasi awan

sebarang proses yang mengubah perkembangan alamiah awan dengan cara buatan; tujuannya untuk melepaskan atau untuk merangsang terjadinya curahan

(*cloud modification*)

monsun

berasal dari kata Arab "*mausim*" yang berarti 'musim'; semula merujuk kepada angin di laut Arab yang bertiup sekitar enam bulan dari arah timur laut dan enam bulan berikutnya dari arah barat daya, tetapi sekarang digunakan pula untuk angin musiman; penyebab utama timbulnya monsun adalah perbedaan panas yang besar antara daerah daratan dan lautan dan berubah secara musiman; persyaratan paling baik untuk tumbuhnya monsun dipenuhi kawasan subtropik seperti di Asia Tenggara (monsun timur laut dan monsun barat daya, yang masing-masing terjadi dalam musim dingin dan musim panas); musim hujan yang bersamaan dengan monsun barat daya adalah ciri menonjol iklim kawasan ini sehingga istilah monsun umumnya digunakan untuk hujan, tanpa merujuk kepada angin; persyaratan tumbuhnya

monsun juga dipenuhi kawasan Australia Utara (tetapi dengan tingkat lebih rendah), beberapa bagian Afrika barat, selatan, dan timur, serta beberapa bagian Amerika utara dan Chili; istilah ini juga digunakan di Jerman Barat Laut

(*monsoon*)

monsun dingin

monsun yang berasal dari benua, bertiup dalam musim dingin khususnya di Asia timur dan tenggara; lihat **monsun** (*winter monsoon*)

MTI

lihat **penunjuk sasaran bergerak**

(*MTI*)

-muka

permukaan isobar

sama dengan **permukaan tekanan tetap**

(*isobaric surface*)

permukaan isobar baku

permukaan isobar yang digunakan sebagai dasar secara internasional untuk menyatakan dan menganalisis keadaan atmosfer

(*standard isobaric surface*)

permukaan isotim

permukaan di dalam ruang yang memuat nilai-nilai dari suatu kuantitas yang sama besarnya di setiap tempat

(*isotimic surface*)

N

navigasi arah-tunggal

sistem navigasi udara yang menggunakan panduan dengan nilai tunggal arah kompas; arah tersebut ditetapkan demikian sehingga mengimbangi pengaruh angin di sepanjang jalur penerbangan

(*single-heading navigation*)

navigasi kisi-kisi

sistem navigasi dengan menggunakan satu perangkat garis kisi-kisi yang berbeda dengan navigasi yang menggunakan garis lintang dan bujur; peta navigasi kisi-kisi berisi sejumlah garis lurus (meridian kisi-kisi) sejajar dengan meridian 180° dan 0° ; garis-garis tersebut digunakan seperti meridian sejati pada peta Mercator

(*grid navigation*)

nebulosus

varietas awan yang menyerupai cadar atau lapisan yang bentuknya tidak jelas; utamanya terdapat pada sirostratus dan stratus

(*nebulosus*)

nefanalisis

analisis peta sinop mengenai jenis dan jumlah awan serta curahan

(*nephanalysis*)

nefoskop

alat untuk mengukur arah gerak awan (*nephoscope*)

nimbostratus

genus awan yang lapisan bawahnya berwarna, yang biasanya gelap dan tampak samar-samar karena adanya hujan atau salju yang turun terus-menerus; awan tersebut cukup tebal sehingga dapat menghalangi matahari; awan-awan rendah bergerigi sering terjadi dan bercampur di bawah lapisan tersebut

(*nimbostratus*)

nimbus

nama yang diberikan oleh Luke Howard bagi awan yang menghasilkan hujan; sekarang tidak dimasukkan ke dalam klasifikasi awan internasional

(*nimbus*)

nisbah luas hamburan

nisbah tak berdimensi antara penampang melintang hamburan dan penampang melintang geometrik partikel penghambur; nisbah ini disebut "koefisien luas hamburan"

(*scattering area ratio*)

noda atmosfer

partikel dan gas yang tercampur dalam susunan normal udara dan yang ter-

nomor indeks stasiun • motasi Beaufort

dapat dalam jumlah yang sangat bervariasi

(atmospheric impurities)

nomor indeks stasiun

sekelompok angka yang biasanya digunakan untuk menunjukkan stasiun asal pembuatan laporan meteorologi

(station index number)

norwester

jenis badai golongan dahsyat yang selalu disertai gelombang, yang terjadi di Benggala dan Assam dalam bulan Maret--Mei; angin ini disebut juga angin barat laut karena badai tersebut sangat cenderung bergerak dari barat

laut

(northwester)

NOTAM

kata sandi dalam penerbangan untuk menyatakan bahwa berita yang disebutkan ditujukan kepada semua pihak yang berkepentingan dalam penerbangan

(NOTAM)

notasi Beaufort

notasi secara simbolis, dinyatakan dalam huruf, berkaitan dengan tipe-tipe utama cuaca

(Beaufort notation)

O

okta

bagian perdelapan bola langit, digunakan untuk menyatakan banyaknya awan
(*okta*)

oktan

seperdelapan bagian permukaan bola bumi dibatasi garis khatulistiwa dan di antara garis bujur 0° , 90° Bujur Barat, 180° , dan 90° Bujur Timur
(*octant*)

olak

golak-galik massa zalir yang kukuh jati dirinya dalam waktu terbatas selama bergerak dalam zalir sekelilingnya; olak atmosfer ukurannya berkisar dari satu cm sampai lebih dari ratusan km; yang ukurannya kecil penting pengaruhnya terhadap pencampuran menegak unsur keatmosferan, misalnya momentum, bahang, dan uap air, sedangkan yang besar sangat berperan kepada pengangkutan meridional dalam peredaran umum atmosfer
(*eddy*)

opakus

varietas awan yang berupa tumpukan luas, serpihan atau lembaran awan yang luas; sebagian besar awan tersebut cukup buram untuk menutupi matahari atau bulan sehingga menjadi gelap; varietas ini terdapat pada alto-kumululus, altostratus, stratokumululus, dan stratus
(*opacus*)

oseanografi

studi tentang laut yang bertalian dengan keadaan fisik lautan, kimia dan fisika air laut, serta biologi kelautan
(*oceanography*)

oyashio

arus laut dingin yang mengalir dari Laut Bering ke arah barat daya sepanjang pantai Kamchatka, melewati Pulau Kuril, dan selanjutnya menuju pantai timur laut Jepang dan mendekati garis 35° lintang utara; arus ini membelok ke timur dan bergabung dengan arus Aleutian
(*oyashio*)

P

pagu

ketinggian dasar awan terendah dari sejumlah awan yang melebihi jumlah tertentu diukur dari permukaan bumi di atas suatu titik tertentu; sama dengan **dasar ketinggian awan** (*ceiling*)

pagu balon

ketinggian pagu awan yang diperoleh dengan menghitung waktu suatu balon pagu atau balon pilot dari saat dilepaskan sampai menghilang di awan (*balloon ceiling*)

pagu curahan

ketinggian pagu yang nilainya menyatakan kebanglasan menegak ke atas dalam curahan (*precipitation ceiling*)

pagu kiraan

cara memprakirakan ketinggian pagu awan yang umumnya ditentukan dengan salah satu cara berikut:

- (a) dengan "diagram awan golongan" atau rumus titik-embun
- (b) dengan **pagu tak pasti** (*estimated ceiling*)

pagu pesawat terbang

1. ketinggian maksimum tempat pesawat terbang dapat beroperasi

dengan aman;

2. klasifikasi pagu yang digunakan di Amerika Serikat bagi nilai pagu awan yang dilaporkan oleh penerbang dalam daerah sejauh satu sampai satu setengah mil dari landasan pacu suatu bandara; pagu pesawat terbang diperoleh dengan merujuk kepada kebanglasan menegak atau gejala-gejala kabur di atas maupun di bawah awan, dan diberi tanda A dalam pengamatan cuaca penerbangan

(*aircraft ceiling*)

pagu takpasti

pagu awan yang nilainya menyatakan **kebanglasan menegak** ke atas ke dalam gejala penyuraman permukaan (kecuali curahan) berupa **kabut, salju tiup**, dan semua jenis **litometeor**; pagu takpasti adalah nilai taksiran, oleh karena itu salah satu dari nilai-nilai berikut digunakan sebagai pedoman: (a) batas atas reaksi **silometer**, (b) penjejukan maksimum sinar **cahaya pagu**, (c) ketinggian saat **balon pagu** menghilang (*indefinite ceiling*)

pagu terukur

ketinggian pagu yang nilainya diperoleh dengan cara: (a) pengukuran yang diperoleh sorot pagu atau silometer yang sudut elevasinya kurang dari 84° ; (b) menghitung ketinggian saat menghilangnya balon radiosonde; (c) ketinggian suatu objek yang, lain daripada tanda-tanda alam, dalam jarak 1,5 mil laut atau sepanjang landasan pacu bandar udara; pagu terukur hanya untuk awan atau gejala penyuraman atas

(*measured ceiling*)

palung khatulistiwa

palung tekanan rendah yang dangkal, biasanya terletak di sekitar khatulistiwa menandai mintakat pumpun udara yang bergerak ke arah khatulistiwa dari antisiklon subtropik salah satu belahan bumi; di atas lautan palung khatulistiwa terletak di daerah tekanan rendah khatulistiwa dan mempunyai gerakan ke utara atau ke selatan mengikuti arah gerak matahari dengan waktu susul satu atau dua bulan; palung tersebut bukan pola tetap peta sinop di semua garis bujur sepanjang tahun; pada musim panas di belahan bumi utara, palung tersebut umumnya tidak tampak, terutama di atas daratan

(*equatorial trough*)

palung paras atas

palung tekanan yang terdapat di udara atas

(*upper level trough*)

pagu terukur • keterpantulan radar

panah angin

garis lurus pendek yang ujungnya pada lingkaran stasiun pada peta sinoptik dan menunjukkan arah tiupan angin (Δ) (*wind arrow*)

-pancar

pemancaran gambar otomatis

pemancaran otomatis gambar bumi dan awan oleh satelit cuaca (*automatic picture transmission*)

pancaran faksimile

sistem telegrafi yang dapat disediakan reproduksi dalam bentuk gambar dari dokumen aslinya baik yang berupa tulisan, cetakan maupun gambar (*facsimile transmission*)

panji salju

salju yang terhembus dari puncak gunung; kadang-kadang disangka sebagai asap gunung api atau awan panji (*snow banner*)

pannus

bentuk awan tambahan berupa potongan awan bergumpal di bawah awan utama; potongan-potongan tersebut dapat membentuk lapisan yang terletak di bawah awan lain dan kadang-kadang menempel; awan tambahan tersebut umumnya terdapat pada altostratus, nimbostratus, kumululus, dan kumulonimbus

(*pannus*)

-pantul

keterpantulan radar

ukuran efisiensi sasaran radar dalam menerima dan memantulkan kembali

papas • paras pengembunan

energi radio; keterpantulan radar bergantung kepada bentangan, bentuk, sudut, dan sifat dielektrik permukaan sasaran; keterpantulan mencakupi terpantulan, hamburan, dan pembiasan

(radar reflectivity)

papas

1. jarak sepanjang lintasan di laut yang dilalui angin dengan arah dan kecepatan hampir seragam
2. daerah di lautan, danau, atau waduk tempat gelombang terdorong angin; panjang daerah papas ini diukur mengikuti arah angin

(fetch)

paras baku

salah satu dari berbagai paras tekanan tetap dalam atmosfer yang dipilih sebagai tempat yang diperlukan untuk mengevaluasi berbagai data pengamatan udara atas; sampai saat ini paras yang dipilih adalah 1000 mb, 925 mb 850 mb, 700 mb, 500 mb, 400 mb, 300 mb, 200 mb, 150 mb, 100 mb, dan 50 mb

(mandatory level)

paras beku

paras dalam atmosfer yang suhunya 0°C

(freezing level)

paras laut rata-rata

umumnya disebut "paras laut"; rata-rata ketinggian permukaan laut, yang didasarkan atas pengamatan ketinggian

pasang surut setiap jam dalam kurun waktu beberapa tahun pada pantai yang terbuka atau di perairan sekitarnya yang berhubungan langsung dengan laut; paras ini digunakan sebagai permukaan rujukan untuk semua ketinggian atmosfer atas
(mean sea level)

paras penerbangan

permukaan tekanan atmosfer tetap yang dibandingkan dengan paras tekanan baku tertentu (1013,2 mb atau 29,92 inci) dan terbagi-bagi dalam interval tekanan tertentu
(flight levels)

paras signifikan

paras (bukan paras baku) yang dalam pengamatan radiosonde dilaporkan tentang nilai tekanan, suhu dan kelembapan; karena nilai pada paras tersebut cukup penting atau tidak seperti biasanya agar menjadi perhatian para prakirawan, atau perlu dilakukan pengamatan ulang yang lebih teliti

(significant level)

paras terbang

paras yang dipertahankan oleh pesawat terbang selama penerbangan
(cruising level)

paras pengembunan

paras tempat terjadinya pengembunan di atmosfer yang umumnya dikaitkan dengan salah satu dari proses pengangkatan, golakan atau percampuran menegak; paras pengembunan ini

paras pengembunan angkat • pasang surut

dapat dicari dengan menggunakan diagram aerologi; paras pengembunan angkat untuk uji petik udara pada berbagai tinggi adalah paras (isobar) yang padanya garis adiabat kering yang melalui suhu memotong garis lengas nisbah campur yang dibuat melalui suhu titik embun udara tersebut; paras pengembunan golakan hanya digunakan untuk udara permukaan, sama dengan paras pengembunan angkat untuk udara permukaan bila perpotongan garis adiabat kering yang melalui suhu dan garis nisbah campur yang melalui titik embun terletak di sebelah kanan kurva lingkungan; sekiranya keadaan berlainan, paras pengembunan golakan adalah paras yang padanya garis nisbah campur yang melalui titik embun di permukaan memotong kurva lingkungan; paras pengembunan campur adalah paras terendah, yang padanya pengembunan terjadi (bila terjadi) sebagai hasil percampuran menegak menyeluruh dalam suatu lapisan tertentu; percampuran seperti itu menghasilkan suhu potensial dan nisbah campur yang tetap dalam lapisan tersebut; paras pengembunan campur adalah paras tempat perpotongan garis adiabat kering dan garis nisbah campur yang bersesuaian dengan nilai tetap ini (*condensation level*)

paras pengembunan angkat

(*lifting condensation level*)

lihat **paras pengembunan**

paras pengembunan campur

(*mixing condensation level*)

lihat **paras pengembunan**

paras pengembunan golakan

(*convective condensation level*)

lihat **paras pengembunan**

paras suaian

(*adaptation level*)

lihat **cerah suaian**

pasang perbani

pasang beramplitudo kecil yang terjadi dua kali sebulan ketika bulan mendekati bentuk seperempat (*neap tide*)

pasang purnama

pasang pada waktu bulan purnama dan bulan baru sebagai akibat daya tarik matahari dan bulan yang bekerja pada arah yang sama (*spring tide*)

pasang rendah

(*low tide*)

lihat **air rendah**

pasang surut

naik turun lautan dan atmosfer bumi secara berkala (periodik); gejala ini disebabkan oleh kakas penghasil pasang surut dari bulan dan matahari yang bekerja pada bumi yang berputar; gangguan ini pada hakikatnya menyebar sebagai gelombang melalui atmosfer dan sepanjang permukaan air

pasang surut atmosfer • percik terbang

laut di bumi; kadang-kadang gerakan mendatar air sebagai akibatnya di sepanjang pantai disebut juga pasang surut, tetapi lebih biasa digunakan istilah arus pasang surut (*tide*)

pasang surut atmosfer

lihat pasang surut
(*atmospheric tide*)

pasang surut badai

1. sama dengan seruak badai
2. ketinggian seruak badai (atau gelombang topan) di atas paras laut yang diperkirakan secara astronomi (*storm tide*)

pasang surut khatulistiwa

pasang surut yang terjadi jika bulan berada dekat khatulistiwa; perbedaan hariannya minimum; bandingkan pasang surut tropik, pasang purnama, dan pasang perbani (*equatorial tide*)

pasang surut tropik

pasang surut yang terjadi pada saat bulan mendekati deklinasi maksimum; perbedaan pasang surut dalam satu hari adalah maksimum; bandingkan pasang surut khatulistiwa, pasang purnama, dan pasang perbani (*tropic tide*)

pasang tinggi

(*high tide*)
lihat air tinggi

pasir layang

(*drifting sand; blowing sand*)

lihat debu layang

pejabat penghubung meteorologi pelabuhan

pejabat kantor meteorologi atau seorang anggota WMO yang ditempatkan di suatu pelabuhan utama dengan tugas memelihara hubungan dengan pengamat cuaca pada kapal, memeriksa peralatan, menyiapkan saran, dan menghubungi penguasa pelayaran agar terselenggara kerja sama dalam pengoperasian stasiun kapal bergerak (*port meteorological liaison officer*)

-pelayan

pelayanan meteorologi

pemberian informasi meteorologi untuk meningkatkan keselamatan, keteraturan, ekonomi; efisiensi angkutan jalan, rel, laut dan udara, serta meningkatkan efisiensi pekerjaan umum, pertanian, dan sebagainya (*meteorological service*)

pengaruh setempat

pengaruh bentuk topografi baik alam maupun buatan, terhadap cuaca di sekitarnya (*local effect*)

perca kabut

gerombongan kabut yang tersebar tidak teratur (*fog patches*)

percik terbang

percikan air dari permukaan laut karena tiupan angin yang mengakibatkan kebanglasan mendatar berkurang (*blowing spray*)

**-percik
percikan**

kelompok tetes air yang terbelah-belah oleh angin dari permukaan air yang luas, biasanya dari puncak gelombang dan terangkat dalam jarak pendek ke udara
(*spray*)

periode gelombang

waktu antara dua puncak gelombang berturut-turut yang melalui titik tetap; besarnya sama dengan panjang gelombang dibagi kecepatan gelombang
(*wave period*)

perlucidus

tumpukan awan yang luas, berbentuk lembaran atau lapisan, dengan rongga yang jelas di antara unsur-unsurnya, tetapi kadang-kadang sempit; dari rongga tersebut, matahari, bulan, biru langit atau bentangan awan di atasnya dapat terlihat
(*perlucidus*)

peta cuaca

grafik yang menunjukkan sebaran keadaan meteorologi di atas daerah permukaan bumi
(*weather map*)

peta cuaca signifikan

peta prakiraan cuaca yang hanya memuat bentuk-bentuk utama awan, cuaca, pengesan dan golak-galik
(*significant weather chart*)

peta faksimile

informasi cuaca dalam bentuk grafik atau peta yang direproduksi dengan

perangkat faksimile; peta-peta dasarnya dirajah dan dianalisis di stasiun-stasiun cuaca pusat dan dikirim dengan perangkat faksimile melalui radio atau kabel ke stasiun-stasiun cuaca tertentu
(*facsimile chart*)

peta isobarik

1. sama dengan **peta tekanan tetap**
2. kadang-kadang digunakan secara salah untuk peta ketinggian tetap, yaitu peta yang di dalamnya digambarkan isobar-isobar

(*isobaric chart*)

peta paras atas

peta sinoptik keadaan meteorologi udara atas, yang selalu mengacu kepada peta tekanan tetap baku
(*upper-level chart*)

peta permukaan

peta sinop yang berisi hasil analisis data pengamatan cuaca permukaan; utamanya, peta permukaan menunjukkan sebaran tekanan paras laut (termasuk posisi tekanan tinggi, tekanan rendah, punggung dan palung), lokasi dan sifat perenggan serta massa udara pada peta tersebut sering ditambahkan lambang tentang terjadinya gejala-gejala cuaca, analisis kecenderungan tekanan (isalobar), petunjuk tentang gerakan sistem tekanan dan perenggan, dan lain-lain tergantung pada maksud penggunaan peta
(*surface chart*)

peta prakiraan

prakiraan unsur meteorologi tertentu

peta prakiraan gabungan • pias terang

untuk jangka waktu dan daerah tertentu yang digambarkan dalam bentuk peta

(*forecast chart*)

peta prakiraan gabungan

peta prakiraan yang dibuat untuk menggambarkan jalur penerbangan yang ditetapkan, waktu berangkat, kecepatan di udara, dan keadaan meteorologi yang diperkirakan di sepanjang jalur penerbangan

(*composite forecast chart*)

peta prognostik

peta yang utamanya menunjukkan pola tekanan atau ketinggian yang diperkirakan dan dibuat dalam bentuk peta sinoptik untuk waktu yang akan datang; peta tersebut biasanya memuat posisi perenggan dan digabung dengan nilai-nilai prakiraan unsur meteorologi lainnya

(*prognostic chart*)

peta sinoptik

peta yang menyatakan sebaran unsur meteorologi yang terpilih di atas daerah luas pada saat tertentu; peta sinoptik permukaan adalah salah satu bentuk peta cuaca

(*synoptic chart*)

peta tekanan tetap

peta sinoptik pada sebarang permukaan tekanan tetap yang biasanya memuat data rajahan dan analisis sebaran data, antara lain ketinggian permukaan, angin, suhu, dan kelembapan; misalnya peta 1000 mb, 850 mb, 700 mb,

500 mb dan sebagainya

(*constant-pressure chart*)

pias pumpun antartropik

sumbu atau bagian bentangan angin pasat tropik; sumbu ini merupakan garis pemisah antara angin pasat tenggara dan angin pasat timur laut (masing-masing di belahan bumi selatan dan belahan bumi utara); pada suatu ketika dapat dianggap bahwa pias pumpun antartropik adalah sumbu ini; tetapi dewasa ini diketahui bahwa pumpun sebenarnya hanya terdapat di sebagian panjang garis ini

(*intertropical convergence zone*)

pias tenang

pias sepanjang garis lintang yang pada umumnya berangin lemah dan berubah-ubah; pias tenang utama adalah lintang kuda dan doldrum; lihat **tenang Cancer dan Capricornus**

(*calm belt*)

pias terang

bertambah terangnya ekho radar yang terlihat pada layar penunjuk jarak ketinggian dari salju ketika meleleh menjadi hujan; ketika serpih-serpih salju jatuh ke ketinggian di bawahnya yang bersuhu lebih tinggi, serpih-serpih salju tersebut bergabung dan berkelompok; karena menjadi panas, mula-mula salju meleleh dan akhirnya hancur menjadi tetes hujan; terangnya pias disebabkan oleh air melapisi

peta prakiraan gabungan • pias terang

kelompok serpih salju dan mempunyai daya pantul lebih besar daripada es; oleh karena itu, makin ke bawah menjauhi paras beku, gema radar berkurang terangnya

(*bright bands*)

pijar udara

pemancaran sinaran secara hampir terus-menerus dari atmosfer atas pada lintang tengah dan rendah; pijar udara dibedakan dengan pemancaran sporadis aurora yang terjadi pada lintang tinggi

(*air glow*)

pilar pasir

(*sand pillar*)

lihat **pilin debu**

pileus (pil)

awan tambahan yang ukuran mendatarinya kecil, dan berbentuk tudung atau penutup di atas puncak, atau menempel pada bagian atas awan kemawang yang menembusnya; beberapa pileus sering tampak bertindihan; utamanya pileus terjadi bersamaan dengan kumululus dan kumulonimbus

(*pileus (pil)*)

pinil debu

putaran cepat tabung udara di atas daerah kering dan berdebu atau berpasir sehingga debu, pasir, atau benda-benda ringan terangkat dari permukaan tanah

(*dust whirl*)

pola tekanan tetap

(*constant-pressure pattern*)

lihat **peta tekanan tetap**

PPI

(*PPI*)

lihat **penunjuk posisi data**

presipitasio

bentuk awan tambahan yang terlihat seperti unjuran awan yang mengandung curahan (hujan, gerimis, salju, butir es, hujan batu, rambun, dsb) yang jatuh dari awan dan mencapai permukaan bumi; bentuk tambahan ini kebanyakan ditemukan pada altostratus, nimbostratus, stratokumululus, stratus, kumululus, dan kumulonimbus;

(*praecipitatio*)

profil angin

paparan kecepatan angin dalam bentuk grafik sebagai fungsi ketinggian atau jarak

(*wind profile*)

proyektor pagu

(*ceiling projector*)

lihat **sorot pagu**

-pudar

pemudaran

1. pelemahan kekuatan penerimaan isyarat karena perubahan di dalam medium tempat perjalanan energi; digunakan untuk perubahan kekuatan isyarat yang ditimbulkan oleh interferensi antara gelombang pantulan ionosfer dan gelombang langsung atau gelombang bumi;
2. gejala yang ditimbulkan oleh pancaran lintasan majemuk, baik yang berasal dari troposfer atau

pumpuan • pusing pasir

ionosfer maupun periode dan intensitas pemudaran yang mungkin terkait

(*fading*)

pumpunan

beraian dengan tanda negatif; lihat **beraian**

(*convergence*)

pumpunan gesekan

pumpunan di dalam lapisan batas planetan siklon (sistem tekanan rendah) yang timbul karena gesekan permukaan selama terjadi komponen angin memotong isobar-isobar dari tekanan tinggi ke tekanan rendah; dalam antisiklon (sistem tekanan tinggi) peristiwa yang timbul disebut **beraian gesekan**; pumpunan gesekan merupakan jenis aliran sekunder; lihat **pilin Eckman**

(*frictional convergence*)

puncak awan

paras tertinggi dalam atmosfer pada awan atau lapisan awan yang mengandung sejumlah partikel awan yang mampu menjadi endapan

(*cloud top*)

punggung

lajur atmosfer bertekanan lebih tinggi daripada sekitarnya yang hampir selalu berkaitan dengan daerah lengkungan aliran angin antisiklon maksimum; garis yang menghubungkan titik-titik dengan lengkungan maksimum dinamai garis punggung

(*ridge*)

purga

badai hebat yang melanda daerah tundra di Siberia Utara dalam musim dingin; lihat **badai salju dan buran**

(*purga*)

-pusar

kepusaran

vektor ukuran rotasi lokal bendalis (zalir) yang dinyatakan dalam rumus sebagai berikut.

$$q = \nabla \times V$$

dengan ∇ = operator del, dan V = vektor kecepatan

(*vorticity*)

pusaran

aliran bendalir yang mempunyai kepusaran

(*vortex*)

pusat analisis

pusat pengumpulan, penyebaran, perajahan dan analisis data sinoptik utama; pusat-pusat tertentu menyiapkan dan menyebarkan prakiraan

(*analysis centre*)

pusat informasi penerbangan

unit yang didirikan untuk memberikan pelayanan informasi penerbangan dan gawar

(*flight information center*)

pusing pasir

efek partikel-partikel debu atau pasir, kadang-kadang menyerupai tabung berputar yang naik dari tanah, garis tengahnya berubah dengan ketinggian dan sumbunya hampir tegak lurus

(*sand whirl*)

Q

QNH

lihat sandi Q
(*QNH*)

R

rabung awan

sama dengan **awan rabung**

(*cloud crest*)

radar cuaca

radar yang cocok atau dapat dipakai untuk mendeteksi curahan atau awan; ciri-ciri umum radar cuaca adalah sebagai berikut:

- (a) panjang gelombang antara 1 dan 30 cm;
- (b) pulsa pancaran dengan tenaga sangat tinggi (beberapa megawatt);
- (c) sinar pancarannya cukup sempit;
- (d) panjang pulsa beberapa mikrosekon atau kurang;
- (e) frekuensi pulsa baliknya beberapa ratus siklus per menit; dan
- (f) menunjukkan azimut dan/atau elevasi secara otomatis

(*weather radar*)

radar meteorologi

radar yang digunakan untuk keperluan meteorologi

(*meteorological radar*)

radarsonde

peralatan yang digunakan untuk memperoleh data angin pada paras tinggi dengan membidikan radar ke suatu sasaran yang dibawa oleh balon bebas

atau sistem yang menggunakan teknik radar untuk menentukan jarak, ketinggian dan sudut azimut sasaran yang dibawa ke atas oleh radiosonde sehingga data angin dapat diperoleh bersamaan dengan data meteorologi yang lainnya

(*radarsonde*)

radiatus

varietas awan yang tampak seperti pita-pita sejajar yang melebar atau yang tersusun sebagai pita-pita sejajar karena pengaruh perspektif; pita-pita tersebut tampak mengumpul ke satu titik di ufuk; bila pita-pita tersebut melintas seluruh langit, terlihat menuju ke titik yang berlawanan pada ufuk yang disebut titik sinaran; varietas ini terdapat pada awan sirus, altokumulus, dan altostratus

(*radiatus*)

radiosonde

alat yang dinaikkan ke udara dengan balon untuk mengukur dan memancarkan data meteorologi secara serentak; alat ini terdiri atas transduser-transduser untuk pengukuran tekanan, suhu, dan kelembapan; modulator untuk mengubah keluaran transduser ke dalam jumlah yang sebanding dengan

perambatan adibaku • perebakan sudut

sifat isyarat frekuensi radio; tombol pemilih yang menentukan sederetan parameter yang dipancarkan, dan pemancar yang mengeluarkan frekuensi radio

(*radiosonde*)

-rambat

perambatan adibaku

perambatan energi radio pada bumi bila bumi dianggap berbentuk bulat halus serta mempunyai tetapan dielektrik dan konduktivitas serba sama, dengan keadaan pembiasan adibaku dalam atmosfer

(*superstandard propagation*)

perambatan baku

perambatan energi radio pada bumi bila bumi dianggap berbentuk bulat halus serta mempunyai tetapan dielektrik dan konduktivitas serba sama, dengan keadaan pembiasan baku dalam atmosfer

(*standard propagation*)

perambatan bawah baku

perambatan energi radio pada bumi bila bumi dianggap berbentuk bulat halus serta mempunyai tetapan dielektrik dan konduktivitas serba sama, dengan keadaan pembiasan bawah baku dalam atmosfer

(*substandard propagation*)

RAREP

kata sandi komunikasi cuaca penerbangan untuk laporan hasil pengamatan dan analisis radar cuaca

(*RAREP*)

rawin

cara pengamatan angin atas untuk menentukan kecepatan dan arah angin dalam atmosfer di atas stasiun; dilakukan dengan melacak balon terbang yang disertai sasaran radar, pemantul atau pemancar radiosonde, baik dengan radar maupun radio pencari arah; dengan radio pencari arah data ketinggian harus diperoleh dengan cara lain yang biasanya digabung dengan pengamatan radiosonde; bila data ketinggian tidak diperoleh dengan cara lain tersebut, jarak sudut harus direkam untuk mengetahui elevasi dan azimuth

(*rawin*)

rawinsonde

cara pengamatan udara atas yang terdiri atas evaluasi kecepatan dan arah angin, suhu, tekanan dan kelembapan nisbi dengan balon terbang radiosonde yang dilacak oleh radar atau radio pencari arah; bila radar yang digunakan untuk melacak, sasaran radar digantungkan pada balon; rawinsonde merupakan gabungan pengamatan antara radiosonde dan rawin

(*rawinsonde*)

-rebak

perebakan sudut

perluasan gelombang laut mendatar ketika bergerak keluar dari sumbernya menjadi gelombang besar

(*angular spreading*)

peredaman • perenggan artik

-redam

peredaman

jenis pelemahan kekuatan signal sampai di bawah paras bising alat penerima; peredam biasanya terjadi karena gangguan ionosfer

(*fadeout*)

peredaman gelombang pendek

pemudaran radio gelombang pendek;

lihat **peredaman**

(*short wave fade out*)

-rekam

perekam kilat

sama dengan **penerima sferik**

(*lightning recorder*)

rencana penerbangan

pernyataan yang rinci mengenai lajur, ketinggian dan waktu penerbangan yang diminta, umumnya termasuk catatan tentang cuaca yang ada dan prakiraan cuaca di tempat tujuan (dan bandar udara alihan, bila diperlukan) maupun kecepatan terhadap udara dan kecepatan terhadap bumi

(*flight plan*)

-renggan

perenggan

bidang temu atau mintakat peralihan antara dua massa udara yang berbeda kepadatannya; selain dibedakan dari kepadatan udaranya, perenggan juga sering dibedakan antara lain dari palung tekanan, perubahan arah angin, ketakberlanjutan kelembapan, awan cirian tertentu, dan bentuk

hujan; jenis perenggan meliputi perenggan kutub, perenggan artik, perenggan dingin, perenggan panas, perenggan tersangkar

(*front*)

perenggan aktif

perenggan atau bagian perenggan yang menimbulkan awan yang cukup banyak dan biasanya disertai curahan

(*active front*)

perenggan antartik

perenggan yang terbentuk dan berada di sekeliling Benua Antartik sekitar 60°--65° Lintang Selatan dan memisahkan udara antartik dari udara kutub bahari di sebelah utaranya; perenggan ini sering ditemukan di sekitar sebagian besar belahan bumi selatan

(*antarctic front*)

perenggan antartropik

perenggan yang dianggap ada di dalam palung khatulistiwa yang memisahkan udara belahan bumi utara dan udara belahan bumi selatan; telah disepakati bahwa perenggan tersebut, bila ada, tidak sama seperti perenggan pada lintang tinggi

(*intertropical front*)

perenggan artik

perenggan yang agak tetap dan agak bersambungan, terdapat di antara udara arktik dingin yang dalam dengan yang lebih dangkal; pada dasarnya sebagai udara kutub lintang utara yang kurang dingin; umumnya

serupa dengan perenggan antartik belahan bumi selatan

(*arctic front*)

perenggan baur

perenggan, yang bila dilewati tidak tampak jelas ciri perubahan angin dan perubahan suhunya

(*diffuse front*)

perenggan dingin

perenggan yang gerakannya menyebabkan massa udara yang lebih dingin menggantikan massa udara yang lebih panas; lewatnya perenggan dingin biasanya ditandai dengan naiknya tekanan di permukaan bumi, turunnya suhu dan titik embun, dan angin manganan (di belahan bumi utara); hujan terjadi berkaitan dengan hampir semua perenggan dingin dan dapat meluas sampai 100--200 km ke depan atau ke belakang perenggan; beberapa perenggan dingin hanya menimbulkan hujan curah di bagian depan perenggan tersebut, sedangkan bagian lainnya tidak menimbulkan curahan; guntur dan gebos garis kadang-kadang terjadi di perenggan dingin; rata-rata bidang perenggan dingin mempunyai kemiringan 1:50

(*cold front*)

perenggan khatulistiwa

sama dengan perenggan antartropik

(*equatorial front*)

perenggan kuasi-pegun

perenggan yang kedudukannya

(hampir) tidak berubah pada peta

sinoptik yang berturutan; dalam keadaan demikian ada kecenderungan kuat bagi pembentukan gelombang gangguan pada perenggan

(*quasi stationary front*)

perenggan kutub

perenggan semipermanen dan semikontinu yang memisahkan massa udara tropis dari massa udara kutub; perenggan ini adalah jenis utama dilihat dari kekontrasan massa udara dan kemudahannya menimbulkan gangguan siklonik

(*polar front*)

perenggan panas

perenggan yang gerakannya menyebabkan massa udara yang lebih panas menggantikan tempat massa udara yang lebih dingin

(*warm front*)

perenggan tersangkar

campuran dua perenggan yang terbentuk oleh perenggan dingin di atas perenggan panas atau perenggan kuasi pegun

(*occluded front*)

reshabar

secara harfiah, berarti "angin hitam"; angin timur laut jenis bora yang kuat, sangat bergolak-galik, dan kering, yang berembus menuruni jajaran pegunungan di Kurdistan Selatan, Persia; angin tersebut kering dan panas pada musim panas dan dingin pada musim dingin

(*reshabar; rushabar; reshaba*)

RHI • perunutan topan

RHI

lihat penunjuk ketinggian jarak

(*RHI*)

ROFOR

sandi internasional yang menunjukkan bahwa berita yang mengikutinya berisi prakiraan cuaca lajur terbang

(*ROFOR*)

roket meteorologi

roket yang dirancang khusus, terutama untuk pengamatan udara atas pada bagian yang tidak terjangkau oleh balon antara 60--90 km

(*meteorological rocket*)

rumus terang udara

persamaan dasar dari teori jarak pandang yang berkaitan dengan kekilauan nyata langit sebagai latar belakang di atas horizon dan koefisien pemadaman lapisan udara dekat tanah dinyatakan dalam rumus sebagai berikut:

$B_b = B_h CT^x$ dengan

B_b = kekilauan nyata benda hitam (disebabkan oleh terang udara dalam pandangan kerucut),

B_h = kekilauan nyata langit dekat horizon,

T = koefisien pemadaman, dan

x = jarak antara benda dan pengamat

(*airlight formula*)

rumus Toussaint

ketentuan yang dikemukakan Toussaint bahwa dalam atmosfer yang suhu di paras laut rata-ratanya 15°C turun secara linear mengikut ketinggian; rumusnya sebagai berikut:

$t = 15 - 0,0065 Z$

dengan t = suhu dalam °C, dan Z = ketinggian geometrik di atas paras laut dinyatakan dalam meter; rumus Toussaint digunakan untuk menghitung suhu dalam atmosfer baku ICAO di bawah 11.000 m

(*Toussaint's formula*)

-runut

perunutan topan

penentuan kedudukan siklon tropis (topan) pada waktu-waktu yang berurutan dengan menggunakan radar atau cara lain sehingga dapat tergambar lintasannya pada peta dan memperkirakan kemungkinan kedudukannya di waktu yang akan datang

(*hurricane tracking*)

S

salju

curahan berupa kristal es, kebanyakan bercabang, kadang-kadang berbentuk bintang
(*snow*)

salju layang

kumpulan butir salju yang terangkat oleh angin sedikit ke atas dari permukaan tanah; pandangan ke arah mendatar berkurang dan tidak dapat dilihat pada paras mata; dalam pengamatan cuaca penerbangan, salju layang tidak dipandang sebagai rintangan pada pandangan karena tidak membatasi pandangan mendatar pada ketinggian 6 kaki atau lebih di atas permukaan; bila salju terangkat 6 kaki atau lebih di atas permukaan, hal ini digolongkan sebagai salju terbang
(*drifting snow*)

salju panji

salju yang tertiuip dari puncak gunung; kadang-kadang sukar dibedakan dengan asap gunung berapi atau awan panji
(*snow banner*)

salju terbang

kumpulan butiran es yang terangkut oleh angin ke ketinggian sedang sampai tinggi dari permukaan tanah;

pandangan ke arah mendatar pada paras mata umumnya rendah; lihat **salju layang**
(*blowing snow*)

saluran kilat

saluran tak teratur dalam udara tempat terjadinya luahan kilat
(*lightning channel*)

saluran radio

lapisan agak tipis dan hampir mendatar di atmosfer yang di dalamnya terdapat perubahan vertikal suhu dan kelembasan sedemikian sehingga menghasilkan laju susut indeks bias lebih besar dari -48 N satuan setiap 1000 kaki
(*radio duct*)

-sama

persamaan radar

persamaan yang menyatakan daya eko radar P_r dari sasaran tunggal yang masuk ke antena penerima radar; untuk sinaran berkutub datar, persamaan dinyatakan sebagai

$$P_r = \frac{P_t A_e^2 \mathcal{F}}{4 \pi r^4 \lambda^2}$$

dengan P_r = daya yang dipancarkan,

sandi AERO • Satelit India

A_e = luas efektif antena,
 \mathcal{F} = penampang radar sasaran,
 r = jarak antara radar dan sasaran,
 π = panjang gelombang sinaran yang dipancarkan
(*radar equation*)

sandi AERO

sandi sinoptik internasional untuk unsur-unsur meteorologi terpilih yang erat kaitannya dengan kegiatan penerbangan dan terdiri atas lima digit
(*AERO code*)

sandi-cuaca penerbangan

sandi sinoptik untuk menyampaikan pengamatan cuaca penerbangan
(*airways code*)

sandi meteorologi

berbagai peraturan yang ditetapkan dalam konvensi nasional dan internasional, digunakan untuk memadatkan berita meteorologi yang disebarkan
(*meteorological code*)

sandi sinoptik

sandi meteorologi yang menyatakan data cuaca sinop
(*synoptic code*)

-sangkar

sangkalan

jenis penyangkaran, yang ditandai dengan udara dingin di belakang perenggan lebih panas daripada udara dingin di depan perenggan
(*warm occlusion*)

(per)sangkalan

1. proses penciutan daerah sektor

panas yang terjadi dengan cepat di permukaan bumi, dan akhirnya menghilang karena menyimpangnya massa udara dingin yang semula mendahului perenggan panas dan mengikuti perenggan dingin;
2. perenggan yang berada di antara dua massa udara dingin, setelah terjadi perpisahan (juga diistilahkan sebagai perenggan tersangkar)

(occlusion)

sarung angin

alat berbentuk kerucut yang dibuat dari kain yang diikat pada suatu gantungan dan dapat berputar menurut arah angin; alat ini berkibar mengikuti kekuatan dan arah angin
(*wind sock*)

satelit geopegun

satelit yang diorbitkan dengan kecepatan edarnya sama dengan **kecepatan edar bumi**

(*geostationary satellite*)

Satelit Geopegun Pengamat

Lingkungan

satelit meteorologi geopegun yang diluncurkan Amerika Serikat pada 135° Bujur Barat dan 75° Bujur Barat di atas khatulistiwa, sebagai bagian dari sistem global satelit meteorologi
(*Geostationary Operational Environmental Satellite (GOES)*)

satelit India

satelit meteorologi geopegun yang diluncurkan India pada 74° Bujur Timur di atas khatulistiwa, sebagai

satelit meteorologi • sektor panas

salah satu satelit dari sistem global satelit meteorologi

(*Indian satelit*)

satelit meteorologi

satelit yang digunakan untuk keperluan pengamatan meteorologi misalnya satelit meteorologi geopegun, satelit meteorologi orbit kutub; lihat

METEOSAT

(*meteorological satellite; METEOSAT*)

SEA

bertambah kuatnya atmosferik secara tiba-tiba pada saat terjadinya ledakan matahari

(*SEA*)

-sebar

penyebaran meteorologi

komunikasi informasi meteorologi dengan menggunakan salah satu sistem berikut;

- (a) stasiun ke stasiun: komunikasi radio atau saluran yang dipasangi antara stasiun-stasiun tertentu
- (b) siaran: komunikasi radio yang dimaksudkan untuk dapat diterima di berbagai tempat dalam daerah tertentu

(*meteorological transmission*)

seiche

1. osilasi gelombang tegak badan air yang tertutup dan terus-menerus seperti ayunan bandul setelah gaya asal berhenti, seperti pada gempa atau atmosferik;
2. osilasi badan talir karena terkena

gaya gangguan yang mempunyai frekuensi sama dengan frekuensi asli sistem talir; pasang surut dianggap seiche terutama karena pengaruh gaya periodik yang berasal dari matahari dan bulan;

3. kenaikan tiba-tiba air di pelabuhan atau danau, baik berayun maupun tidak; sering terjadi di daerah Great Lake

(*seiches*)

seistan

angin kuat yang berasal dari monsun yang bertiup dari arah barat laut sampai utara-barat laut di daerah Seistan di Iran Timur dan Afganistan pada sekitar bulan Mei atau awal Juni; angin tersebut bertiup secara terus-menerus hingga sekitar akhir bulan September; dari lamanya bertiup, dikenal sebagai "angin 120 hari"; kadang-kadang mencapai kecepatan lebih dari 70 mil per jam atau 125 km per jam dan membawa banyak pasir dan debu

(*seistan*)

sektor awan

kawasan dalam sistem awan yang dibeda-bedakan, sehingga dalam kawasan itu pemunculan langit tampak berciri khusus

(*cloud sector*)

sektor panas

kawasan dalam peredaran siklon gelombang yang padanya terdapat udara

selang waktu frekuensi langkisau • sferik

panas; kawasan tersebut terletak di antara perenggan dingin dan perenggan panas badai; dalam hal tertentu, sektor panas terus-menerus menjadi berukuran kecil dan akhirnya hilang (di permukaan) akibat penyangkaran (*warm sector*)

selang waktu frekuensi langkisau

selang waktu tertentu untuk menentukan frekuensi langkisau (*gust frequency interval*)

sel curahan

bagian dari daerah curahan yang curahannya kurang lebih kontinu (terus-menerus); garis tengahnya berkisar antara 1--10 mil (*precipitation cell*)

sepoi

1. angin lemah
2. angin yang kecepatannya antara 4 dan 27 knot, dan digolongkan sebagai berikut:

sepoi lemah : 4--6 knot,
sepoi lembut : 7--10 knot,
sepoi sedang : 11--16 knot,
sepoi segar : 17--21 knot,
sepoi kuat : 22--27 knot

(*breeze*)

sepoi gletser

(*glacier breeze*)

sepoi lemah

lihat sepoi
(*light breeze*)

sepoi lembut

lihat sepoi
(*gentle breeze*)

sepoi sedang

lihat sepoi
(*moderate breeze*)

sepoi segar

lihat sepoi
(*fresh breeze*)

serak

gambaran bagi liputan langit apabila langit tertutup awan atau penyuraman atas sebesar 0,1--0,5 (5--54 persen); tidak berlaku apabila hanya terdapat gejala penyuraman permukaan; dalam pengamatan cuaca penerbangan, liputan langit semacam itu dinyatakan dengan lambang "O" dan dalam keadaan demikian pagu awan tidak dilaporkan (*scattered*)

seruak

kenaikan tekanan atmosfer yang tinggi dan yang lebih tinggi dibandingkan dengan kenaikan tekanan akibat gerak lembangan atau antisiklon di sekitarnya; dalam meteorologi tropis, istilah ini digunakan untuk menyatakan kenaikan mendadak kekuatan monsun atau arus angin pasat (*surge*)

seruak badai

kenaikan paras air laut yang tidak normal sepanjang pantai terutama yang terjadi karena badai angin; disebut pasang surut badai, gelombang badai, gelombang pasang surut (*storm surge*)

sferik

kajian tentang atmosferik, khususnya

dilihat dari segi meteorologi, meliputi teknik penentuan lokasi dan pelacakan sumber atmosferik serta penilaian sinyal yang diterima (bentuk gelombang, frekuensi, dan lain-lain) (*sferics*)

sianometri

pengkajian dan pengukuran tentang kebiruan langit (*cyanometry*)

sinaran bumi

sinaran yang dipancarkan bumi dan atmosfer pada suhu sekitar 200--300°K; sinaran berpanjang gelombang antara 3--100 um dan mempunyai intensitas maksimum pada sekitar 10 um; karena bumi itu penyinar yang hampir sempurna, sinaran yang berasal dari permukaan berubah-ubah sesuai dengan hukum Stefan-Boltzmann, yaitu berbanding lurus dengan pangkat empat suhu mutlak permukaan; disebut pula sinaran gelombang panjang atau gelombang inframerah (*terrestrial radiation*)

siaran kawasan

siaran, yang berisi informasi meteorologi yang mencakup satu atau beberapa wilayah asosiasi WMO dan kawasan lautan di sekitarnya, dan dimaksudkan untuk dapat diterima:

- (a) dalam daerah pengirim informasi tersebut;
- (b) oleh satu atau beberapa pusat subwilayah;
- (c) bila mungkin, oleh pusat siaran

wilayah yang bersangkutan (*territorial broadcast*)

siaran meteorologi wilayah

sama dengan siaran wilayah

(*regional meteorological broadcast*)

siaran terjadwal

siaran pada waktu-waktu tertentu yang selangnya sama, lazimnya setiap jam atau setiap setengah jam

(*regular broadcast*)

siaran wilayah

siaran yang dimaksudkan untuk penerimaan dalam kawasan asosiasi wilayah WMO dan dalam daerah terbatas di sekitarnya tentang informasi meteorologi yang dipilih dari suatu subwilayah dan dari daerah terbatas di sekitarnya

(*regional broadcast*)

SID

lihat gangguan ionosferik

(*SID*)

SIGMEET

informasi yang disiapkan oleh kantor pemerhati meteorologi tentang kejadian atau kejadian yang dimungkinkan akan terjadi dari salah satu gejala berikut: daerah badai guntur aktif, badai puser tropis, gebos garis kuat, hujan batu kuat, golak-galik kuat, peng-es-an kuat, gelombang gunung besar, badai pasir atau badai debu yang meluas

(*SIGMET*)

siklogenesi

pembentukan atau penguatan peredaran

siklolisis • simpangan geostrofik

siklon di atmosfer; lawan dari siklolisis; diartikan sebagai pembentukan peredaran siklon apabila siklon tidak ada sebelumnya (biasanya berawal dari tekanan rendah atau palung), atau pendalaman aliran siklon yang telah ada; meskipun siklogenesi biasanya terjadi bersamaan dengan pendalaman (penurunan tekanan atmosfer), kedua istilah tersebut bukan sinonim

(*cyclogenesis*)

siklolisis

pelemahan peredaran siklon di atmosfer; lawan dari siklogenesi; siklolisis yang mengacu kepada peredaran perlu dibedakan dari pengisian (penaikan tekanan) atmosfer meskipun kedua proses tersebut biasanya terjadi bersamaan

(*cyclolysis*)

siklon

sebaran tekanan atmosfer yang di pusatnya terdapat tekanan yang lebih rendah dari sekitarnya; di peta sinoptik, siklon dapat dikenali sebagai suatu sistem isobar tertutup, yang biasanya hampir berbentuk lingkaran atau lonjong melingkari pusat tekanan rendah; peredaran siklon di belahan bumi utara berputar mengiri, di belahan bumi selatan berputar menganan; siklon di lintang tengah dan tinggi disebut lembang, di kawasan tropik

disebut siklon tropik

(*cyclone*)

siklon tropis

siklon yang berasal dari daerah tropik berdiameter kecil (beberapa ratus kilometer) yang dalam banyak kejadian dengan tekanan paling rendah kurang dari 900 mb, disertai angin sangat kencang dan hujan sangat lebat; kadang-kadang disertai badai guntur; biasanya mempunyai daerah pusat yang dikenal sebagai "mata" badai, dengan garis tengah dalam orde beberapa puluh kilometer dan ditandai dengan angin lemah dan berlangit hampir cerah; siklon tropis dengan kekuatan sedang disebut "badai tropik" siklon tropik di Samudra India, Laut Arab, dan Teluk Benggala disebut "siklon", di Samudra Pasifik Barat disebut tiphon, di Australia Barat disebut wili-wili; di Atlantik Utara, Laut Karibia dan Teluk Meksiko disebut "hurricane"

(*tropical cyclone*)

silir

angin yang kecepatannya antara 3--5 knot atau berkekuatan 1 menurut skala angin Beaufort

(*light air*)

silometer

alat untuk mengukur ketinggian dasar awan yang bekerja secara otomatis

(*ceilometer*)

simpangan geostrofik

selisih vektor antara angin sebenarnya

(atau teramati) dan angin geostrofik; seringkali selisih besaran vektor ini dirata-ratakan

(*geostrophic departure*)

-simpul

penyimpulan umum

penjelasan secara umum tentang sebaran dan perubahan tekanan serta angin dan keadaan cuaca yang mungkin terjadi; penjelasan ini diikuti dengan rangkaian prakiraan yang lebih rinci untuk daerah lebih kecil (*general inference*)

simum

angin kencang, kering, berdebu sebagai angin padang pasir yang bertiup di Sahara Palestina, Syria, dan padang pasir Arab; suhu udaranya dapat melampaui 130 °F dan kelembapannya kurang dari 10 persen; angin ini *berumur* kurang dari 20 menit

(*simoom*)

siroko

angin selatan yang panas di kawasan Mediteran; angin ini kering dan berdebu apabila tiba di pantai utara Afrika, tetapi menjadi angin lengas tiba di pantai Eropa sebagai angin lengas selepas melintasi laut Mediteran dan selalu dikaitkan dengan awan stratus rendah

(*sirocco*)

sirokumululus

tipe awan utama (genus awan), tampak tipis, berupa potongan-potongan kecil awan putih tanpa bayang-bayang,

penyimpulan umum • sirostratus

terdiri atas unsur-unsur sangat kecil dalam bentuk butiran, riak (gelombang kecil) dan lain-lain; unsur tersebut dapat menyatu atau terpisah dan agak teratur; kecondongannya kurang dari 1° jika diamati pada sudut lebih dari 30° di atas ufuk; lubang atau celah sering terjadi pada lembaran sirokumululus; sirokumululus dapat terbentuk dari tetes-tetes air yang sangat adidingin, hablur es kecil, atau campuran keduanya; biasanya tetes-tetes tersebut cepat berubah menjadi hablur es; kadang-kadang terdapat "korona" atau "selaput pelangi"; mamma dapat muncul virga kecil dapat turun, khususnya dari sirokumululus kastelanus dan flokus; disingkat Cc

(*cirrocumululus*)

sirostratus

tipe awan utama (genus awan), tampak seperti kerudung putih, biasanya ber-serabut, tetapi kadang-kadang rata dan dapat menutupi langit keseluruhannya; sering menghasilkan lingkaran cahaya atau "halo", baik sebagian maupun penuh; kadang-kadang tampak berpita-pita, tetapi di antara pita terisi cadar awan yang lebih tipis; tepi cadar sirostratus dapat lurus dan terpotong, tetapi lebih sering berbentuk tidak teratur dan tepinya seperti awan sirus; beberapa hablur es yang membentuk awan yang cukup besar dapat jatuh hingga menampilkan bentuk seperti serabut; sirostratus kadang-kadang demikian tipis dan lejas hingga hampir

sirus • sistem kisi-kisi

demikian tipis dan lejas hingga hampir tak dapat dikenali terutama bila langit kabur atau di waktu malam; sirostratus dapat dihasilkan oleh penggabungan antara unsur-unsur sirus, dari sirokumululus, dari penipisan altostratus (*cirrostratus*)

sirus

tipe awan utama (genus awan) terdiri dari unsur-unsur yang terpisah dalam bentuk filamen halus dan putih, potongan-potongan kecil putih (sebagian besar putih) atau dari pita-pita sempit; awan tersebut berserabut dan atau berkilau seperti sutera; banyak partikel hablur es dari sirus demikian besar dan mempunyai kecepatan jatuh cukup besar; oleh karena itu, awan tersebut mempunyai ukuran vertikal yang cukup besar; besar kecepatan angin dan perbedaan besarnya partikel biasanya menyebabkan jejak berserabut condong atau membengkok tidak teratur; sirus sering terbentuk dari virga sirokumululus atau altokumululus, atau dari bagian paling atas kumulonimbus; sirus dapat juga dihasilkan oleh perubahan sirostratus dengan ketebalan optik tertentu yang bagian tipisnya melesap

(*cirrus*)

sirus palsu

sama dengan sirus spisatus
(*false cirrus*)

sirus spisatus

spesies awan yang khas untuk genus

sirus, mempunyai ketebalan optis sedemikian rupa hingga tampak keabuan pada sisi matahari; matahari tampak bercadar, garis pinggirnya kabur atau bahkan tersembunyi; bentuk tersebut sering berasal dari bagian paling atas kumulonimbus dan sering demikian padat sehingga memberi kesan seperti jenis awan tengah (*sirrus spissatus*)

sistem awan

aturan kelompok awan yang terdiri atas beberapa sektor awan yang sejenis atau yang berlainan; sistem awan menunjukkan gejala tertentu (*cloud system*)

sistem awan guntur

sistem awan yang biasanya tak berkaitan dengan lembang yang terutama terbentuk karena golakan dan pengaruh ketakmantapan (*thunder cloud system*)

sistem G

sama dengan navigasi kisi-kisi
(*G system*)

sistem K

sistem yang digunakan dalam pesawat terbang yang terbang untuk menentukan angin pada paras penerbangan tertentu
(*K-system*)

sistem kisi-kisi

sama dengan navigasi kisi-kisi
(*grid system*)

sistem Kuroshio • sodar

sistem arus laut yang meliputi arus Kuroshio, perluasan Kuroshio, arus Pasifik Utara, dan arus Tsushima serta arus lawan Kuroshio

(*Kuroshio system*)

sistem pendaratan instrumen

sistem bantu navigasi yang memberi kemudahan bagi pendaratan pesawat terbang dalam cuaca instrumen pada suatu bandar udara; sistem pendaratan instrumen terdiri atas dua komponen:

(a) pemandu arah yang membawa pesawat terbang ke landasan pacu yang benar, dan (b) pemandu lintasan yang membawa pesawat terbang turun pada sudut miring yang benar untuk menyentuh landasan pacu pada titik yang tepat

(*instrument landing system*)

skala Beaufort

skala kakas angin yang asal mulanya didasarkan atas keadaan laut, dinyatakan dalam angka dari 0 sampai dengan 12

Tabel Skala Beaufort dan pengaruh yang ditimbulkan

Skala	Kecepatan angin yang terukur (dalam knot)	Pengaruh/akibat yang ditimbulkan
0	< 1	Asap mengepul tegak lurus
1	2--5	Asap mengepul condong, tetapi baling-baling belum bergerak
2	6--11	Angin dapat dirasakan menimpa muka, daun-daun gemer-

3 12--19

4 20--29

5 30--39

6 40--50

7 51--61

8 62--74

9 75--87

sik, baling-baling dapat berputar

Daun dan ranting bergerak, bendera kecil dapat berkibar
Debu dan kertas terbang, dahan kecil bergerak

Pohon kecil dan daunnya bergoyang, di permukaan air terlihat ombak kecil
Dahan besar bergoncang, susah membawa payung

Pohon bergerak-gerak, susah berjalan kaki

Ranting-ranting patah

Kerusakan ringan pada bangunan

(*Beaufort scale*)

skala kakas angin

skala berangka untuk kecepatan angin makin besar bilangan skalanya makin kuat anginnya; lihat skala Beaufort

(*wind force scale*)

skala keadaan laut

skala berangka bagi ketinggian gelombang rata-rata; bilangan skala tersebut makin besar untuk gelombang makin tinggi

(*state of sea scale*)

SML

lihat suhu muka laut

(*SST*)

sodar

perangkat alat pemancar dan penerima gelombang suara yang operasinya seperti radar dan digunakan untuk pen-

sorot pagu • stasiun curahan

dugaan atmosfer bawah mengenai ketakkontinuan suhu dan daerah golak-galik skala kecil

(*sodar*)

sorot pagu

jenis penunjuk ketinggian awan yang menggunakan lampu sorot untuk menyinarakan berkas cahaya sempit dan menegak ke arah dasar awan; ketinggian dasar awan diperoleh dengan menggunakan klinometer yang ditempatkan pada tempat yang telah diketahui jaraknya dari letak sorot pagu, untuk mengukur sudut yang terbentuk dari garis yang menghubungkan titik pada awan dan pengamat dan garis yang menghubungkan titik pada penguat dan titik tempat sorot pagu; sama dengan **projektor pagu**

(*ceiling light*)

spesies awan

penggolongan awan yang didasarkan atas raut dan perbedaan struktur dalam awan; nama-nama spesies awan adalah fibratus, uncinus, spissatus, kastelanus, flokus, stratiformis, nebulostus, lenticularis, fraktus, humilis, mediokris, kongestus, kalvus, dan kapilatus

(*cloud species*)

spesifikasi sandi

penjelasan rinci tentang bentuk sandi yang digunakan dalam menyatakan berita meteorologi

(*code specification*)

spissatus

spesies awan sirus yang mempunyai ketebalan optik yang cukup untuk menampilkan warna keabu-abuan bila terlihat ke arah matahari

(*spissatus*)

stasiun cuaca

lihat **stasiun meteorologi**

(*weather station*)

stasiun cuaca bergerak

stasiun meteorologi yang dipasang pada kendaraan untuk pengamatan meteorologi pada tempat yang tidak ada stasiun tetapnya atau untuk menyelidiki iklim mikro suatu daerah

(*mobile weather station*)

stasiun cuaca otomatis

stasiun meteorologi yang pengamatannya dilakukan oleh alat yang merekam dan memancarkannya secara otomatis

(*automatic weather station*)

stasiun cuaca samudra

lokasi tertentu di laut yang ditempati kapal yang dilengkapi alat dan awak kapal untuk mengamati cuaca dan keadaan laut serta melaporkan hasil pengamatan untuk pertukaran internasional

(*ocean weather station*)

stasiun curahan

stasiun yang melakukan pengamatan curahan, sesuai dengan ketentuan Organisasi Meteorologi Dunia

(*precipitation station*)

sorot pagu • stasiun curahan

stasiun darat utama

stasiun sinoptik permukaan di darat, dilengkapi dan diawasi dengan memadamai, yang melakukan pengamatan unsur-unsur tertentu dan biasanya melaporkan hasil-hasil pengamatannya untuk pertukaran internasional (*principle land station*)

stasiun kapal bantu

stasiun kapal bergerak, biasanya tanpa alat-alat meteorologi yang disahkan, yang menyampaikan laporan atas permintaan dalam daerah tertentu atau dalam keadaan tertentu, dalam bentuk sandi (kode) atau bahasa terang (*auxiliary ship station*)

stasiun kapal bergerak

stasiun meteorologi pada kapal yang berlayar (*mobile ship station*)

stasiun kapal pilihan

stasiun kapal yang dapat berpindah-pindah yang dilengkapi dengan alat meteorologi yang cukup mampu untuk melakukan pengamatan dan memancarkan hasil pengamatan yang diperlukan dalam bentuk sandi untuk kapal-kapal; dibandingkan dengan stasiun kapal tambahan (*selected ship station*)

stasiun kapal suar

stasiun sinoptik permukaan atau stasiun yang terletak di atas kapal suar (*lightship station*)

stasiun kapal tambahan

stasiun kapal bergerak yang diper-

lengkapi dengan sejumlah peralatan meteorologi terbatas yang sudah disertifikasi untuk melakukan pengamatan dan menyiarkan hasil pengamatan yang dibutuhkan dalam bentuk sandi yang disingkat untuk kapal-kapal (*supplementary ship station*)

stasiun kapal tetap

stasiun cuaca lautan atau stasiun yang berada di kapal suar (*fixed ship station*)

stasiun klimatologi

stasiun tempat diperolehnya data klimatologi; data tersebut meliputi berbagai unsur cuaca, misalnya angin, keawanan, suhu, kelembapan, tekanan atmosfer, curahan dan suryaan matahari (*climatological station*)

stasiun meteorologi

1. kumpulan perangkat terpasang berupa bangunan, lahan, peralatan, dan perlengkapan yang diperlukan untuk pengamatan meteorologi
2. lazimnya disebut "stasiun pengamatan meteorologi" (*meteorological station*)

stasiun meteorologi aeronautis

stasiun yang bertugas melakukan pengamatan dan pembuatan informasi meteorologi bagi penerbangan; stasiun tersebut juga dapat bertugas melakukan pengamatan sinoptik dan klimatologi (*aeronautical meteorological station*)

stasiun meteorologi pesawat terbang

stasiun yang ditempatkan pada pesawat

stasiun pengamatan badai guntur • suar surya

terbang pengamat meteorologi
(*aircraft meteorological station*)

stasiun pengamatan badai guntur

stasiun meteorologi tambahan, umumnya dioperasikan oleh pengamat sukarela, yang tugasnya melengkapi informasi berhubungan dengan badai guntur dan badai hujan batu
(*thunderstorm observing station*)

stasiun radiosonde

stasiun yang melakukan pengamatan tekanan, suhu dan kelembapan atmosfer di udara atas dengan menggunakan peralatan elektronik (radiosonde atau radarsonde)
(*radiosonde station*)

stasiun sinop permukaan

stasiun meteorologi yang melakukan pengamatan sinop permukaan
(*synoptic surface station*)

stasiun sinop udara atas

stasiun yang melakukan pengamatan udara atas untuk keperluan sinoptik
(*upper air synoptic station*)

stasiun sinoptik

stasiun meteorologi yang melakukan pengamatan sinoptik dan mengirimkan hasilnya ke kantor prakiraan cuaca pada waktu tertentu
(*synoptic station*)

stasiun tambahan

stasiun sinoptik permukaan di darat, yang bukan stasiun utama di darat
(*supplementary land station*)

stratiformis

spesies awan yang berupa lapisan

mendatar yang sangat luas atau lapisan yang terputus-putus; bentuk awan tersebut umumnya terdapat pada jenis altokumulus, stratokumulus, dan kadang-kadang pada sirokomulus
(*stratiformis*)

stratokumulus

genus awan berbentuk lapisan awan bertumpuk atau berlapis-lapis, berwarna abu-abu keputih-putihan, atau abu-abu dan keputih-putihan, yang hampir selalu mempunyai bagian yang gelap yang terdiri atas gumpalan, massa membulat, gulungan dan sebagainya yang tidak menyerabut (kecuali virga) dan yang mungkin berpadu atau tidak; sebagian besar unsur-unsurnya kecil dan tersusun teratur, mempunyai lebar nyata lebih dari beberapa derajat
(*stratocumulus*)

stratus

genera awan, umumnya berupa lapisan awan kelabu dengan dasar yang hampir seragam, yang dapat menimbulkan gerimis, prisma es atau butir salju; apabila matahari tampak menembus awan, kerangka awan kelihatan dengan jelas; stratus tidak menimbulkan gejala halo, kecuali pada suhu yang sangat rendah
(*stratus*)

suar surya

ledakan dalam daerah terbatas dari kromosfer matahari di atas bintik matahari tertentu yang terjadinya tak

sudut pandang • sungsgangan angin pasat

dapat diperkirakan dan berlangsung dalam beberapa jam

(*solar flare*)

sudut pandang

sudut yang terliput mata seorang pengamat bagi objek yang dipilih untuk menaksir jarak pandang

(*visual angle*)

suhu landasan pacu

suhu udara di atas landasan pacu bandar udara (biasanya pada ketinggian sekitar empat kaki, tetapi idealnya pada ketinggian mesin dan atau ketinggian sayap), digunakan untuk menentukan altitud kepadatan; oleh karena itu, pengamatan suhu landasan pacu dilakukan dan dilaporkan di bandar udara jika nilai kritis altitud kepadatan berlaku

(*runway temperature*)

suhu laut

suhu air pada lapisan permukaan laut (*sea temperature; sea surface temperature*)

suhu muka laut

suhu air pada permukaan laut (*sea surface temperature (SML)*)

sumatra

gebos yang disertai angin kencang melebihi 30 mil per jam yang terdapat di selat Malaka dalam musim baratdaya (April--November); biasanya angin bertiup dari barat daya, tetapi kadang-kadang dari barat sampai barat laut yang menimbulkan gelombang laut besar sepanjang pantai Malaka

dan disertai beting atau busur kumulus arkus dan hujan lebat serta guntur; umumnya terjadi di malam hari dan menimbulkan penurunan suhu secara mendadak karena turunnya udara yang didinginkan oleh sinaran pada dataran tinggi di Sumatra bagian utara

(*sumatera*)

sungsgangan

penyimpangan terhadap pengurangan atau pertambahan yang normal dari nilai unsur atmosfer; lapisan yang mempunyai penyimpangan seperti itu disebut lapisan sungsgangan, dan ketinggian terendah yang padanya terdapat penyimpangan itu disebut dasar sungsgangan; sungsgangan hampir selalu berarti sungsgangan suhu, tetapi digunakan juga untuk sungsgangan lengas, sungsgangan curahan, dan sungsgangan angin pasat

(*inversion*)

sungsgangan angin pasat

ciri sungsgangan suhu yang biasanya terdapat dalam arus angin pasat di atas bagian timur lautan tropik; sungsgangan tersebut terbentuk oleh adanya pemerosotan udara dalam skala besar di bagian paling timur daerah tekanan tinggi subtropik; selama turun, arus tersebut bertemu dengan udara bahari yang berlawanan arah menuju khatulistiwa; ketinggian dasar sungsgangan berkisar antara 500 m di bagian paling timur sampai sekitar 2000 m di bagian paling barat dari tekanan tinggi sub-

sungsangan curahan • syamal

tropik, dan dalam **palung khatulistiwa**
(*trade wind inversion*)

sungsangan curahan

gejala yang terdapat di daerah pegunungan, berupa pengurangan curahan di tempat makin tinggi dari permukaan laut; di beberapa ratus meter paling rendah curah hujan bertambah mengikut ketinggian sampai mencapai maksimum, kemudian di atasnya terdapat **sungsangan**; disebut pula **sungsangan hujan**

(*recipitation inversion*)

sungsangan curah hujan

sama dengan **sungsangan curahan**
(*rainfall inversion*)

sungsangan lengas

bertambahnya kelengasan udara mengikut ketinggian, khususnya lapisan tempat kelengasan bertambah mengikut ketinggian atau altitud tempat dimulainya kelengasan bertambah

(*moisture inversion*)

sungsangan permukaan

sungsangan suhu yang terdapat di permukaan bumi, yaitu bertambahnya suhu mengikut ketinggian mulai dari permukaan tanah; keadaan semacam itu terjadi karena hilangnya pancaran energi pada dan di dekat permukaan lebih besar dibandingkan dengan hilangnya pancaran energi pada paras di atasnya; **sungsangan permukaan** lazim terdapat di atas daratan menjelang matahari terbit dan dalam musim dingin di atas benua di lintang tinggi

(*surface inversion*)

sungsangan suhu

lapisan yang suhunya bertambah mengikut pertambahan ketinggian; ciri utama lapisan **sungsangan** adalah ditandainya dengan kemantapan statik sehingga pertukaran golak-galik yang sangat kecil dapat terjadi di dalamnya; geser angin yang besar sering terjadi pada arah melintasi lapisan **sungsangan**, dan perubahan besar kadar uap air dapat terjadi; bila tidak disebutkan lain, yang dimaksud **sungsangan** adalah **sungsangan suhu**

(*temperature inversion*)

-suram

kesuraman

1. sama dengan **liputan langit suram**
2. gejala penyuraman permukaan
(*obscuration*)

kesuraman parsial

pernyataan tentang penutupan langit dalam pengamatan cuaca jika sebagian dari langit (0,1--0,9) ditutupi seluruhnya oleh "gejala penyuraman permukaan"; lihat **kesuraman**
(*partial obscuration*)

SWF

lihat **peredaman gelombang pendek**
(*SWF*)

syamal

angin barat laut yang panas, kering, dan berdebu di lembah Tigris dan Eufrat, dan Teluk Persia; dapat timbul

T

tabel klimatologi bandar udara

tabel yang memuat data statistik dari hasil pengamatan satu atau beberapa unsur meteorologi pada suatu bandar udara

(aerodrome climatological table)

tabel sandi

tabel yang digunakan untuk membuat sandi dan menerjemahkan sandi berita; tabel tersebut menunjukkan hubungan antara berbagai nilai atau sifat berbagai unsur meteorologi dengan huruf atau bilangan sandi yang disepakati secara internasional

(code table)

TAFOR

kata sandi internasional yang menunjukkan bahwa informasi yang mengikuti sandi ini berisi prakiraan cuaca di tempat tujuan penerbangan

(TAFOR)

tahap banjir

paras air yang diukur pada sukat yang dipasang tetapi di sungai, yang saat itu limpahan arus bendungan asli mulai menyebabkan kerusakan pada berbagai ruas; sukat tersebut digunakan sebagai indeks

(flood stage)

tahap hujan

fase dalam proses pengembangan adiabatik yang menyebabkan udara jenuh yang naik mengembun sebagian uap airnya pada suhu di atas 0°C

(rain stage)

tahap hujan es

proses pembekuan tetes air padat secara termodinamik dalam udara yang naik secara adiabatik dengan suhu di bawah titik beku, dan dengan anggapan bahwa keluarnya bahang pendam karena pencampuran tidak mengubah suhu sampai semua air membeku; karena adidingin air merupakan kebiasaan di dalam atmosfer dan karena pembentukan hujan es yang sebenarnya dalam keadaan yang sangat berbeda dengan keadaan dalam anggapan tersebut maka kini tahap hujan es jarang digunakan sebagai model

(hail stage)

tahap kering

suatu tingkat dalam proses pengembangan adiabat udara jenuh yang naik mengembun sebagian uap airnya dan langsung menjadi salju; tahap salju bermula pada paras pengembunan yang lebih tinggi dari paras 0°C

(dry stage)

kalimat • ketebalan geopotensial

taklimat

lihat taklimat penerbang

(*briefing*)

taklimat penerbang

penjelasan secara lisan tentang cuaca yang teramati dan cuaca prakiraan sepanjang jalur penerbangan yang diberikan oleh prakitirawan kepada penerbang, navigator, atau awak pesawat lainnya sebelum terbang

(*pilot briefing*)

-tampang

penampang hamburan

luas permukaan bidang khayal tegak lurus pada sinaran datang yang secara geometris menahan seluruh sinaran yang benar-benar terhambur oleh partikel-partikel penghambur; secara sepadan juga ditakrifkan sebagai luas penampang melintang penghambur isotropik (bentuk bola) yang menghasilkan sinaran hamburan dalam jumlah sama banyak dengan jumlah sinaran yang dihamburkannya; dalam meteorologi radar, istilah ini sering dinamakan penampang hamburan balik atau penampang radar dan dinyatakan dalam ukuran energi yang dikembalikan ke antena, yang digunakan untuk menggambar ke pantulan radar bagi curahan dan awan

(*scattering cross section*)

penampang radar

lihat penampang hamburan

(*radar cross section*)

penampang tegak

sajian dalam bentuk grafik tentang keadaan meteorologi yang diamati dalam waktu bersamaan dalam bagian atmosfer tegak di sepanjang garis mendatar yang dipilih

(*cross section*)

penampang tegak hamburan total

sama dengan daya hamburan

(*total scattering cross-section*)

penampang tegak waktu

sama dengan penampang waktu

(*time cross-section*)

penampang waktu

diagram yang koordinatnya waktu dan jarak; dalam hal jarak itu ketinggian, disebut penampang tegak waktu

(*time section*)

-tebal

ketebalan geopotensial

selisih dalam ketinggian geopotensial antara dua permukaan tekanan tetap di atmosfer yang besarnya sebanding dengan suhu rata-rata di antara kedua permukaan tersebut; rumusnya sebagai berikut.

$$\Delta\sigma = R \int_{p_1}^{p_2} \frac{dp}{T p} = RT_m \ln \frac{p_1}{p_2}$$

dengan $\Delta\sigma$ ketebalan geopotensial, R tetapan gas untuk udara P_1 dan P_2 masing-masing tekanan pada permukaan isobarik bawah dan atas, T suhu dalam derajat Kelvin dan T_m

suhu rata-rata

(*geopotential thickness*)

teduh

keadaan tak ada angin; dalam skala Beaufort kakas angin teduh diberi nilai 0 (nol) yang setara dengan kecepatan angin kurang dari satu knot

(*calm*)

teduh Cancer

daerah dengan angin lemah berubah-ubah dan tenang yang terjadi di pusat pias tekanan tinggi subtropik di atas samudra di belahan bumi utara, sekitar 30°LU

(*calms of Cancer*)

teduh Capricorn

daerah dengan angin lemah berubah-ubah dan tenang yang terjadi di pusat pias tekanan tinggi subtropik di atas samudra di belahan bumi selatan, sekitar 30°LS

(*calms of Capricornus*)

tefigram

diagram termodinamik yang koordinatnya T dan $\ln \Theta$ dengan T = suhu, Θ = suhu potensial

(*tephigram*)

-tekan

tekanan rendah

daerah bertekanan rendah yang pada peta sinoptik dua dimensi digambarkan sebagai isobar tertutup berbentuk elips yang bertekanan atmosfer paling rendah, atau berupa kontur tertutup dengan ketinggian minimum pada peta tekanan tetap;

dalam peta sinoptik, tekanan rendah selalu berkaitan dengan peredaran siklon; oleh karena itu, tekanan rendah digunakan untuk menandai siklon

(*low sometimes called depression*)

tekanan rendah lindung angin

sama dengan tekanan rendah orografik

(*lee depression*)

tekanan rendah kutub

sama dengan pusaran kutub

(*polar low*)

tekanan rendah monsun

lembang dalam wilayah pengaruh monsun, terletak di atas daratan pada musim panas dan di atas lautan pada musim dingin

(*monsoon low*)

tekanan rendah pisahan

gelombang perergangan panas atau lembang sangkaran panas yang berkaitan dengan kecenderungan gerak lembang sekunder ke timur menjauhi lembang induknya setelah terbentuknya lembang tersebut

(*breakaway depression*)

tekanan rendah terpisah

tekanan rendah dingin yang terdorong ke luar dari arus baratan dan menempati daerah sebelah selatan arus tersebut

(*cut-off low*)

tekanan stasiun

tekanan yang diperoleh dari pembacaan pada barometer di stasiun setelah dikoreksi dan direduksi ke

tekanan tinggi • terang suaian

paras suatu titik di stasiun tersebut
(*station pressure*)

tekanan tinggi

daerah bertekanan tinggi, yang pada peta sinoptik dua dimensi digambarkan sebagai isobar tertutup berbentuk elips yang bertekanan atmosfer paling tinggi, atau berupa kontur tertutup dengan ketinggian paling besar pada peta tekanan tetap; karena pada peta sinop tekanan tinggi selalu berkaitan dengan peredaran anti-siklon maka tekanan tinggi digunakan untuk menandai daerah antisiklon
(*high*)

tekanan tinggi Bermuda

sama dengan antisiklon Bermuda
(*Bermuda high*)

tekanan tinggi terpisah

tekanan tinggi panas yang terdorong keluar dari daerah arus baratan dan menempati daerah di sebelah utara arus tersebut; tekanan tinggi semacam itu sering menjadi tekanan tinggi penghalang
(*cut-off high*)

telemeteorograf

alat meteorologi, yang perangkat perekamnya dipasang di tempat jauh dari perangkat pengukurannya; disebut pula telemeter meteorologi
(*telemeteorograph*)

-tengah

setengah lingkaran aman

setengah bagian siklon tropis di sebelah kiri dari arah gerakan badai

bila di belahan bumi utara, dan (di sebelah kanan dari arah gerakan badai bila di belahan bumi selatan); setengah bagian lainnya disebut semilingkaran bahaya
(*navigable semicircle*)

setengah lingkaran bahaya

setengah bagian siklon tropis di sebelah kanan arah gerakan badai bila di belahan bumi utara (di sebelah kiri bila di belahan bumi selatan); setengah bagian lainnya dinamai semilingkaran aman bagi pelayaran; dinamai demikian karena

- (a) di daerah setengah lingkaran bahaya terdapat angin sangat kencang dan gelombang laut tinggi;
- (b) kapal yang berlayar di daerah setengah lingkaran bahaya cenderung terbawa ke lintasan badai;
- (c) bila badai membalik, pusatnya memotong arah kapal, yang berlayar searah dengan arah angin di dalam setengah lingkaran bahaya

(*dangerous semicircle*)

teodolit

alat yang digunakan untuk melacak balon pilot untuk memperoleh data arah dan kecepatan angin di udara atas
(*theodolite*)

terang suaian

sama dengan cerah suaian
(*adaptation illuminance*)

terang udara • penerbangan visual

terang udara

peningkatan kecerahan semu dari benda (objek) jauh yang terlihat pada siang hari karena pembauran cahaya ke arah pengamat oleh partikel dalam atmosfer dan molekul udara yang berada antara pengamat dan benda (objek); terang udara dan kecerahan benda bertambah mengikut jarak benda karena pertambahan jumlah bahan pembaur

(*air light*)

-terbang

penerbangan IFR

sama dengan penerbangan instrumen

(*IFR flight*)

penerbangan instrumen

penerbangan pesawat yang dipandu dengan menggunakan instrumen navigasi yang mengizinkan awak pesawat melakukan penerbangan tanpa merujuk kepada tanda-tanda di tanah atau benda-benda langit lainnya yang terlihat

(*instrument flight*)

penerbangan optimum

penerbangan pesawat yang direncanakan dan dikemudikan mengikuti syarat optimum dari waktu dan pendedahan minimum bagi cuaca yang membahayakan penerbangan; terbang optimum sering tidak sama dengan terbang minimal

(*optimum flight*)

penerbangan VFR

sama dengan penerbangan visual

(*VFR flight*)

penerbangan minimal

penerbangan yang direncanakan dan dikemudikan agar diperoleh waktu penerbangan yang sependek mungkin; rencana tersebut dibuat dengan pertimbangan pola angin tiga dimensi atau dua dimensi sepanjang jalur penerbangan yang sesuai dengan ciri operasi pesawat; sama dengan penerbangan pola tekanan

(*minimal flight*)

penerbangan pola-tekanan

lihat penerbangan minimal

(*pressure-pattern flight*)

penerbangan tinjau cuaca

sama dengan penerbangan tinjau meteorologi

(*weather reconnaissance flight*)

penerbangan tinjau meteorologi

penerbangan untuk keperluan khusus memperoleh informasi cuaca di suatu kawasan yang tidak ada pengamatan permukaan yang memadai (biasanya di atas lautan); lazimnya termasuk penerbangan dalam arah menegak naik di atas suatu titik yang dipilih dalam jalur penerbangan

(*meteorological reconnaissance flight*)

penerbangan visual

penerbangan pesawat terbang dalam keadaan yang memungkinkan navigasi dilakukan pada altitud yang aman

penerima sferik • timuran

dengan rujukan tampak permukaan bumi dan dengan kebanglasan mendatar yang cukup
(*visual flight*)

-terima

penerima sferik

alat yang mengukur arah kedatangan, intensitas, dan keseringan terjadinya atmosferik secara elektronis; bentuk sederhana, alat tersebut terdiri atas dua buah antena ortogonal yang bersilangan; signal keluarannya dihubungkan dengan osilograf sehingga satu antena mengukur komponen utara selatan dan antena lainnya mengukur komponen timur barat; keduanya digabung secara vertikal untuk memperoleh azimut; disebut

perekam kilat
(*sferics receiver*)

termometri pesawat terbang

ilmu tentang pengukuran suhu dari pesawat terbang; pengukuran ini mengandung kesalahan karena adanya pemanasan gesekan dan pemanasan dinamis akibat udara yang melewati elemen termometer; di samping itu, terjadi kemungkinan bahwa termometer bola kering terbasahi oleh tetes air sehingga menunjukkan suhu bola basah

(*aircraft thermometry*)

-tetap

tetapan Karman

besaran takberdimensi (k) di dalam persamaan yang menentukan ciri struktur angin di atmosfer bawah

dalam keadaan laju perubahan suhu adiabat (lihat raut kecepatan logaritmik); dari percobaan k mempunyai nilai sekitar 0,4

(*Karman's constant*)

penetapan altimeter

nilai tekanan atmosfer yang digunakan dalam penyetelan skala altimeter tekanan sehingga dapat menunjukkan ketinggian pesawat terbang di atas permukaan rujukan tertentu; penetapan altimeter di atas daratan didapat dari reduksi tekanan stasiun berdasarkan atmosfer baku ICAO, di atas lautan, tekanan paras-laut baku (29,92 inci air raksa atau 1013,2 mb) biasanya digunakan sebagai penetapan altimeter yang menghasilkan ketinggian tekanan

(*altimeter setting*)

tetes hujan

tetes-tetes air bergaris tengah lebih besar dari 0,5 mm yang jatuh melalui atmosfer; dalam penggunaan secara teliti, tetes yang turun dengan garis tengah 0,2--0,5 mm disebut tetes gerimis yang berbeda dengan tetes hujan, tetapi perbedaan tersebut sering diabaikan dan semua tetes dengan garis tengah lebih dari 0,2 mm disebut tetes hujan

(*raindrop*)

timuran

sebarang angin dengan komponen dari timur, biasanya digunakan untuk arus yang luas atau pola-pola dengan angin

tinggi ancangan tampak • peningkatan

timur yang mantap; disebut pula jalur timuran, misalnya timuran khatulistiwa, timuran tropik (angin pasat), dan timuran kutub (*easterlies*)

tinggi ancangan tampak

altitud sepanjang lintasan luncur instrumen pesawat terbang yang mendarat, pada saat pertama kali penerbang dapat melihat deretan lampu pendaratan sejauh 500 kaki (*approach light contact high*)

-tinggi

ketinggian awan

sama dengan ketinggian dasar awan (*cloud height*)

ketinggian dasar awan

ketinggian yang diukur dari suatu titik di permukaan bumi sampai ke dasar awan paling rendah bagi awan yang jumlahnya melebihi nilai yang ditetapkan

(*height of cloud base*)

ketinggian gelombang

dua kali amplitudo gelombang; tinggi gelombang permukaan air, umumnya dinyatakan sebagai beda ketinggian antara puncak gelombang dengan palung berikutnya

(*wave height*)

ketinggian geopotensial

ketinggian suatu titik di atmosfer yang dinyatakan dalam satuan (meter geopotensial) yang sebanding dengan geopotensial pada ketinggian tersebut; ketinggian geopotensial dinyai-

takan dalam meter geopotensial yang besarnya sama dengan $g/9,8$ kali tinggi geometri yang dinyatakan dalam meter (geometri); g adalah percepatan gravitas setempat (*geopotential height*)

ketinggian maya

ketinggian terlihat lapisan dalam ionosfer, yang ditentukan dari waktu yang diperlukan oleh pulsa gelombang radio ke lapisan tersebut ulang-alik, dengan anggapan bahwa pulsa menjalar dengan kecepatan cahaya

(*virtual height*)

-tingkat

peningkatan

kenaikan tekanan pada pusat sistem tekanan dalam peta ketinggian tetap atau serupa dengan itu kenaikan pada pusat daerah ketinggian dalam peta tekanan tetap; kebalikan dari pendalaman; biasanya digunakan untuk tekanan rendah dan bukan untuk tekanan tinggi; karena peningkatan hampir selalu disertai penurunan intensitas peredaran siklon, maka sering digunakan untuk menunjukkan proses beruntun; bandingkan dengan seklolis; peningkatan dapat ditakrifkan secara kuantitatif, sekurang-kurangnya dalam dua hal yaitu:

- (a) sebagai kadar waktu penambahan pusat tekanan,
- (b) sebagai komponen kecenderungan tekanan yang tidak di-

tinjauan lanjut • transosonde

kenali baik dari gerak sistem tekanan nisbi terhadap suatu titik maupun terhadap pengaruh pasang surut atmosfer

(*filling*)

tinjauan lanjut

pernyataan ringkas, tetapi umum tentang keadaan meteorologi yang diharapkan menonjol selama jangka waktu 24 jam atau lebih setelah jangka waktu prakiraan jangka pendek, sebagai kelengkapan prakiraan jangka pendek yang lebih rinci

(*further outlook*)

tipe cuaca

serangkaian keadaan sinoptik yang dirampatkan, biasanya ditunjukkan dalam bentuk peta, dan dipilih untuk menunjukkan pola tekanan tertentu, dan utamanya disiapkan sebagai dasar untuk membuat perpanjangan jangka waktu prakiraan

(*jenis cuaca*)

titis

zarah bulat kecil berupa air (tidak ada batas tertentu yang membedakan titis dan tetes air, tetapi kadang-kadang untuk menunjukkan perbedaannya, disepakati bahwa ukuran terpanjang garis tengah titis sebesar 0,2 mm)

(*droplet*)

trajektori

lengkungan yang menyatakan jejak sebenarnya dari gerak zarah udara dalam jangka waktu tertentu; jejak

semacam itu umumnya berdimensi tiga, tetapi hanya proyeksi mendatar saja yang digambarkan karena komponen menegak gerakan terlalu kecil

(*trajectory*)

tramontana

nama angin lokal di Mediteran yang biasanya dari arah utara, kering dan dingin

(*tramontana*)

translucidus

varietas awan yang berupa tumpukan tebal, lembaran atau lapisan, dan sebagian besar daripadanya cukup lejas sehingga matahari atau bulan masih tampak; varietas ini terdapat pada altokumululus, altostratus, stratokumululus, dan stratus

(*translucidus*)

transmisimeter

sama dengan **transmisometer**

(*transmission meter*)

transmisometer

alat untuk mengukur koefisien pemupusan atmosfer dan untuk menentukan jarak pandang

(*transmissometer*)

transosonde

alat duga udara atas dalam arah hampir mendatar dengan menggunakan balon paras tetap yang lintasannya didapat dari pelacakan dengan menggunakan peralatan radio pencari arah; kecepatan dan arah angin diperoleh dengan perhitungan berdasarkan ke-

tropopause • penunjuk ketinggian awan

dudukan balon

(*transosonde*)

tropopause

lapisan dalam atmosfer sebagai batas antara troposfer dan stratosfer; tropopause dapat lebih dari satu; tropopause pertama adalah paras terendah yang kadar susut suhu di dalamnya + 2°C/km atau kurang, dan dengan anggapan bahwa laju susut rata-rata antara paras ini dan semua paras yang tinggi sampai 2 km tidak lebih dari 2°C/km; apabila di atas tropopause pertama kadar susut rata-rata antara setiap paras dan semua paras yang lebih tinggi sampai 1 km lebih dari 3°C/km, tropopause kedua dapat terjadi dan cirinya seperti tropopause pertama; tropopause kedua dapat berada sampai dalam lapisan setebal 1 km atau lebih; tropopause yang lain dapat ditentukan dengan cara yang sama

(*tropopause*)

tsunami

gelombang laut yang ditimbulkan oleh gempa bumi, tanah longsor atau letusan gunung api, di bawah laut; disebut juga gelombang laut seismik

(*tsunami*)

tuba

bentuk tambahan pada awan berupa pilar atau kerucut terbalik, yang menjulur dari dasar awan; bentuk tambahan ini sering terdapat pada awan kumulonimbus dan kadang-kadang pada awan kumululus; bila mencapai

permukaan tanah, tuba terlihat sebagai awan yang terdapat pada pusaran yang kuat, misalnya angin puyuh atau belalai air

(*tuba*)

tudung awan

sama dengan awan tudung

(*cloud cap*)

-tumbuh

pertumbuhan es

1. pembentukan dan penimbunan lapisan es pada benda-benda di bumi atau pada pesawat terbang yang sedang terbang pada suhu di bawah suhu beku;
2. es yang terbentuk karena sublimasi langsung dari uap air atau karena sentuhan tetes curahan adidingin, kabut atau awan

(*ice accretion*)

-tunjuk

penunjuk jarak-tinggi

penampilan radar dalam bentuk potongan menegak, dari sasaran meteorologi yang terekam dalam bidang tegak pada suatu azimut

(*range-height indicator*)

penunjuk ketinggian awan

alat yang digunakan untuk mengukur ketinggian dasar awan; menurut cara beroperasinya digolongkan sebagai berikut:

- (a) berdasarkan trigonometri, dengan mengukur sudut sinar yang diarahkan dari bumi ke dasar awan, dan jarak proyeksi

penunjuk ketinggian pagu • tutupan langit

titik yang diterangi pada dasar awan; misalnya silometer dan sorot pagu;

- (b) berdasarkan teknik pulsa, dengan menghitung waktu yang diperlukan bagi pulsa energi bergerak ulang-alik dari radio yang ditempatkan di tanah ke dasar awan

(cloud height indicator)

penunjuk ketinggian pagu

lihat sorot pagu; silometer; penunjuk ketinggian awan

(ceiling-height indicator)

petunjuk posisi datar

jenis paparan radar yang memperagakan jarak dan azimut target dalam koordinat polar; berasal dari *plane position indicator*; lihat radar cuaca

(plan position indicator (PPI))

penunjuk sasaran bergerak

untai elektronik yang dipakai pada beberapa radar pulsa untuk menghi-

langkan timbulnya gema sasaran yang tetap

(moving-target indication)

tutupan awan

bagian langit yang tertutup awan; sama dengan tutupan langit

(total cloud cover)

tutupan langit

1. luas langit yang tertutup, tidak perlu tidak kelihatan, oleh awan atau gejala penyuraman atas;
2. luas langit yang terhalang oleh gejala penyuraman yang sampai ke tanah, atau;
3. luas langit yang tertutup atau terhalang oleh gabungan antara (1) dan (2);

tutupan langit dilaporkan dalam persepuluhan atau perdelapanan, 0,0 menyatakan langit cerah, dan 1,0 atau 8/8 menyatakan langit tertutup seluruhnya

(sky cover)

U

-ubah

perubahan tipe

perubahan tipe cuaca yang terjadi di suatu daerah tertentu, yang seringkali terjadi secara mendadak

(*change of type*)

perubahan prakiraan

berita yang berisi perubahan bagi prakiraan cuaca sebelumnya, yang masih dalam jangka waktu prakiraan

(*forecast amendment*)

ufuk kabur

puncak lapisan kabur yang terbatas di dalam paras bawah sungsgangan suhu dan mempunyai ketampakan seperti ufuk apabila dilihat dari atas membelakangi langit

(*haze horizon*)

ufuk radio

tempat kedudukan titik-titik tempat sinar pancaran langsung dari pemancar radio menjadi tegak lurus permukaan bumi; ufuk radio meluas sampai di bawah atau di atas ufuk geometris dan ufuk tampak akibat pembiasan atmosfer tegak; ufuk radio itu dapat berkurang apabila perambatan baku berubah menjadi perambatan bawah baku, dan bertambah apabila perambatan baku berubah menjadi

perambatan adibaku; dengan anggapan bahwa permukaan halus, jauh ufuk radio kira-kira dinyatakan dengan persamaan sebagai berikut

$$R = \sqrt{2h}$$

dengan R = jarak dalam mil darat, dan h = ketinggian dalam kaki dari antena radar di atas permukaan bumi

(*radio horizon*)

udara artik

jenis udara yang ciri-cirinya pada umumnya dibentuk dalam musim dingin di atas permukaan salju dan es kutub utara; udara artik dingin sampai jauh ke atas, tetapi suhu permukaan sering lebih tinggi daripada suhu udara kutub; selama 2 atau 3 bulan dalam musim panas, massa udara artik dangkal dan ciri-cirinya cepat hilang bila bergerak ke selatan

(*arctic air*)

udara atas

bagian atmosfer di atas troposfer bawah; tidak dijelaskan batas bawah yang ditentukan, tetapi umumnya digunakan lapisan

850 mb

(*upper air*)

udara bahari • umur langkisau

udara bahari

massa udara yang ada di atas daerah lautan selama beberapa hari dan karenanya paling tidak pada bagian bawah mempunyai kelembapan yang cukup tinggi

(maritime air)

udara cerah

1. udara tanpa awan atau kabut;
2. dalam beberapa hal, udara tanpa partikel padat atau cair yang dapat mengurangi banglas

(clear air)

udara jenuh

1. udara yang kelembapannya sama dengan udara lembap yang berada dalam keadaan seimbang di atas permukaan datar air murni atau es murni, pada suhu dan tekanan sama;
2. udara yang tekanan uapnya sama dengan tekanan uap jenuh yakni udara yang kelembapan nisbinya 100 persen

(saturated air)

udara kering

1. dalam termodinamika atmosfer dan kimia atmosfer udara yang tidak mengandung uap air
2. umumnya, udara yang kelembapan nisbinya rendah

(dry air)

udara khatulistiwa

massa udara di dalam peredaran lintang rendah khatulistiwa yang berasal dari antisiklon subtropik, biasanya

udara menjadi lengas dan tak mantap apabila udara terperangkap dalam kawasan daerah tenang; lihat **angin teduh**

(equatorial air)

udara lengas

1. dalam meteorologi fisika biasanya berarti campuran antara udara kering dan uap air
2. dalam meteorologi sinoptik dan klimatologi, udara dengan kelembapan cukup tinggi

(moist air)

udara tercemar

udara yang mengandung partikel-partikel debu, asap, atau jasad renik, atau gas asing yang bukan komposisi normalnya

(polluted air)

-ukur

peukur banglas

alat yang digunakan untuk mengukur secara langsung jarak pandang di dalam atmosfer atau ciri-ciri fisis atmosfer yang menentukan jarak pandang

(visibility meter)

peukur dasar awan

alat untuk mengukur ketinggian dasar awan; dalam silometer dasar awan terekam secara otomatis

(cloud height meter)

umur langkisau

selang waktu antara awal dan akhir suatu langkisau

(gust duration)

undulatus

tumpukan, lembaran, atau lapisan awan yang beralun; alun itu dapat terlihat pada lapisan awan yang agak seragam atau dalam awan yang terdiri atas unsur yang terpisah atau terpadu; (*undulatus*)

unsinus

awan sirus yang sering berbentuk seperti koma, puncaknya berbentuk seperti kait atau jambul; bagian atasnya tidak berbentuk benjolan (*unsinus*)

unsur meteorologi

peubah atmosfer atau gejala yang digunakan untuk menunjukkan ciri cuaca pada tempat dan pada waktu tertentu; unsur tersebut antara lain suhu, tekanan, angin, kelembapan, angin ribut, kabut

(*meteorological element*)

unting

1. sama dengan pengamatan udara atas; pada umumnya diartikan sebagai suatu pengamatan radiosonde yang lengkap;
2. pengukuran kedalaman air di bawah kapal

(*sounding*)

-unting

penguntingan pesawat terbang

penentuan satu atau lebih unsur meteorologi udara atas dengan menggunakan alat yang dibawa pesawat terbang

(*aircraft sounding*)

penguntingan satelit

penguntingan yang dilakukan dengan cara menempatkan alat pada satelit buatan; di antara pengukuran data meteorologi oleh satelit ialah sinar matahari, sinar bumi, albedo bumi dan taburan awan

(*satellite sounding*)

untingan balon

penyelidikan atmosfer bumi dengan menggunakan balon yang diisi gas yang lebih ringan daripada udara (hidrogen atau helium); balon diikuti dengan menggunakan teodolit, atau dengan radar apabila pada balon digantungkan pemantul, untuk memperoleh data angin udara atas; peralatan otomat dipasang untuk memperoleh data suhu dan kelembapan udara pada berbagai paras tekanan; ketinggian maksimum yang dapat dicapai bergantung kepada daya angkat bebas balon radiosonde, yang umumnya dapat mencapai 18--30 km (*balloon sounding*)

usikan laut

keadaan laut yang dinyatakan dari tingginya gelombang; tingkat usikan diberi sandi dari 0 sampai dengan 9 yang masing-masing artinya sebagai berikut: 1 = halus; 2 = tenang; 3 = ringan; 4 = sedang; 5 = kuat; 6 = sangat kuat; 7 = tinggi; 8 = sangat tinggi; 9 = tinggi sekali; bilangan 5 bersangkutan dengan

UTC

tinggi gelombang rata-rata antara 2,5 dan 4 meter dan bilangan 9 untuk gelombang yang tingginya lebih besar dari 14 meter
(*sea disturbance*)

UTC

lihat waktu semesta terselaras
(*UTC*)

V

varietas awan

bagian dari genus awan dan spesiesnya, yang ditentukan dengan mempertimbangkan salah satu dari dua ciri berikut:

- (a) kejelasan (awan yang masih dapat menampakkan matahari atau bulan atau menutupi kedua-duanya);
- (b) susunan dari unsur-unsur makroskopiknya (awan-awan yang unsur-unsur pokoknya dikaitkan dengan cara khusus);

varietas dari genus atau spesies yang ditetapkan tidak berdiri sendiri; berbagai varietas tersebut adalah:

intortus (in), duplikatus (du), vertebratus (ve), translusidus (tr), undulatus (un), perlusidus (pe), radiatus (ra), opakus (op), lakunosus (la)

(*varieties of cloud*)

vektor langkisau

penyimpangan vektor sesaat kecepatan angin dari nilai rata-ratanya pada selang waktu tertentu (dalam waktu yang cukup singkat)

(*gust vector*)

velum

bentangan awan tambahan yang meluas di atas atau tertembus oleh awan jenis kumulus; velum terjadi bersama

dengan kumulus dan kumulonimbus (*velum*)

vertebratus (ve)

awan yang unsur-unsurnya tersusun menyerupai tulang belakang, tulang rusuk, atau rangka ikan; (istilah vertebra terutama digunakan untuk varietas sirus); lihat **varietas awan** (*vertebratus (ve)*)

vendaval

angin barat daya berbadai di pantai Mediteran Selatan, Pantai Spanyol dan di Selat Gibraltar; angin tersebut terjadi bersamaan dengan lewatnya tekanan rendah dari barat pada akhir musim gugur, musim dingin, atau awal musim semi, dan sering disertai badai guntur dan gebos yang hebat (*vendaval*)

VFR

lihat **peraturan penerbangan visual** (*VFR*)

virga

bentuk tambahan berupa garis-garis hujan, tegak atau miring yang menggantung pada dasar awan tetapi tidak mencapai permukaan bumi; bentuk tambahan serupa itu umumnya terjadi pada sirokumulus, altokumulus, altostratus, kumulus, dan kumulonimbus;

bentuk khususnya berkesan sebagai tonjolan bengkok yang berbentuk kait turun hampir tegak tepat di bawah sumber curahan, tetapi terlihat hampir mendatar pada bagian terbawahnya;

kelengkungan virga tersebut umumnya ditimbulkan oleh butiran atau hablur yang menguap mengurangi kecepatan jatuh dekat ujung
(*virga*)

W

waktu baku

waktu yang ditetapkan berdasarkan waktu rata-rata pada suatu meridian yang tertentu; meridian Greenwich digunakan sebagai waktu baku Eropa Barat; meridian baku di negara lain dipilih sehingga memberi nilai selisih jam atau tengahan jam dengan waktu Greenwich; Indonesia menggunakan tiga waktu baku, yaitu Waktu Indonesia Barat (WIB) dengan meridian bakunya 85° Bujur Timur, Waktu Indonesia Tengah (WITA) dengan meridian bakunya 110° Bujur Timur dan Waktu Indonesia Timur (WIT) dengan meridian bakunya 125° Bujur Timur; WIB = waktu Greenwich + 7 jam; WITA = waktu Greenwich + 8 jam, dan WIT = waktu Greenwich + 9 jam

(standard time)

waktu baku antara

waktu yang ditetapkan bagi stasiun meteorologi untuk membuat data pengamatan sinop permukaan yang disiarkan dalam lingkup nasional atau subwilayah; waktu baku antara, yaitu 0300, 0900, 1500, dan 2100 GMT

(intermediate standard time)

waktu baku utama

waktu yang ditetapkan bagi stasiun meteorologi untuk membuat pengamatan sinop permukaan, yang disiarkan dalam lingkup regional atau global; waktu baku utama adalah 00°, 06°, 12°, dan 18° GMT

(main standard time)

waktu berangkat kiraan (WBK)

perkiraan waktu keberangkatan pesawat terbang dari suatu bandar udara

(Estimated Time of Departure (ETD))

waktu pembentukan langkisau

selang waktu antara awal terjadinya langkisau dan saat tercapainya amplitudo langkisau

(gust formation time)

waktu pengamatan baku

waktu yang ditetapkan dalam Peraturan Teknis Organisasi Meteorologi Dunia saat dilakukannya pengamatan meteorologi; lihat waktu baku utama, waktu baku antara

(standard time of observation)

waktu penerbangan kiraan (WPK)

perkiraan lamanya suatu penerbangan

(Estimated Time Enroute (ETE))

waktu pengamatan sebenarnya • wili-wili

waktu pengamatan sebenarnya

1. dalam hal pengamatan sinoptik permukaan, waktu pembacaan barometer;
2. dalam hal pengamatan udara-atas, waktu pelepasan balon, parasit atau roket

(*actual time of observation*)

waktu rata-rata Greenwich

waktu setempat pada garis lintang 0° yang melalui Greenwich, Inggris; waktu baku bagi Inggris dan dahulu digunakan untuk mengoreksi waktu di dunia; lihat **waktu baku**

(*Greenwich Mean Time (GMT)*)

waktu semesta terselaraskan

waktu yang diselaraskan berdasarkan jam yang berputar secara tetap mendekati waktu putaran bumi yang telah dikoreksi terhadap gerakan kutub dan perubahan musim putaran bumi

(*Universal Time Coordinated = UTC*)

waktu setempat

waktu yang diperhitungkan mulai pada waktu tengah hari, yaitu saat matahari sebenarnya atau kedudukan matahari rata-rata melintasi bujur; perubahan waktu setempat didasarkan pada matahari rata-rata, sedangkan pencatat sinar matahari menunjukkan waktu setempat sebenarnya

(*local time*)

waktu siaran tetap

siaran yang dibuat menurut jadwal penyiaran sesuai persetujuan internasional atau nasional

(*fixed time broadcast*)

waktu sinop

waktu, dinyatakan dalam UTC, disepakati secara internasional, yang ditetapkan untuk melakukan pengamatan meteorologi secara serempak di seluruh dunia; lihat **waktu baku antara, waktu baku utama**

(*synoptic hour*)

waktu surut langkisau

selang waktu antara saat terjadinya amplitudo langkisau dan saat akhir langkisau tersebut

(*gust decay time*)

waktu terbang

waktu yang dihitung dari saat pertama kali pesawat bergerak dengan menggunakan tenaganya sendiri untuk tujuan lepas landas, sampai saat pesawat tersebut berhenti di akhir penerbangan

waktu tiba kiraan (WTK)

perkiraan waktu tibanya pesawat terbang di suatu bandar udara

(*Estimated Time of Arrival (ETA)*)

wilayah F

daerah dalam ionosfer tempat terbentuknya lapisan F1 dan F2

(*F-region*)

wilayah G

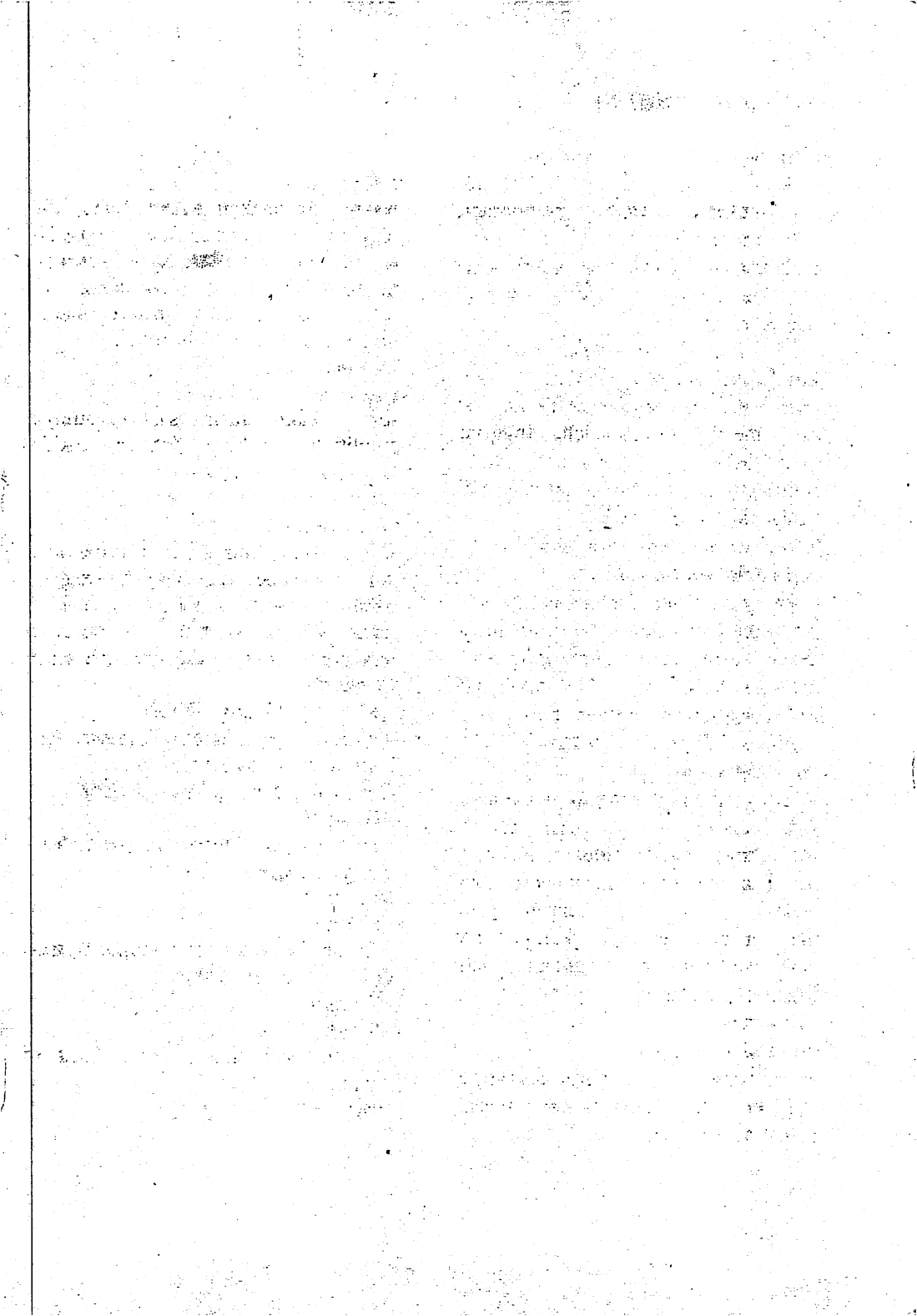
wilayah dalam ionosfer tempat lapisan G cenderung terbentuk

(*G-region*)

wili-wili

sebutan bagi siklon tropis kuat di Australia

(*willy-willy*)



Dalam usaha mengimbangi perkembangan teknologi yang pesat diperlukan alat ungkap bahasa Indonesia yang lebih lengkap dan lebih bermutu. Perkembangan teknologi yang pesat itu akan menjangkau semua cabang dan disiplin ilmu sehingga kelengkapan dan mutu bahasa Indonesia sebagai alat ungkap itu harus mampu pula menyelaraskan diri dengan perkembangan itu. Untuk memenuhi tuntutan peningkatan kelengkapan dan mutu bahasa Indonesia di bidang meteorologi diperlukan kamus istilah di bidang meteorologi. Sejumlah istilah di bidang meteorologi telah terhimpun di Pusat Bahasa sebagai hasil kerja Majelis Bahasa Brunei Darussalam-Indonesia-Malaysia (Mabbim). Dalam hubungan itu, Pusat Bahasa, Departemen Pendidikan Nasional Republik Indonesia, berdasarkan istilah meteorologi yang dihasilkan oleh Mabbim itu, menerbitkan seri Kamus Meteorologi Perhubungan yang sangat bermanfaat bagi pemakai bahasa Indonesia dalam menelusuri bidang meteorologi.

ISBN 979 - 685 - 466 - X

55
K